

KOM 100

MENGENAL ALLAH DAN
TINGGAL DI DALAM KRISTUS

THE SEEKER

THE SEEKER

MENGENAL ALLAH DAN
TINGGAL DI DALAM KRISTUS



Divisi Pengajaran
Gereja Bethel Indonesia
Jl. Jend. Gatot Subroto
Senayan - Jakarta

THE SEEKER

Penyusun:
Abraham Lalamentik dan Tim

ISBN: 978-979-3571-16-4

Editor:
Robbyanto Tenggara

Penerbit:
Divisi Pengajaran
Gereja Bethel Indonesia
Jl. Jend. Gatot Subroto
Senayan - Jakarta

Edisi Kedua,
Juni 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Sebagai sebuah produk digital kita semua menyadari bahwa konten buku ini dengan mudah digandakan tanpa ijin tertulis dari kami, namun kami percaya kita semua tidak akan melakukan hal yang bertentangan dengan ahlak Kristiani tersebut.

DAFTAR ISI

Daftar Isi	iii
Kata Sambutan	iv
Kata Pengantar	v
100 A DISCIPLE'S JOURNEY	vi
110 DASAR-DASAR KEKRISTENAN	
110.1 Hidup Manusia	4
110.2 Kejatuhan Manusia	10
110.3 Keselamatan	16
110.4 Berkat Keselamatan	24
110.5 Baptisan Air	30
110.6 Baptisan Roh Kudus	34
110.7 Hidup dalam Firman Tuhan	38
120 KEKRISTENAN YANG BERTUMBUH	
120.1 Doa, Pujian, Penyembahan	44
120.2 Saat Teduh	50
120.3 Jati Diri	58
120.4 Berjalan dalam Kuasa Ilahi	64
120.5 Tertanam dan Bertumbuh dalam Gereja Lokal	70
120.6 Bertekun dalam Iman	76
120.7 Kedewasaan Rohani	84
130 MENGENAL ALLAH	
130.1 Menenal Allah yang Benar	90
130.2 Firman yang Menjadi Manusia	100
130.3 Kuasa Salib Kristus	104
130.4 Pribadi Roh Kudus	110
130.5 Buah Roh Kudus	114
130.6 Kedatangan Kristus yang Kedua	118
130.7 Menantikan Pengharapan yang Mulia	124
140 KEHIDUPAN YANG MEMBERI DAMPAK	
140.1 Kehidupan yang Menjadi Berkat	132
140.2 Bersaksi bagi Kristus	138
140.3 Menemukan Panggilan Pelayanan	142
140.4 Sembilan Karunia Roh Kudus	154
140.5 Memulai Pelayanan	160
140.6 Komitmen untuk Memberi Dampak	170
Daftar Pustaka	177
Lembar Kerja Peserta	179
Formulir Pendaftaran	187



KATA SAMBUTAN

Shalom,

Puji kebesaran Nama Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa tuntunan-Nya tahun 2005 yang merupakan Tahun Kebangkitan Gereja diresponi dengan terbitnya seri pengajaran baru. Gereja yang bangkit tentu saja merupakan gereja yang mempersiapkan dirinya untuk menjadi umat yang layak (Lukas 1:17).

Saya mengucapkan syukur apabila tahun ini Divisi Pengajaran khususnya, serta semua bagian dan aspek dalam gereja Tuhan menanggapi pentingnya pemuridan melalui pengajaran Firman Tuhan yang berjenjang.

Pengajaran KOM berseri ini merupakan pola yang baik untuk mengaktifkan jemaat yang pasif, terutama bagi mereka yang berada di dunia kerja (*work place*) yang memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi saksi hidup di lingkungan kerjanya. Pengajaran yang praktikal akan senantiasa mendorong setiap jemaat untuk memberi teladan dalam gaya hidup dan cara bekerja yang kristiani sebagai murid-murid Kristus. Hal ini sangat penting, terutama karena pada hari ini dunia kerja pun sedang mengalami transformasi dalam bentuk pergerakan Gereja di dunia kerja (*extended church*).

Doa dan harapan saya, buku seri pengajaran KOM ini bermanfaat bagi gereja Tuhan dalam menyiapkan umat yang layak menuju pada kedatangan Tuhan. Selamat berkarya dan tetap maju bagi kemuliaan-Nya!

Jakarta, Maret 2005

Pdt. DR. Ir. Niko Njotorahardjo

Gembala Sidang/Pembina GBI Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan - Jakarta

KATA PENGANTAR

Shalom dan Puji Syukur bagi Tuhan Yesus Kristus,

Tiada hentinya saya mengucapkan syukur dan menaikkan pujian bagi kebesaran Tuhan Yesus Kristus untuk tuntunan-Nya dalam pergerakan gereja Tuhan sampai hari ini. Saya percaya semua yang telah kita capai adalah suatu permulaan dari perjalanan menuju takhta kebesaran-Nya. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada tim perumus dan jajaran staf Divisi Pengajaran, yang oleh tuntunan Roh Kudus, telah bekerja berbulan-bulan lamanya dan menunjukkan dedikasi pada panggilannya. Suatu karya bersama berupa seri pengajaran KOM (Kehidupan Orientasi Melayani) yang akhirnya dapat dipublikasi pada triwulan pertama tahun 2005 ini - Tahun Kebangkitan Gereja!

Kurikulum pengajaran KOM baru ini merupakan kurikulum baru yang akan menggantikan pola pengajaran KOM reguler dan lanjutan yang telah kita gunakan dalam 17 tahun terakhir ini. Kurikulum ini disusun dengan matrix seri 100, 200, 300, dan 400, mengacu pada nomor kode silabusnya. Dengan diluncurkannya seri pengajaran ini, saya memberi nama seri tersebut sesuai dengan tujuan pengajarannya yaitu:

1. Seri 100 dengan nama KOM The Seeker
2. Seri 200 dengan nama KOM The Servant
3. Seri 300 dengan nama KOM The Soldier
4. Seri 400 dengan nama KOM The Steward

Nama KOM (Kehidupan Orientasi Melayani) tetap dipertahankan dalam buku ini dengan dua alasan mendasar, yaitu:

1. Tetap dalam visi membawa jemaat yang pasif menjadi aktif, yang artinya jemaat di manapun dia berada, sedang dan akan terus dibawa Tuhan untuk terlibat aktif dalam menuai jiwa-jiwa baru di sekitarnya, dan
2. Tetap memberi makna pengajaran kehidupan yang praktis dalam rangka memenuhi kebutuhan jemaat di dunia kerja (work place) yang sedang bertumbuh hari-hari ini.

Dengan kedua alasan tersebut, para profesional di dunia kerja diharapkan akan terus dipakai Tuhan dalam pergerakan extended church.

Saya, sebagai Kepala Divisi Pengajaran, dan khususnya tim perumus menyadari bahwa buku seri pengajaran ini masih perlu ditingkatkan guna mengikuti perkembangan dan kebutuhan yang terus meningkat di dunia kerja. Untuk itu setiap respon, tuntunan, dan saran pengembangan sangatlah kami hargai. Tuhan Yesus memberkati!

Jakarta, Maret 2005

Pdt. Dr. Danny Tumiwa, S.H., M.Th.

Kepala Divisi Pengajaran GBI Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan - Jakarta

A DISCIPLE'S JOURNEY



A DISCIPLE'S JOURNEY



Every Believer is a Disciple





110

DASAR-DASAR KEKRISTENEN

- 110.1 Hidup Manusia
- 110.2 Kejatuhan Manusia
- 110.3 Keselamatan
- 110.4 Berkat Keselamatan
- 110.5 Baptisan Air
- 110.6 Baptisan Roh Kudus
- 110.7 Hidup dalam Firman Tuhan



110.1

HIDUP
MANUSIA

"Ketika itulah Tuhan Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup."

- Kejadian 2:7 -

// TUJUAN

Peserta menyadari bahwa hidupnya adalah suatu keberadaan yang luar biasa berharga. Dan di dalam Tuhan, keluarbiasaan itu mencapai titik puncaknya.

Ibrani 9:27

Efesius 2:10

Hidup! Suatu kata yang sangat luar biasa! Pengertian ini merupakan 'titik persamaan' (*common denominator*) yang paling hakiki dari semua orang yang hidup. Kita semua yang bisa membaca tulisan ini adalah manusia yang HIDUP!! Hidup adalah suatu subyek yang luar biasa. Manusia menilai hidup dari berbagai sudut, secara ilmu pengetahuan (menggunakan rasionya), maupun secara spiritual/batiniah (menggunakan hatinya).

// PENGETAHUAN DUNIA

Dengan menggunakan rasionya manusia berusaha mencari bukti-bukti tentang awal kehidupan di alam semesta ini. Beberapa disiplin ilmu yang berusaha menjawab pertanyaan ini antara lain:

- **Biologi**, yang mencoba menelusuri asal-muasal kehidupan makhluk hidup.
- **Psikologi**, yang berusaha menjelaskan kehidupan manusia di dalam segi hubungannya dengan dirinya sendiri.
- **Ekonomi**, yang berusaha menunjukkan usaha manusia di dalam memenuhi kebutuhan jasmaninya.
- **Pengetahuan Alam**, yang merupakan ekspresi manusia dalam berinteraksi dengan alam sekitarnya, serta menemukan rahasia alam dan memanfaatkannya.
- **Kesenian**, yang merupakan bentuk ekspresi emosi manusia.

// PENGETAHUAN SPIRITUAL

Agama-agama di dunia ini berusaha menjawab pertanyaan yang lebih penting lagi, yaitu apakah ARTI kehidupan itu sebenarnya. Pada dasarnya, ada empat pertanyaan mendasar yang dipertanyakan dan dijawab oleh sistem filosofi agama-agama di dunia ini, yaitu:

1. Darimanakah saya berasal? (ONTOLOGI)
2. Siapakah manusia dan siapakah saya? (ANTHROPOLOGI)
3. Kemanakah saya akan pergi? (TELEOLOG)
4. Kalau begitu, apakah yang bernilai di dalam hidup ini, atau apakah yang menjadi tugas dan tanggung jawab manusia? (AXIOLOGI)

Jawaban terhadap keempat pertanyaan itu membentuk apa yang disebut sebagai suatu **Sistem Kepercayaan** (*Worldview*). Alkitab yang termasuk salah satu sistem kepercayaan, menjawab keempat pertanyaan di atas dengan benar.

// HIDUP MANUSIA MENURUT ALKITAB

Kisah Para Rasul 17:26

Alkitab menyatakan kepada kita hal-hal yang amat mendasar mengenai hidup.

1. Hidup Memiliki Titik Awal yang Jelas

Alkitab dimulai dengan pribadi Allah sebagai Pencipta segala sesuatu. Adam adalah manusia pertama ciptaan Allah. Ia adalah nenek moyang dari semua manusia dan bangsa di dunia ini.

- Secara fisik, tubuh kita berasal dari tanah dan (akan) kembali kepada tanah.
- Secara spiritual, roh kita berasal dari Tuhan dan seharusnya kelak kembali kepada Tuhan.

Wahyu 4:11; Ayub 10:12
Roma 14:7

2. Hidup adalah Suatu Pemberian/Hadiah

Manusia tidak dapat memperoleh hidup dengan kuasa dan kemauannya sendiri. Allah yang memberikan hidup. Alkitab menggambarkan kepada kita dengan sangat sederhana, "hidup adalah sebuah hadiah".

a. Hidup kita adalah suatu hadiah bagi Allah

"... dan oleh kehendak-Mu (Yunani: *Theelema* artinya kesenangan, pilihan) mereka semua ada dan diciptakan."

- b. Hidup kita adalah hadiah bagi orang-orang di sekitar kita
Berkali-kali di dalam Alkitab dituliskan bahwa kelahiran seorang anak merupakan berkat yang sangat besar dan ditunggu-tunggu.

Pernahkan kita sempat merenungkan dan menyadari bahwa sesungguhnya hidup kita adalah sebuah hadiah yang sangat bernilai dari Allah bagi kita, dan orang-orang di sekitar kita? Jadikan hidup kita indah dan berharga sebagai sebuah hadiah!

3. Hidup adalah Suatu Kepercayaan

Hidup adalah pemberian Tuhan, yang disertai pendelegasian wewenang dan tanggung jawab untuk mengelolanya. Pada akhirnya kita harus memberikan pertanggungjawaban kepada Tuhan yang empunya dan pemberi hidup.

Seberapa tinggi kesadaran kita akan keharusan memberikan laporan pertanggungjawaban atas setiap aspek hidup kita?

Lukas 12:16-21; Roma 14:12
Pengkhotbah 12:14

4. Hidup Memiliki Suatu Tatanan (Keteraturan)

Keteraturan yang tidak dijaga secara kontinu dapat menurun dengan sendirinya menjadi kekacauan, sebaliknya kekacauan tidak dapat berkembang dengan sendirinya ke arah keteraturan.

- Dalam tatanan fisik, kita menjaga agar tubuh kita dalam keadaan sehat dan terawat.
 - Dalam tatanan moral dan spiritual, kita berupaya memenuhi standar yang ditetapkan Tuhan dalam setiap aspek kehidupan kita.
- Apakah kita telah dengan sungguh-sungguh mengupayakan agar desain asli kehidupan kita tetap lestari sepanjang hidup ini?

Mazmur 139:14; Efesus 2:10

5. Hidup Memiliki Tema

Tuhan menciptakan setiap manusia dengan sejumlah waktu yang telah ditetapkan, untuk suatu peran tertentu. Banyak orang tidak menyadari hal itu lalu gegabah atau tidak mengalami kepuasan dalam kehidupannya. Sudahkah kita menemukan tema khusus tersebut, mengembangkannya dan hidup di dalamnya?

Mazmur 90:12
Pengkhotbah 11:9-12:1
Filipi 1:21-24

6. Hidup adalah Sebuah Perjalanan

Perjalanan hidup setiap orang telah direncanakan oleh Tuhan jauh

Filipi 3:10-12

sebelum dunia dijadikan. Dia menunggu kita di ujung jalan tersebut untuk melihat apakah kita menjalani route itu atau tidak. Pertanyaannya adalah sampai di mana pencapaian kita dalam perjalanan yang dirancang Tuhan bagi hidup kita? Bandingkan dengan pencapaian kita lima tahun yang lalu!

1 Korintus 3:10-15

7. Hidup adalah Investasi untuk Kekekalan

Hidup kita tidaklah berakhir pada saat kita meninggal. Kita dirancang untuk hidup kekal. Setiap perbuatan yang kita lakukan dalam mengisi hidup fana kita pada hakikatnya adalah investasi untuk kelak dalam kekekalan.

Apa yang kita investasikan saat ini? Bagaimana prospek kita, kesukaan yang besar dalam kekekalan ataukah kertak gigi, ratap tangis yang kekal menanti kita?

1 Tesalonika 4:16-17
Wahyu 20:11-15

8. Hidup Memiliki Tujuan Akhir yang Pasti

Route yang dilalui oleh perjalanan hidup kita di muka bumi ini bukan sebuah lingkaran tidak berujung. Ada suatu saat di mana perjalanan itu tiba-tiba berakhir. Hidup kita bisa berakhir secara berbeda, berhadapan dengan tahta Pengadilan Kristus atau Tahta Putih yang besar.

Tentukan tujuan hidupmu dan 'kunci sasaran' itu sepanjang perjalanan.

// HIDUP KITA DI DALAM KRISTUS

Kejadian 1:26-28

1. Pada Mulanya ...

Dari Eden ke seluruh bumi.

a. Diciptakan sesuai dengan **gambar dan rupa Allah**.

- **Gambar Allah** (Ibrani: *Tselem*) mencakup karakter dan kemampuan (memilih, menalar dan hati nurani).

- **Rupa Allah** (Ibrani: *Demuth*) mencakup bentuk fisik tubuh.

b. Diciptakan untuk **berkuasa** atas seluruh isi bumi.

c. Diciptakan untuk **memenuhi bumi** dengan keturunan kita.

Kejadian 3:17-19

2. Kemudian ...

Adam dan Hawa jatuh dalam dosa, akibatnya manusia:

a. Kehilangan kemuliaannya.

- b. **Terpisah** dari Allah.
- c. Hidup di bawah **kutuk dan perhambaan dosa**.

3. Akhirnya ...

- Di dalam Kristus kita menjadi ciptaan baru.
- a. Kembali kepada **desain asli** kita
Pemulihan gambar dan rupa Allah dalam diri kita.
- b. Kembali kepada **tujuan awal** kita
Pemulihan 'Perjanjian Eden' dalam hidup kita.

1 Korintus 15:54-57

// APA YANG KITA MILIKI DI DALAM DIA?

1. Janji-Janji Tuhan

- a. Hidup dalam **kelegaan**.
- b. Hidup dalam **kemerdekaan**.
- c. Hidup dalam **kelimpahan**.
- d. Mengalami terobosan dari berbagai **keterbatasan**.

Matius 11:28

Yohanes 8:31-32

Yohanes 10:10

Lukas 4:18-19

2. Pengharapan

- a. Pengangkatan **sebagai anak**.
- b. Menjadi **sama dengan Dia**.
- c. Mewarisi **Kerajaan Sorga**.

Roma 8:23

1 Yohanes 3:2

Roma 8:17

3. Masa Depan yang Kekal

- a. Menerima **upah** atas setiap pekerjaan kita.
- b. Menerima **mahkota** setelah mencapai garis akhir.
- c. Masuk dalam **kehidupan** baru yang **kekal**.

Matius 25:20-23

2 Timotius 4:7

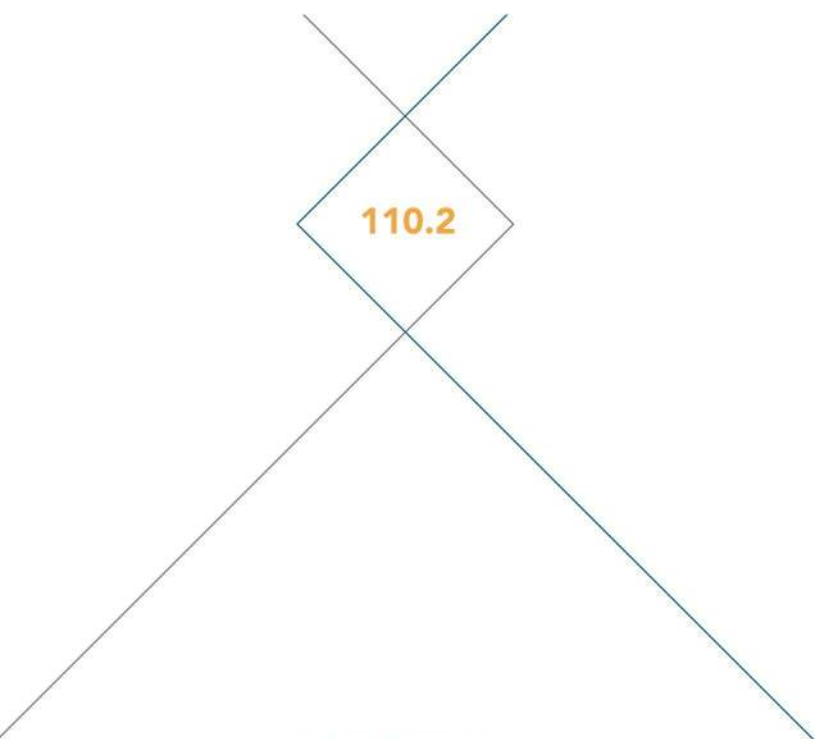
Wahyu 21:1-7

// DISKUSI

- 1. Sudahkah kita menemukan tema hidup kita?
- 2. Bandingkan hidup di dalam dan di luar Kristus!

// PROYEK KETAATAN

Tuliskan tujuan hidup Anda dari hasil membaca Alkitab, bandingkan dengan sebelum mengenal Alkitab.



110.2

KEJATUHAN
MANUSIA

"Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah."

- Roma 3:23 -

// TUJUAN

Peserta menyadari tentang dosa dan akibat-akibatnya.

Pada mulanya Allah menciptakan manusia serupa dan segambar dengan-Nya. Allah mempunyai rencana dan tujuan atas hidup manusia, tetapi iblis berusaha menggagalkan rencana Tuhan dan manusia meresponinya sehingga gambar Allah dalam manusia menjadi rusak dan manusia keluar dari rencana-Nya. Sejak itu kecenderungan manusia adalah mengikuti kehendaknya sendiri.

Kejadian 1:26
Mazmur 139:13-16
Mazmur 8
Amsal 16:4
Yesaya 43:7
Kejadian 3

// HAKIKAT DOSA

Setiap ketidaktaatan terhadap firman Allah adalah dosa.

Intisari dosa adalah:

1. Kesombongan
2. Mementingkan diri sendiri
3. Pemberontakan

Dosa bukan ...

1. "Ini memang kelemahan saya"
2. "Ini adalah kecelakaan"

// ASAL MULA DOSA

Alkitab tidak menjelaskan asal mula dosa, melainkan membimbing kita kepada pengakuan dosa.

1. Dosa Tidak Berasal dari Allah

Allah kudus adanya, dan Allah tidak dapat dicobai.

Semua yang diciptakan oleh Allah sungguh amat baik.

Yakobus 1:13
Kejadian 1:31

Yesaya 14:12-14
2 Tesalonika 2:4

2. Pemberontakan Lucifer

Lucifer mempunyai kehendak yang menyimpang dan melawan Allah.

Markus 7:21-23

3. Dosa Timbul dalam Hati Manusia

Semua hal-hal jahat timbul dari dalam dan menajiskan orang.

// PENGERTIAN DOSA

Ibrani 9:27; Efesus 2:10
Kejadian 4:7; Keluaran 9:27
Bilangan 6:11; Mazmur 51:4,6

1. Salah Sasaran

Ibrani: **CHATA**. Yunani: **HAMARTIA**. Pengertiannya "tidak kena", "tidak sampai", artinya menyimpang dari tujuan Allah.

Bilangan 14:41-42
Ulangan 17:2, 26, 13
Yeremia 34:18; Daniel 9:11
Hosea 6:7; Roma 4:15
1 Timotius 2:14

2. Pelanggaran

Ibrani: **'AVAR**. Yunani: **PARABASIS**. Secara harafiah artinya, "menyeberangi" atau "melewati", artinya melanggar perintah Allah.

Imamat 19:15
Yehezkiel 18:24
Yohanes 1:9

3. Kejahatan

Ibrani: **'AVAL**. Yunani: **ADIKIA**. Secara harafiah artinya: "menyimpang dari arah yang benar". Juga berarti ketidakadilan, gagal untuk memenuhi pedoman kebenaran.

Yesaya 1:2

4. Pemberontakan

Ibrani: **PASHA'**. Istilah ini menunjuk kepada pemberontakan kepada Allah.

Imamat 18:29-30
Ulangan 29:27-28

5. Kekejian

Ibrani: **SHIQQUTS** dan **TO'EBAH** menggambarkan suatu perbuatan yang tercela di mata Tuhan, seperti:

- pemujaan berhala,
- homoseksualitas,
- kehidupan transeksual dan biseksual,
- mempersembahkan anak, atau hewan najis.
- sihir.

Ulangan 7:25-26, 18:10-12

Imamat 18:22, 20:13

Ulangan 17:1, 18:9-12

Roma 1:18
Yudas 15

6. Kefasikan

Yunani: **ASEBEIA** artinya: tidak tahu berbakti dan tidak memiliki rasa bersyukur atau berterima kasih atas apapun. Memiliki tabiat yang berlawanan dengan karakter Allah.

7. Kedurhakaan

Yunani: **ANOMIA** artinya tidak memperdulikan hukum-hukum Tuhan bahkan tidak taat kepada hukum. Kedurjanaan.

// POLA KEJATUHAN DALAM DOSA

Kita perlu mengenali pola yang diterapkan iblis untuk menyerang kita.

1. Mengintai/Mengintip

Mengintai ialah mengamati dengan cermat dari tempat yang tersembunyi dan dengan diam-diam.

2. Menjerat dan Menipu

Dosa tidak menguasai kita dengan kekerasan.

3. Menguasai dan Memperhamba

Dosa menyerang di bagian kelemahan kita, atau pada saat kita lemah.

4. Mendatangkan Hukuman Mati

Dosa adalah kenikmatan yang mematikan.

// AKIBAT DOSA

1. Terpisah dari Allah

Sikap Allah terhadap manusia:

- Allah menyembunyikan diri-Nya dan tidak mau mendengar.
- Allah murka terhadap manusia.
- Allah mengusir manusia dari hadapan-Nya.
- Manusia tidak dapat berada di satu tempat dengan Allah.

Sikap manusia terhadap Allah:

- Manusia menghindari Allah.
- Manusia menjadi takut kepada Allah, karena telah melanggar perintah-Nya.
- Manusia menyalahkan Allah.
- Manusia tidak dapat bersikap hormat kepada Allah.

2. Terpisah dari Sesamanya

- Hilangnya kasih.

Matius 7:23
1 Yohanes 3:4

Kejadian 4:7

1 Timotius 3:7

Roma 3:6b, 9b

Hosea 9:9b
2 Raja-raja 14:6b
Efesus 2:1

Yesaya 59:2

Yesaya 64:5

Kejadian 3:23

Yohanes 8:21, 34-35

Kejadian 3:8

Kejadian 3:10

Kejadian 3:12

Kejadian 3:9

Kejadian 4:7-8

Kejadian 3:12-13
1 Yohanes 1:7

Yeremia 5:25

Roma 3:23; 1 Yohanes 3:6
Roma 6:17; 1 Yohanes 5:16

Mazmur 107:17

Kejadian 2:17; Yesaya 59:1-3
Ibrani 9:27; Roma 5:12; 6:23

1 Yohanes 5:19

Kejadian 3:18

Manusia kehilangan kasih terhadap sesamanya. Adam tidak lagi mengasihi Hawa seperti pada waktu hidupnya berpusat kepada Allah. Manusia menjadi pembunuh sesamanya.

b. Persaingan

Kain melihat Habel adiknya sebagai saingan, bukan lagi sebagai teman pewaris kasih karunia Allah.

c. Konflik

Hubungan yang tadinya harmonis berubah menjadi konflik. Manusia yang hidup dalam kegelapan kehilangan persekutuan dengan sesama.

3. Manusia Mengalami Konflik dengan Dirinya Sendiri

- Menghambat apa yang baik dari dirinya.
- Kehilangan kemuliaan Allah.
- Menjadi hamba dosa.
- Menjadi sakit dan tersiksa.
- Mengalami kematian rohani, kematian fisik dan kematian kekal.

4. Manusia Kehilangan Otoritas atas Planet Bumi

- Mandat yang diserahkan Allah kepada Adam atas planet bumi ini sekarang dimiliki oleh iblis.
- Bumi tidak lagi hanya mengeluarkan hal-hal yang berguna bagi manusia, tetapi juga yang berbahaya.

// DISKUSI

- Bagaimana perasaan kita ketika masih hidup dalam dosa?
- Pernahkah kita berusaha untuk melepaskan diri dari ikatan dosa? Lalu?

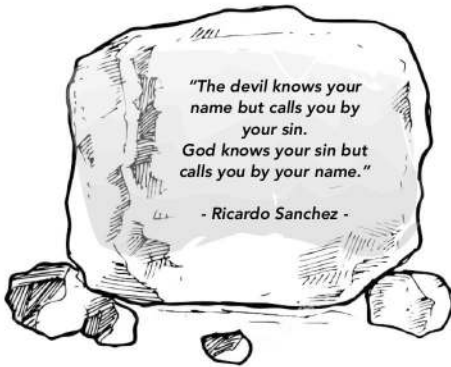
// PROYEK KETAATAN

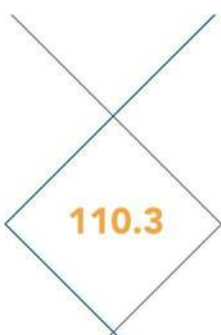
- Sebutkan kategori dosa paling sering Anda alami (Bab III)
- Bagaimana upaya Anda untuk menghindari dosa sebelum mengerti pelajaran, dan bandingkan dengan setelah Anda mengerti pelajaran ini. Tuliskan bedanya!
- Apa komitmen Anda untuk hidup berkemenangan terhadap dosa tersebut?

"Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan Kita."

Roma 6:23

Tidak ada jalan lain !!!





110.3

KESELAMATAN

"Dan keselamatan itu tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita diselamatkan."

- Kisah Para Rasul 4:12 -

// TUJUAN

Peserta memperoleh pengertian tentang anugerah keselamatan dan memutuskan untuk menerima anugerah tersebut.

Keselamatan di dalam Tuhan Yesus adalah anugerah kehidupan baru yang mengalihkan kita dari kehidupan yang sedang menuju kebinasaan kekal, kepada kehidupan kekal.

// RENCANA KESELAMATAN

1. Sejak Semula Allah telah Merancangkannya

Allah tidak terkejut dengan kejatuhan manusia, sebaliknya di dalam kemahatahuan-Nya menetapkan untuk menjalankan rencana keselamatan.

- Tuhan ciptakan manusia untuk *relationship*.
- Di dalam *relationship* yang sehat perlu ada *free will*.
- Adanya *free will* memungkinkan terjadinya dosa.

Kejadian 3:15; 1 Petrus 1:20
Galatia 3:16

2. Respon Manusia terhadap Kasih Allah

Meskipun Allah-lah yang memiliki inisiatif untuk menyelamatkan manusia, pada titik keselamatan tetap dibutuhkan respon manusia terhadap:

- Pernyataan berita Injil tentang dosa dan keterpisahan dari Allah.
- Pernyataan berita Injil tentang kasih Allah yang dinyatakan melalui Kristus di atas kayu salib.
- Kuasa Roh Kudus yang memampukan kita beriman kepada Yesus Kristus.
- Dorongan Roh Kudus untuk bertobat dan kembali kepada Allah.

Yohanes 3:16, 16:8; 1 Timotius 2:4
2 Petrus 3:9; Wahyu 22:17
1 Yohanes 5:11-12

// KESELAMATAN YANG SEJATI

Yohanes 14:6
Kisah Para Rasul 4:12
Yohanes 17:3

Roma 3:24
1 Korintus 6:20

Ibrani 5:8-9

Roma 5:19

1. Yesus Kristus adalah Satu-satunya Jalan Keselamatan

Keselamatan bukan hanya sekedar perpindahan dari neraka ke sorga, tetapi juga tentang pemulihan hubungan dengan Allah.

2. Yesus Kristus Menebus dengan Harga yang Mahal dan Lunas

Kehidupan Tuhan Yesus di muka bumi memberikan teladan tentang hidup yang berkenan kepada Bapa. Sebagai orang percaya kita sekarang sudah dipindahkan dari 'Adam' ke dalam Kristus sehingga oleh kelahiran baru kita dimampukan untuk hidup berkenan kepada Bapa.

DESKRIPSI	PROVISI (Lunas)	TRANSAKSI (Penerapan)
Penerapan dan Panggilan	Sebelum dunia dijadikan	Lahir Baru
Keselamatan	Di atas kayu salib	Lahir Baru
Hubungan	Sebelum dunia dijadikan	Di mulai dari kayu salib
Berkat	Di atas kayu salib	Waktu kita minta dalam doa
Penyempurnaan	Di atas kayu salib	Sepanjang hidup orang percaya

3. Anugerah Keselamatan

"Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya. Dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya."

- Roma 8:28-30 -

a. Pembeneran (*Justification*)

- Peristiwa yang terjadi sekali dan seketika yang menghasilkan pendaiaan.
- Pemulihan roh.
- Allah tidak lagi memperhitungkan dosa-dosa kita.
- Iblis tidak lagi memiliki dasar untuk mendakwa kita.
- Bebas dari hukuman dosa.
- Perubahan status dari 'orang berdosa' menjadi 'anak Allah'.
- Dimeteraikan dengan Roh Kudus.

b. Pengudusan (*Sanctification*)

- Menghasilkan persekutuan dengan Allah.
- Dimulainya perjalanan rohani sebagai orang percaya.
- Pemulihan jiwa.
- Menerima baptisan Roh Kudus dan hidup dalam kepenuhan Roh Kudus.
- Menuju keserupaan dengan Kristus; yaitu menghasilkan buah Roh.
- Bebas dari kuasa dosa.

c. Pemuliaan (*Glorification*)

- Menerima kuasa untuk memerintah bersama Kristus dan hidup yang kekal.
- Akhir perjalanan rohani orang percaya.
- Pemulihan tubuh.
- Bebas dari kehadiran dosa.

// LANGKAH-LANGKAH MENERIMA KESELAMATAN

1. Percaya dan Menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat Pribadi

'Percaya' bukan hanya menyatakan persetujuan terhadap kebenaran yang dinyatakan oleh firman tetapi dengan setia mempercayakan diri kepada subjek dari iman kita yaitu Yesus Kristus. Dua aspek Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat:

- Sebagai Juruselamat, berarti Tuhan Yesus yang menyelesaikan keselamatan bagi kita.

Mazmur 32:2; Roma 5:1

Ibrani 9:12

Yohanes 3:5-6

Ibrani 10:10, 17

Kolose 2:14

Roma 8:1

Yohanes 1:12

Efesus 1:13-14

1 Korintus 1:30; 2 Tesalonika 2:13

Ibrani 9:12-14

Roma 12:2

Efesus 4:13; Galatia 5:22-23

Roma 8:2, 6

Roma 8:9; 1 Yohanes 5:11
Wahyu 20:6

Yohanes 3:16; Roma 10:9-10
Yohanes 1:12

Matius 3:8; Kisah Para Rasul 2:38

1 Yohanes 1:9; Yohanes 8:11

2 Korintus 5:17; Kolose 3:9-10

Yakobus 1:22; Roma 12:1-2

Filipi 2:12-13
Lukas 9:23; 1 Yohanes 2:6
Efesus 2:10

Efesus 6:11-19
1 Petrus 5:8-9

- Sebagai Tuhan (*Kurios*), berarti Tuan/junjunan yang berkuasa mengatur semua aspek kehidupan kita.

2. Bertobat dari Kehidupan Lama

- a. Mengakui dosa dan meninggalkannya.
- b. Menjadi ciptaan baru di dalam Kristus.
- c. Hidup selaras dengan firman Tuhan.

3. Mengikut Yesus

- a. Mengerjakan Keselamatan
 - Orang yang sudah menerima keselamatan pasti melakukan perbuatan baik.
 - 'Mengerjakan' di sini bukan berarti kembali kepada hukum Taurat supaya selamat, tetapi berjalan maju di dalam pertumbuhan rohani.
- b. Mengenakan Selengkap Senjata Allah

Setiap orang yang menjadi percaya secara otomatis menjadi musuh iblis. Sebab itu kita harus berjaga-jaga dan hidup dalam seluruh kebenaran firman Tuhan setiap hari.

// JAMINAN KESELAMATAN

Beberapa pandangan mengenai jaminan keselamatan di dalam dunia kekristenan dapat dibagi menjadi 2 (dua) aliran utama:

1. Perseverance of The Saints

- Orang yang telah menerima keselamatan;
- a. Tidak akan pernah berpaling daripada Tuhan.
 - b. Kalau ia sampai meninggalkan Tuhan berarti ia belum benar-benar menerima keselamatan.

Ekstrimnya:

Paham 'Once Saved Always Saved'; orang yang telah menerima keselamatan dapat melakukan dosa apapun tanpa berpotensi kehilangan keselamatannya.

Buahnya:

Orang percaya yang merasa tidak perlu berkomitmen dalam

pertumbuhan rohani, proses pengudusan dan pelayanan.

2. Conditional Perseverance of The Saints

Orang yang telah menerima keselamatan:

- Meresponsi keselamatan yang diterimanya dengan berkomitmen dalam pertumbuhan rohani, pengudusan dan pelayanan.
- Bisa saja pada suatu titik menjadi murtad dan kehilangan keselamatannya.

Ekstrimnya:

Paham 'legalisme'; orang yang telah menerima keselamatan, setiap saat berpotensi kehilangan keselamatannya ketika melakukan dosa sekecil apapun.

Buahnya:

Pandangan yang tidak proporsional tentang profil karakter dan kepribadian Allah sebagai hakim saja dan bukan sebagai penolong.

// PANDANGAN YANG PROPORSIONAL TENTANG JAMINAN KESELAMATAN

1. Keselamatan itu Bersyarat

Bagian Allah ialah menyediakan (provisi), bagian manusia memberikan respon.

*"... karena begitu besar kasih Allah sehingga Ia memberikan...
barangsiapa percaya ..."*

Yohanes 3:16

2. Keselamatan itu Tersedia di Sepanjang Jalan Hidup Kita

Selama masih ada 'hari ini' manusia masih dapat merespons tawaran keselamatan dari Allah.

Ibrani 4:7

3. Keselamatan itu Perlu 'Dikerjakan'

Namun Allah-lah yang memberikan "kekuatan" untuk mengerjakan keselamatan tersebut.

*"... kerjakanlah (Yunani: katargezete) keselamatanmu dengan takut
dan gentar ... karena Allah-lah yang mengerjakan
di dalammu (Yunani: energon) ..."*

Filipi 2:12-13

2 Yohanes 3-4

4. Keseimbangan antara Kasih Karunia dan Kebenaran

Kasih karunia mengubah orang berdosa menjadi orang-orang yang mencintai kebenaran.

1 Tesalonika 5:23

5. Pemulihan Tubuh, Jiwa dan Roh yang Seutuhnya

Proses Keselamatan di mulai dari keselamatan roh tetapi tidak berhenti di situ melainkan mulai men-transformasi jiwa dan diakhiri dengan transformasi tubuh.

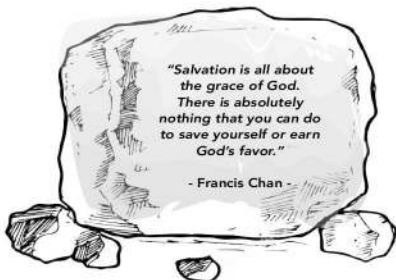
*"Semoga Allah damai sejahtera **menguduskan** kamu seluruhnya dan semoga **roh, jiwa dan tubuhmu** terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita."*

// DISKUSI

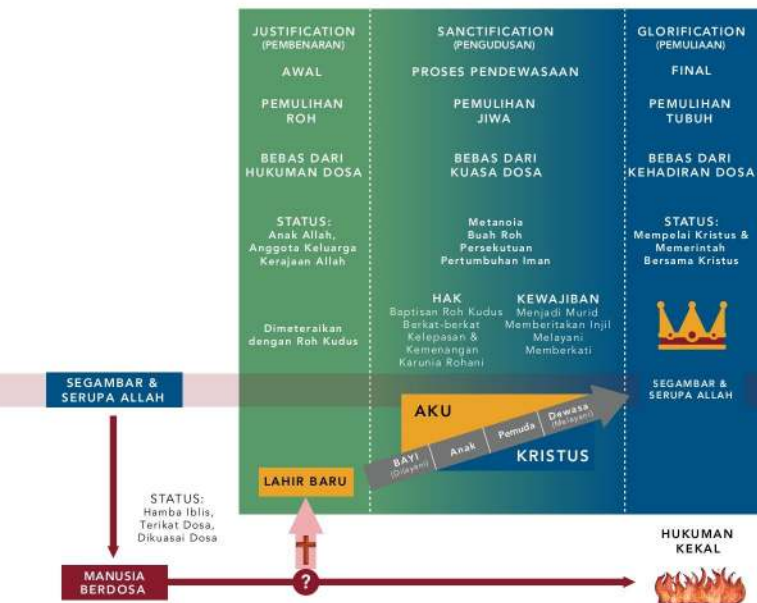
1. Yakinkah kita bahwa Kristus adalah satu-satunya jalan keselamatan?
2. Yakinkah kita bahwa kita sudah menerima keselamatan itu?

// PROYEK KETAATAN

Ceritakan pengalaman keselamatan Anda!



// KONSEP KESELAMATAN





110.4

BERKAT
KESELAMATAN

"Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus, yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita dipermuliakan bersama-sama dengan Dia."

- Roma 8:17 -

// TUJUAN

Peserta mengetahui dan mengalami segala berkat yang terkandung dalam keselamatan yang dianugerahkan oleh Allah kepada kita.

Keselamatan yang kita terima di dalam Tuhan Yesus tidak hanya meliputi kehidupan di dalam kekekalan saja. Sejak kita memulai perjalanan rohani di dalam Dia, keseluruhan hidup kita - tubuh, jiwa dan roh kita - terpelihara dengan sempurna di sepanjang jalan hidup kita, sampai kita tiba pada Hari yang Mulia itu.

// IDENTITAS ROHANI YANG BARU

Pada saat seseorang dilahirkan kembali terjadi perubahan status di hadapan Tuhan. Itulah berkat rohani yang kita terima.

1. Menjadi Ciptaan Baru

Menjadi orang percaya bukanlah sekedar memiliki cara pandang atau kebiasaan yang baru, lebih dari pada itu roh kita dihidupkan kembali.

Sebelum diselamatkan manusia mati secara rohani dan terpisah dari Allah. Ketika seseorang dilahirkan kembali maka kemampuan untuk memiliki hubungan dengan Allah dipulihkan.

2. Memiliki Status sebagai Anak Allah

Menjadi anak Allah berarti kita akan menerima semua warisan rohani dan juga didikan dan hajaran dari Bapa. Hubungan antara anak dan Bapa adalah kekal selama kita di dalam Kristus.

3. Menjadi Tempat Kediaman Roh Kudus

Tanda (meterai/jaminan) keselamatan kita yang paling utama adalah

Yohanes 10:10; 1 Tesalonika 5:23

Efesius 1:3

2 Korintus 5:17

Yohanes 1:12

1 Korintus 6:19,20

tinggalnya Roh Kudus di dalam kita. Pertumbuhan kekristenan yang sejati dimulai dari titik ini. Karena Roh Kudus ada di dalam kita maka kita bisa bertumbuh.

4. Mewarisi Kehidupan Kekal

Pewarisan hidup yang kekal tidak hanya dari sejak akhir zaman nanti, melainkan di mulai sejak kita menjadi ciptaan yang baru, di mana kita menghidupi nilai-nilai dan karakter-karakter sorgawi.

1 Yohanes 5:11,12
Yohanes 17:3

5. Otoritas Rohani

Keselamatan yang dikerjakan oleh Tuhan Yesus di kayu salib memulihkan baik hubungan maupun otoritas yang terhilang karena kejatuhan manusia dalam dosa. Otoritas dibutuhkan untuk menang dalam perjalanan hidup sehari-hari, dan merupakan langkah menuju pemulihan citra Allah dalam diri manusia untuk memerintah bersama Dia.

Markus 16:17-18
Roma 5:17

6. Kasih Setia dan Rahmat Tuhan

Mengalami pertumbuhan rohani bukan berarti kita sudah bebas dari kesalahan dan dosa, tetapi pada saat kita jatuh dalam dosa, kasih karunia Tuhan sanggup memulihkan kita.

Ratapan 3:22-23

// PEMBAHARUAN JIWA KE ARAH KESERUPAAN KRISTUS

Tuhan Yesus mengajarkan bahwa selama murid-murid-Nya berada di dalam dunia, mereka akan mengalami aniaya, namun Ia menjanjikan kemenangan atas segala masalah kita dan di dalam hikmat-Nya Ia memakai proses itu untuk mendewasakan kita ke arah keserupaan dengan Kristus. Pada saat yang sama Ia telah menyediakan bagi kita berkat-berkat jiwani sebagai bekal kita di dalam menghadapi setiap proses.

Roma 12:2

Roma 5:1
Yohanes 14:27
Yesaya 26:3

1. Damai Sejahtera

Kita memiliki ketenangan di dalam batin karena kita sudah berdamai dengan Allah.

2. Sukacita

Damai sejahtera hanya dapat dirasakan oleh orang yang

Yohanes 15:11

mengalaminya, tetapi sukacita dapat dirasakan oleh orang lain ketika kita mengekspresikannya.

1 Korintus 10:13
Yesaya 40:29-31

3. Kekuatan untuk Menghadapi Masalah

Menjadi orang percaya bukan berarti bebas dari masalah, tetapi Tuhan berjanji bahwa Ia akan selalu menyertai ketika kita ada dalam masalah dan pergumulan.

Efesus 6:17
1 Yohanes 4:4
Roma 8:13

4. Kelepasan dari Kuasa Kegelapan/Okultisme

Ketika kita lahir baru, roh kita sudah dibebaskan, tetapi iblis masih bisa mempengaruhi pikiran dan perasaan kita. Kita harus menegaskan otoritas yang telah direbut kembali oleh kemenangan Kristus dengan cara memperkatakan dan mendeklarasikan firman Tuhan.

// BERKAT DI SEPANJANG KEHIDUPAN

Pada saat kita lahir baru, Allah menjadi Bapa kita. Seperti semua bapa yang baik, Dia telah menyediakan segala sesuatu yang kita butuhkan.

Mazmur 91:9-11; 37:23, 24

1. Perlindungan

Di luar pengetahuan kita, di setiap saat dalam hidup kita ada potensi bahaya yang dirancang iblis, namun kita selalu berada di dalam perlindungan-Nya yang sempurna.

1 Petrus 2:24

2. Kesembuhan dari Sakit-Penyakit

Kesembuhan Ilahi adalah anugerah yang Tuhan sediakan karena pengorbanan dan penebusan Kristus bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya.

Di dalam Yesus ada kuasa mukjizat dan kesembuhan terhadap sakit-penyakit apapun.

Ulangan 34:7

3. Kekuatan dan Kesehatan

Sepanjang kita hidup dalam keteraturan, maka kekuatan dan kesehatan yang dari Tuhan akan memungkinkan kita menjalankan peran dan rencana yang telah disediakan Allah.

Ulangan 34:7; Ayub 42:16-17

4. Umur Panjang

Kita akan hidup sampai kita selesai menggenapi seluruh panggilan dan penugasan Allah bagi kita.

2 Korintus 8:9; Galatia 3:13-14

5. Mentalitas Kelimpahan

Kita diberkati oleh Tuhan supaya hidup kita boleh menjadi berkat. Oleh kasih karunia-Nya, kita diberi kemampuan untuk membawa persembahan syukur, persembahan persepuluhan dan persembahan khusus lainnya, dan menikmati hukum tabur tuai seperti janji firman-Nya.

Maleakhi 3:8-10

Amsal 11:18

Amsal 6:6-11; 19:2

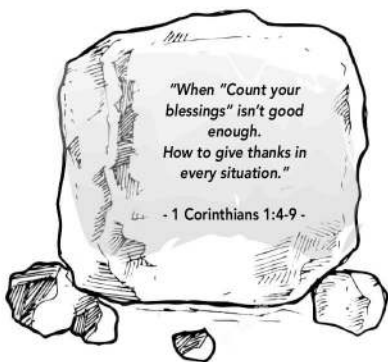
- Mengembalikan Milik Tuhan
- Meresponsi Hukum Tabur Tuai
- Rajin Bekerja

// DISKUSI

Bandingkan kebenaran-kebenaran di atas dengan keberadaan hidup kita saat ini.

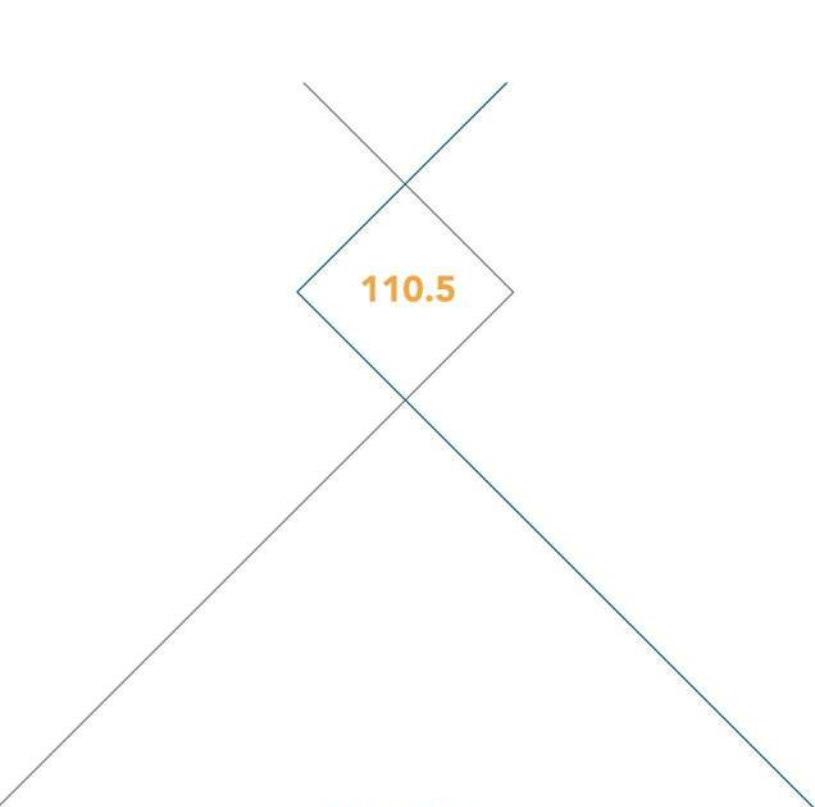
// PROYEK KETAATAN

1. *Bandingkan kehidupan Anda sebelum dan sesudah menerima keselamatan dalam hal berkat-berkat di atas!*
2. *Apakah yang menjadi penghalang sehingga berkat-berkat tersebut tidak Anda alami? Apa yang akan Anda lakukan untuk menyingkirkan penghalang-penghalang tersebut?*



"When 'Count your
blessings' isn't good
enough.
How to give thanks in
every situation."

- 1 Corinthians 1:4-9 -



110.5

BAPTISAN
AIR

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

- Matius 28:19 -

// TUJUAN

Peserta memahami makna baptisan air, mengambil keputusan untuk dibaptis dan mengalami dampak yang nyata dari baptisan tersebut.

Tuhan Yesus memerintahkan agar para murid-Nya pergi untuk menjadikan semua bangsa menjadi murid-Nya dan untuk membaptisnya dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Perintah ini disebut sebagai **Amanat Agung Yesus Kristus** sebelum Ia diangkat ke sorga.

// ARTI BAPTISAN

Kata "baptisan" berasal dari bahasa Yunani "*baptize, bapto*" yang berarti:

1. Meliputi seluruhnya dengan cairan (*to cover wholly with water*).
2. Mencelupkan sesuatu ke dalam cairan, kemudian mengeluarkannya kembali (*fully wet*).
3. Membanjiri, mencelupkan, membenamkan.

// JENIS-JENIS BAPTISAN DALAM ALKITAB

1. Baptisan Yohanes

Ini adalah baptisan pertobatan yang mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang pertama. Baptisan ini bersifat transisional sampai kemudian digantikan dengan Baptisan Air. (Poin 3).

2. Baptisan ke dalam Tubuh Kristus

Baptisan ini terjadi pada saat kita bertobat dan lahir baru, Yesus masuk dalam hati kita dan kita dimasukkan ke dalam tubuh-Nya. Itu sebabnya kita harus menjadi bagian dari ekspresi tubuh Kristus, yaitu gereja lokal.

Matius 28:19-20

Lukas 16:24

Matius 3:11; Kisah Para Rasul 19:3

1 Korintus 12:13; Galatia 3:27

Matius 28:19
Kisah Para Rasul 2:38

3. Baptisan Air

Inilah Inilah baptisan yang diperintahkan oleh Tuhan Yesus di dalam Amanat Agung, dan dilaksanakan setelah Pentakosta.

Matius 3:11
Kisah Para Rasul 2:4

4. Baptisan Roh Kudus dan Api

Digenapi pada hari Pentakosta, setelah kenaikan Tuhan Yesus ke Sorga.

// MENGAPA KITA HARUS DIBAPTIS AIR?

Matius 3:15; Kisah Para Rasul 2:38

Matius 3:13-17

Matius 28:19; Markus 16:16

1. Memenuhi **Kehendak Allah**
2. Mengikuti **Teladan Tuhan Yesus**
3. Melakukan **Amanat Agung Tuhan Yesus**

// SYARAT-SYARAT BAPTISAN

Kisah Para Rasul 2:38-39
Ibrani 11:6

1. Percaya dan Bertobat

Artinya kita menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat secara pribadi. Hal ini dilakukan dengan penuh kesadaran dan komitmen untuk menjadi murid Kristus.

Lukas 2:22, 27-28

2. Usia Pertanggungjawaban (*Age of Accountability*)

Bayi dan anak-anak belum dapat mempertanggungjawabkan iman mereka.

// MAKNA BAPTISAN AIR

Roma 6:2-4; 2 Korintus 5:17

1. **Tanda Kematian Manusia Lama Kita**, dan kebangkitan hidup yang baru bersama Kristus.

Matius 3:11; Titus 3:5

2. **Tanda Ketaatan** dan Kelahiran Baru kita dalam Kristus.

Kisah Para Rasul 2:38

3. **Sarana bagi Setiap Orang Percaya** untuk menerima karunia-karunia Roh Kudus.

1 Korintus 12:13
Efesus 4:3-6

4. **Pernyataan kepada Dunia** bahwa kita adalah bagian dari tubuh Kristus dan Keluarga Allah.

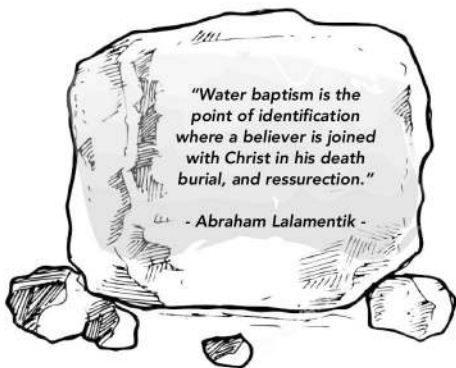
Baptisan adalah ikatan perjanjian antara Allah dengan orang percaya. Allah telah mengorbankan Kristus bagi keselamatan kita dan bagian kita ialah memulai kehidupan yang baru di dalam Dia.

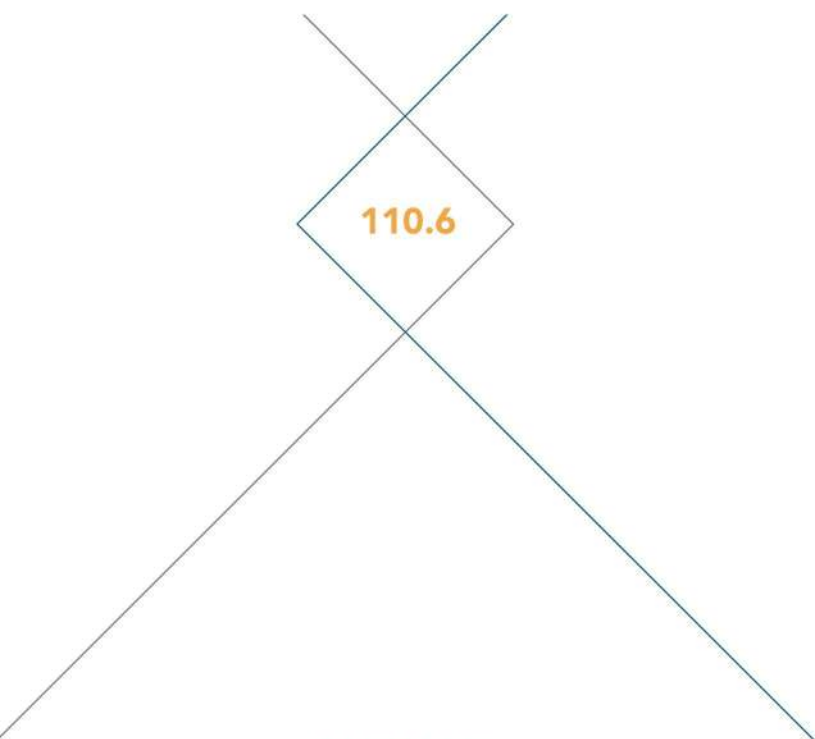
// DISKUSI

1. Sudahkan kita memberi diri untuk dibaptis?
2. Ceritakanlah berkat-berkat rohani yang kita rasakan setelah dibaptis!

// PROYEK KETAATAN

1. Bagi yang belum dibaptis, buatlah keputusan untuk dibaptis.
2. Bagi yang sudah dibaptis, renungkanlah pelajaran ini, buatlah suatu kesimpulan, sudah seberapa jauhkah Anda hidup sesuai dengan tujuan baptisan itu sendiri?





110.6

BAPTISAN
ROH KUDUS

"Aku membaptis kamu dengan air, tetapi la akan membaptis kamu dengan Roh Kudus."

- Markus 1:8 -

// TUJUAN

Peserta mengerti tentang hakikat dan manfaat baptisan Roh Kudus, serta mengambil langkah rohani untuk menerima baptisan Roh Kudus tersebut.

Pada hari Pentakosta tahun 30 Masehi, 120 murid berkumpul di sebuah ruangan loteng di Yerusalem. Mereka sebelumnya telah diperintahkan oleh Tuhan Yesus agar tetap tinggal di Yerusalem untuk menantikan janji Bapa, yaitu pencurahan Roh Kudus, dan dengan kuasa Roh Kudus itu mereka harus memberitakan Injil sampai ke ujung bumi. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi **seperti** tiupan angin keras, dan tampaklah lidah-lidah **seperti** nyala api hinggap pada mereka, lalu mereka mulai **berkata-kata dalam 'bahasa lain'**. Itulah baptisan Roh Kudus.

// HAKIKAT BAPTISAN ROH KUDUS

1. Baptisan (Yunani: *baptizo*)

Baptizo, artinya membiarkan sesuatu 'dicelupkan' 'dibenamkan', 'diliputi', 'dibanjiri' atau 'ditutupi'.

2. Baptisan Roh Kudus

Roh Kudus dicurahkan, sehingga membanjiri, meliputi, dan menutupi setiap pribadi murid-murid Kristus.

3. Tanda Awalnya adalah Berbahasa Roh

Keberanian ini berlaku sampai hari ini dalam gereja.

4. Penggenapan Janji Allah

Peristiwa ini menandakan janji di dalam Yoel 2 sudah mulai

Matius 3:11

Kisah Para Rasul 2:1-4

Matius 3:11

Kisah Para Rasul 2:2-4

Kisah Para Rasul 8:14-17;
10:44-46; 19:6

Yoel 2:28-29,
Kisah Para Rasul 2:17, 33

digenapi, bahasa Roh menjadi tanda utama dispensasi Perjanjian Baru.

// PROSES MENERIMA BAPTISAN ROH KUDUS

Kisah Para Rasul 2:38

1. Bertobat dan Menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat Pribadi

Yohanes 7:37-39; Lukas 11:9-13

2. Miliki Rasa Haus dan Kerinduan akan Tuhan

1 Tesalonika 5:17-18; Filipi 4:4-7

3. Menantikan dalam Doa, Pujian dan Penyembahan

1 Yohanes 5:14-15; Ibrani 11:1

4. Menerima dengan Iman dan Bertindak

// DAMPAK BAPTISAN ROH KUDUS

Kisah Para Rasul 1:8

1. Melengkapi Kita dengan Kuasa untuk Menjadi Saksi Kristus

Roma 8:26-27

2. Mengubah Kehidupan Doa Kita

1 Korintus 14:4

3. Membangun Iman Kita

1 Korintus 14:15

4. Menyempurnakan Pujian dan Penyembahan Kita

1 Korintus 14:2

Kisah Para Rasul 19:6

5. Meningkatkan Kepekaan Rohani

// HAL-HAL YANG MENGHALANGI PEKERJAAN ROH KUDUS

Efesus 4:30

1. Mendukakan Hati Roh Kudus

1 Tesalonika 5:19

2. Memadamkan Roh Kudus

1 Yohanes 2:15-17

3. Terikat oleh Keduniawian

Matius 12:28-29

4. Terikat oleh Kuasa-Kuasa Kegelapan

// DISKUSI

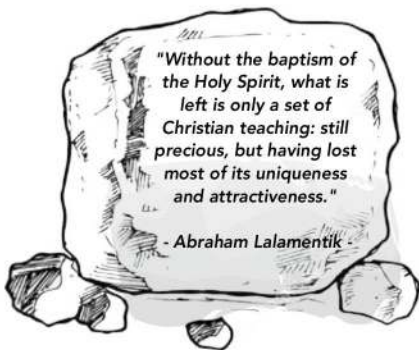
1. Haruskah Baptisan Air dan Baptisan Roh Kudus terjadi secara berurutan?
2. Mengapa bagi sebagian orang, baptisan Roh Kudus itu terlalu sulit untuk diterima?

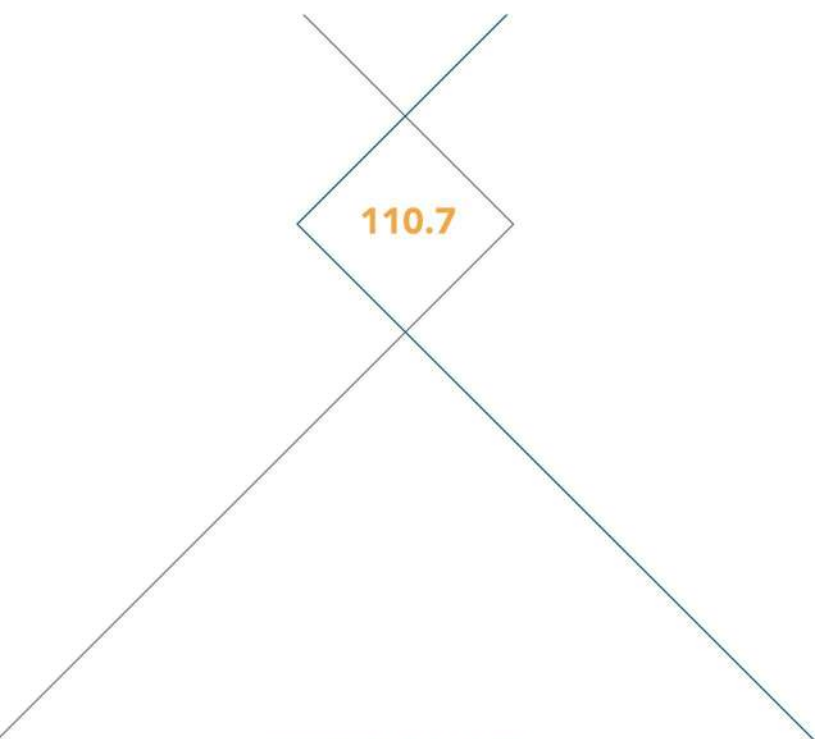
// AKTIVASI

Mendoakan setiap peserta untuk menerima baptisan Roh Kudus.

// PROYEK KETAATAN

1. Bagi peserta yang telah menerima baptisan Roh Kudus, renungkanlah kebaikan Tuhan. Buatlah sebuah karangan (5 kalimat) berisi ucapan syukur Anda atas Baptisan Roh Kudus yang telah Anda terima.
2. Bagi peserta yang masih belum mengalami baptisan Roh Kudus, renungkanlah pelajaran ini. Praktikan Bab II di atas, lalu ceritakan pengalaman Anda (5 kalimat).





110.7

HIDUP DALAM
FIRMAN ALLAH

"Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran."

- 2 Timotius 3:16 -

// TUJUAN

Peserta memahami bahwa Alkitab adalah firman Allah yang berkuasa mengubah hidup dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.

Alkitab terdiri 39 kitab Perjanjian Lama dan 27 kitab Perjanjian Baru. Alkitab adalah tulisan yang diilhamkan oleh Allah, itulah sebabnya firman Allah ini berkuasa, berwibawa dan tidak boleh ditambah ataupun dikurangi.

// ALKITAB ADALAH FIRMAN ALLAH

1. Bukan Hasil Karya Manusia Semata-mata

Nubuat tidak pernah dihasilkan oleh kehendak manusia. Sebagian besar nubuatan dalam Alkitab telah digenapi.

2 Petrus 1:21

2. Injil/Firman adalah Kekuatan Allah

Ia menyelamatkan, mengubahkan kehidupan setiap orang yang percaya.

Roma 1:16

3. Firman itu adalah Allah

DIA mengungkapkan diri-Nya lewat firman-Nya, dan DIA sendiri berkomitmen untuk menghormati firman-Nya.

Yohanes 1:1, 14

4. Tema yang Berkesinambungan dalam Seluruh Bagian Alkitab

Meskipun ditulis oleh orang-orang yang berbeda, pada zaman yang berbeda-beda, isinya bertautan satu sama lain sehingga menjadi satu kitab dengan satu pesan.

5. Bukti-Bukti Sejarah dan Arkeologi

Kekristenan adalah satu-satunya sistem kepercayaan di mana semua yang ditulis didalamnya didukung oleh bukti-bukti arkheologis.

// KUASA FIRMAN ALLAH

Yohanes 1:1-5

Firman Allah mempunyai otoritas Ilahi;

Kejadian 1; Mazmur 33:6; Ibrani 11:3

1. Memiliki Kuasa Menciptakan

Allah mengucapkan firman-Nya sebagai *on/off button* dalam menciptakan apa yang diinginkan-Nya.

Ibrani 1:3

2. Menopang Segala Sesuatu

Ilmu pengetahuan percaya bahwa ada hukum yang menjaga keteraturan alam semesta ini untuk tidak terseret ke situasi yang *chaos*. Kata Yunani tentang ini adalah *logos* yang artinya adalah Firman.

Yesaya 55:11; Roma 9:6

3. Tidak Pernah Gagal

Semua nubuatan yang tertulis didalam Alkitab tidak pernah tidak digenapi.

1 Petrus 1:24-25; Matus 24:35

Matus 5:17

4. Tidak Pernah Berubah

Firman Tuhan tidak pernah bisa di amandemen oleh siapapun, sekalipun oleh Tuhan Yesus sendiri.

// PERANAN FIRMAN TUHAN DALAM KEHIDUPAN KITA

Mazmur 119:105

1. Menjadi pedoman dan penuntun dalam kehidupan.

2 Timotius 3:16

2. Mengajar, menegur, mengoreksi, melatih.

Roma 1:16

3. Memberikan kekuatan.

Yohanes 8:31-32

4. Memerdekakan kita.

Roma 10:17

5. Menumbuhkan iman.

Ulangan 28:2; Yosua 1:8,9; Mazmur 1:1-3

6. Mendatangkan berkat.

Efesus 6:17

7. Memperlengkapi sebagai Pedang Roh dalam peperangan rohani.

Mazmur 19:8-10

8. Menyegarkan jiwa dan memberikan hikmat.

// KOMITMEN KEPADA FIRMAN ALLAH

Lukas 18:16-21

Alkitab sebagai kebenaran tertinggi dalam hidup orang percaya.

Bukan hanya sebagai:

1. Budaya

"Hal itu sudah umum dilakukan oleh semua orang."

2. Tradisi

"Dari dulu saya sudah melakukannya."

3. Logika

"Saya pikir sepatutnya harus begitu."

// RESPON TERHADAP FIRMAN ALLAH

Firman Allah itu bagaikan benih yang ditaburkan ke dalam hati manusia, Ia bisa:

1. Tidak bertumbuh.
2. Bertumbuh, tetapi tidak berakar.
3. Bertumbuh, tetapi terhimpit.
4. Bertumbuh dan berbuah,
 - a. Rindu membaca dan mendengarkan firman Allah.
 - b. Berusaha memahami firman Allah.
 - c. Percaya dan menaruh harap pada janji-janji firman Allah.
 - d. Hidup sesuai dengan firman Allah.
 - e. Memberitakan firman Allah.

Markus 13:1-23

ayat 19

ayat 20-21

ayat 22

ayat 23

// DISKUSI

Sejauh mana kita menjunjung prinsip-prinsip firman Allah dalam setiap aspek kehidupan kita?

// PROYEK KETAATAN

1. Bacalah Alkitab setiap hari secara berurutan.
Apabila Anda membaca sebanyak 3-4 pasal/hari maka Anda akan menyelesaikannya dalam setahun.
2. Baca dan renungkanlah Mazmur 119!

// ILUSTRASI



Voltaire adalah salah seorang pemikir pada zaman pencerahan Eropa. Ia menulis lebih dari 250 buku dan pamflet, yang hampir semuanya menentang kekristenan. Dalam Revolusi Perancis, ia mengusulkan untuk menghilangkan pengaruh-pengaruh Kristiani, bahkan di dalam penanggalan sekuler.

Ia memprediksikan bahwa di dalam masa hidupnya, kekristenan akan kehilangan pengaruhnya di Eropa, dan satu-satunya tempat di mana orang dapat melihat Alkitab adalah di Museum.

Orang-orang se-zamannya yakin sekali bahwa Voltaire akan setia menjunjung kepercayaannya itu dan menentang Alkitab sampai saat terakhir.

Namun kenyataannya, pada saat menjelang ajal, ia tidak dapat menghilangkan suara kekekalan di hatinya dan ia menjerit ketakutan, ia memohon untuk dapat menerima Sakramen Gereja.

Sekarang rumah Voltaire menjadi markas Lembaga Alkitab Perancis.



120

KEKRISTENAN YANG BERTUMBUH

- 120.1 Doa, Pujian, Penyembahan
- 120.2 Saat Teduh dan Mendengar Suara Allah
- 120.3 Jati Diri
- 120.4 Berjalan dalam Kuasa Ilahi
- 120.5 Tertanam dan Bertumbuh dalam Gereja Lokal
- 120.6 Bertekun dalam Iman
- 120.7 Kedewasaan Rohani



120.1

DOA, PUJIAN
PENYEMBAHAN

// TUJUAN

Peserta memahami pentingnya doa, pujian dan penyembahan, dan menjadikannya sebagai gaya hidup kekristenannya.

A. DOA

"Yesus mengatakan perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu – jemu."
- Lukas 18:1 -

Doa merupakan "nafas" bagi kehidupan rohani kita. Melalui doa hidup kita terhubung dengan Sumber Kehidupan yaitu Tuhan sendiri. Dalam doa kita menghadap dan menyampaikan sesuatu kepada Tuhan. Doa juga menjadi salah satu sarana bagi Tuhan untuk menyampaikan pesan-Nya kepada kita.

// DEFINISI DOA

Pada dasarnya doa adalah sebuah komunikasi dua arah yang didasari suatu hubungan. Hubungan tersebut digambarkan antara lain sebagai:

1. Umat dengan Allahnya

Setiap orang percaya membangun hubungan dengan Allahnya dalam doa.

Contoh: Doa Salomo pada hari pentahbisan bait Allah.

2. Bapa dengan Anaknya

Dalam kekristenan, selain sebagai bentuk permohonan umat kepada Allahnya, doa juga menunjukkan hubungan antara anak dengan bapaknya.

Contoh: Hubungan Yesus dengan Bapa-Nya tidak pernah terputus.

1 Tesalonika 5:17

Matius 26:40-41

Hosea 2:22; 2 Korintus 6:16
1 Petrus 2:10; 2 Tawarikh 6:12-42Matius 6:8-13
Lukas 11:1-2, 10-13

Matius 1:35

Yohanes 15:15; Mazmur 25:14
2 Tawarikh 20:7; Kejadian 18:17-18

3. Persahabatan

Pola hubungan di mana Allah mau mengkomunikasikan isi hati-Nya kepada kita,

Contoh: Abraham.

// DOA MEMBUTUHKAN

Daniel 6:11b; Matius 6:6

Markus 11:24

Mazmur 42:2; 63:2; 119:20

Kolose 4:2

Mazmur 139:23

1. Ruang dan Waktu
2. Iman Percaya
3. Kerinduan akan Tuhan
4. Ketekunan
5. Keterbukaan

// BENTUK-BENTUK DOA

1. Doa Pribadi

Doa yang dinaikkan untuk kehidupan pribadi kita.

- a. Doa Pengakuan Dosa
- b. Doa Pernyataan Iman
- c. Doa Permohonan
- d. Doa Ucapan Syukur
- e. Doa Pengagungan
- f. Doa Keintiman

1 Yohanes 1:9

Roma 10:9,10

Filipi 4:6

Mazmur 18:34

Keluaran 33:19-20; Kidung 8:3

Mazmur 63:7-9

2. Doa Syafaat

Doa yang dinaikkan untuk orang lain, kota, bangsa dan negara demi menghasilkan terobosan-terobosan rohani.

- a. Doa Peperangan Rohani
- b. Doa Ratapan
- c. Doa Nubuatan
- d. Doa untuk Pemerintah dan Masyarakat

Efesius 6:10-18; Yesaya 62:1-2, 6-7

Yeremia 6:10-18; Yoel 1:13

Yehezkiel 37:1-14

1 Timotius 2:1-4

// DOA PUASA

Kata 'puasa' berasal dari bahasa Yunani "nesteia" (ne = 'tidak' dan estheio = 'makan'), berarti berpantang makan secara sukarela. Ada orang yang berpantang makan, tetapi belum tentu berpuasa. Yesus melukiskan hal-hal yang harus dilakukan dalam berpuasa.

- Di dalam Perjanjian Lama, prinsip utama dalam puasa adalah merendahkan diri.

- Di dalam Perjanjian Baru, prinsip utama adalah melemahkan kedagingan. Pada saat kita berpuasa, kita sedang "melemahkan daging kita" dan meningkatkan kemampuan manusia rohani.

1. Alasan Berpuasa

- Teladan Tuhan Yesus
- Mencari kehendak Tuhan
- Untuk meningkatkan disiplin rohani/pengendalian diri
- Merendahkan diri
Sebagai ekspresi untuk menyatakan ketergantungan penuh kepada Tuhan.

2. Manfaat Berpuasa

- Mempertajam doa-doa kita
Ada masalah-masalah khusus dalam hidup kita yang perlu digumuli dengan doa dan puasa sekaligus.
- Menerima berkat rohani
Orang yang berdoa puasa menerima upahnya dari Tuhan.
- Meningkatkan kepekaan roh
Daniel berpuasa untuk mohon pewahyuan tentang rancangan Tuhan di masa depan.
- Otoritas dan kuasa dalam doa dan peperangan
- Menghindarkan diri dari Penghakiman Tuhan
Puasa seringkali menjadi ekspresi pertobatan yang sungguh-sungguh sehingga dapat melunakkan hati Allah.

3. Jenis-Jenis Puasa

a. Puasa Harian

Contoh: Penduduk kota Niniwe.

b. Puasa Ester

Contoh: Ester dan bangsa Ibrani berpuasa selama 3 hari.

c. Puasa Daniel

Contoh: Daniel berpantang dari makanan yang lezat.

d. Puasa 40 hari

Contoh:

- Tuhan Yesus
- Musa
- Elia

Yesaya 58:6

Matius 4:2; Lukas 4:2

Kisah Para Rasul 14:23

Lukas 2:36-37

Yunus 3

Matius 17:21
Nehemia 9:1-4

Matius 6:6, 16

Daniel 9

Matius 4:1-11
Yoel 2:12-14
Yunus 3:5-8

Yunus 3:7-9

Ester 4:16

Daniel 1:8, 10:2-3

Lukas 4:2

Ulangan 9:9, 15:8

1 Raja-Raja 19:8

Berpuasa bukanlah ritual agamawi atau uji ketahanan !

B. PUJIAN DAN PENYEMBAHAN

*"Padahal Engkaulah Yang Kudus yang bersemayam di atas
puji-pujian orang Israel."*

- Mazmur 22:4 -

*"Kemudian Aku akan kembali dan membangunkan kembali Pondok
Daud yang telah roboh, dan reruntuhannya akan Kubangun kembali
dan akan Kuteguhkan."*

- Kisah Para Rasul 15:16 -

Pujian dan penyembahan adalah salah satu aktivitas rohani yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan kekristenan kita. Alkitab menunjukkan bahwa doa, pujian dan penyembahan merupakan bagian yang esensial dalam ibadah, baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Allah berjanji untuk memulihkan kembali Pondok Daud di akhir zaman, termasuk pemulihan kembali pola ibadah yang diwarnai doa, pujian dan penyembahan.

// PUJIAN

1. Definisi

Pujian adalah ekspresi kekaguman. Kita mengungkapkan rasa syukur kepada Allah untuk apa yang telah Ia lakukan.

2. Cara Kita Memuji Tuhan

- Dengan Suara Kita
Bernyanyi, bersorak, dan berkata-kata.
- Dengan Tangan Kita
Mengangkat tangan, bertepuk tangan dan memainkan alat musik.
- Dengan Tubuh Kita
Bertdiri, menari dan sujud/bertelut.

3. Tujuh Kata Ibrani tentang Pujian:

- **Yadah**, mengangkat tangan tanda penyerahan dan pengagungan.
- **Towdah**, mengaminkan perbuatan Tuhan dan mengucapkan syukur.
- **Halal**, mengekspresikan pujian dan kebanggaan kepada Tuhan sebagai seorang yang 'bodoh'.

Mazmur 100; 47:1; 66:8

Mazmur 63:4; 47:1; 149:3

Mazmur 135:2; 149:3; 95:6

Mazmur 7:18

Mazmur 100:4a

Yesaya 38:18

- **Shabach**, bersorak dengan nyaring tanpa rasa malu untuk memuliakan Tuhan.
- **Barak**, pujian yang sifatnya memberi penghormatan dan memberkati.
- **Zamar**, menyanyikan nubuatan dengan diiringi kecapi/alat musik
- **Tehillah**, menyanyikan kidung pujian secara spontan.

Mazmur 145:4

Mazmur 72:15

Mazmur 57:8

Mazmur 22:4

// PENYEMBAHAN

1. Definisi

Penyembahan adalah ekspresi penuh kasih, pengagungan dan penghormatan akan seluruh keberadaan Allah.

2. Bentuk-Bentuk Ekspresi Penyembahan

- **Shachah** (Ibrani) artinya sujud bertelut dengan dahi menempel di lantai, tiarap dengan sikap penuh hormat.
- **Proskuneo** (Yunani) artinya sikap seperti seekor anjing yang mencium dan menjilat tangan tuannya.
- **Latreuo** (Yunani) artinya melayani Allah. Segala bentuk sikap dan tindakan yang memuliakan Tuhan.

Mazmur 29:2

Yohanes 4:24

Roma 12:1

3. Prinsip dalam Menyembah Tuhan

Menyembah dalam roh dan kebenaran.

Roh kita dipimpin oleh Roh Kudus dan kita hidup dalam terang firman Allah.

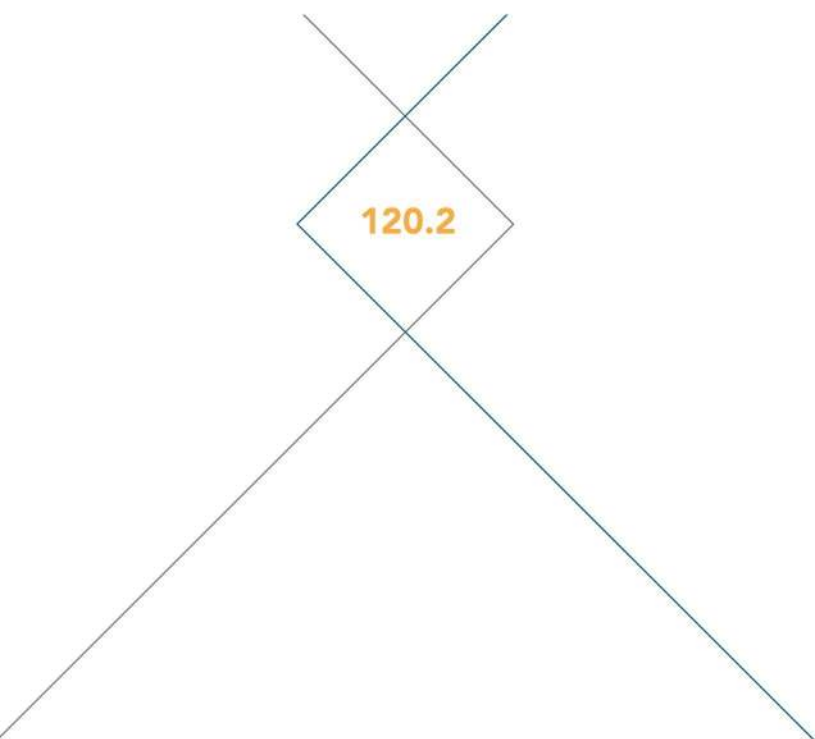
Yohanes 4:23-24

// DISKUSI

1. Apa yang masih kurang dalam kehidupan doa, pujian dan penyembahan kita secara pribadi?
2. Apa yang harus kita lakukan untuk 'menutupi' kekurangan tersebut?

// PROYEK KETAATAN

1. Melakukan doa, pujian dan penyembahan sebagai gaya hidup.
2. Mulailah mengambil waktu dalam Doa Puasa.



120.2

SAAT TEDUH
MENDENGAR SUARA TUHAN

*"TUHAN, pada waktu pagi Engkau mendengar seruaniku,
pada waktu pagi aku mengatur persembahan bagi-Mu,
dan aku menunggu-nunggu."*

- Mazmur 5:4 -

// TUJUAN

1. Peserta melakukan saat teduh dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peserta dapat mengenali suara Tuhan dan membedakannya dengan suara sendiri atau suara lainnya.

Perjumpaan pribadi dengan Tuhan adalah saat yang sangat penting dalam hubungan kita dengan-Nya. Hal ini dilakukan melalui saat teduh setiap hari, yang kita lakukan secara khusus untuk bertemu dan berbicara dengan Tuhan melalui doa dan perenungan akan firman-Nya secara pribadi. Dengan cara ini kita mengalami perjumpaan pribadi dengan Tuhan.

SAAT TEDUH

// ALASAN DAN MANFAAT SAAT TEDUH

1. Meneladani Tuhan Yesus

Tuhan Yesus sebagai teladan hidup kita menyediakan waktu khusus untuk berjumpa dengan Bapa.

Markus 1:35

2. Merespon Kerinduan Tuhan

Seperti seorang bapak yang sayang dan selalu rindu bertemu dengan anaknya, demikian pula Tuhan sebagai Bapa merindukan kita sebagai anak-anak-Nya.

Ayub 7:17-18
Yesaya 55:3,6

3. Membangun Persekutuan dengan Tuhan

Persekutuan menghasilkan keintiman, dan keintiman memungkinkan kita mendengar suara-Nya serta memahami kehendak-Nya.

Lukas 10:42
Yesaya 50:4

4. Mengisi Bejana Rohani Kita

Kasih setia dan anugerah-Nya memuaskan hati kita, memberikan

Mazmur 90:14

gairah dan semangat dalam mengikut Dia.

Daniel 6:4,11

5. Membangun Manusia Batiniah

Karena memiliki hubungan yang rutin dengan Tuhan setiap hari, Daniel memiliki roh yang luar biasa.

Ratapan 3:22-23
Yesaya 40:30-31

6. Mendapat Kekuatan dari Tuhan

Hubungan dengan Tuhan mengalirkan kekuatan baru pada saat-saat kita mengalami kelemahan.

// HAL-HAL YANG KITA LAKUKAN DALAM SAAT TEDUH

1. Menyembah Tuhan

Memuji dan menyembah Tuhan, baik dengan akal budi (nyanyian) maupun dengan roh.

2. Berdoa

Doa yang dinaikkan berupa doa syafaat bagi orang lain, bangsa dan negara, maupun doa permohonan bagi keluarga dan pribadi.

3. Membaca, Merenungkan dan Mencatat Firman Tuhan

Baca dan renungkan firman Tuhan sampai beroleh rhema.

Rhema adalah firman Allah yang berbicara secara khusus kepada kita dalam kondisi dan saat tertentu.

MENDENGAR SUARA ALLAH

Tuhan menyampaikan pesan-pesan-Nya kepada umat-Nya melalui banyak cara. Ini bukan tentang kemampuan manusia untuk mendengar suara-Nya, tetapi tentang kehendak Tuhan memperdengarkan suara-Nya, sekalipun kita sedang dalam keadaan berdosa. Adalah tanggung jawab kita untuk melatih kepekaan dalam mendengar suara-Nya.

Contoh: Tuhan berbicara kepada Adam, Kain, Elia, Bileam, Petrus dan lain-lain.

// MENGENALI SUARA-SUARA DALAM HATI KITA

1. Suara yang Berasal dari Tuhan

Datangnya dari dalam hati kita, serta sifatnya spontan dan tuntas.

1 Korintus 2:10-13
Yakobus 3:14-17

2. Suara Kita Sendiri

Datangnya dari pikiran, timbulnya setelah melalui proses pemikiran atau perenungan, dan hasilnya perlu dipertimbangkan kembali.

3. Suara Iblis

Berasal dari setan dan antek-anteknya. Biasanya suara ini lebih ke arah negatif seperti mengintimidasi, membuat ragu-ragu, dan lain-lain.

// MENGENALI KARAKTERISTIK SUARA TUHAN

1. Gagasan yang Datang dari Dalam Hati

Seringkali gagasan itu berbeda dengan jalan pikiran kita, bahkan jauh lebih baik dari pikiran kita.

Roma 14:16, Yesaya 55:5
Ayub 26:13

2. Gagasan itu Sifatnya Segar, Spontan, Tidak Analitis

Ia tidak didahului oleh, atau merupakan hasil analisa pikiran kita.

3. Gagasan itu Ringan dan Lembut

Ia datang dalam keadaan sedemikian lembutnya, sehingga jika suasana hati kita tidak tenang/teduh, dengan mudah dapat terabaikan.

4. Gagasan itu Mengandung Pesan Khusus, dan Pelajaran Khusus

Allah tidak pernah berbicara tanpa maksud dan tujuan tertentu bagi hidup kita.

5. Gagasan itu Memiliki Kuasa Rohani

Ketika kita menerima dan melakukannya, ada rasa sukacita dan damai sejahtera yang menyertainya, demikian pula sebaliknya jika kita tidak melakukannya.

// MEDIA SUARA TUHAN

Tuhan menggunakan berbagai-bagai media untuk menyampaikan pesan-Nya. Pesan-pesan-Nya itu merupakan tuntunan, teguran, nasihat, penghiburan, janji-janji, nubuatan, dorongan, dan sebagainya.

2 Timotius 3:15-16

1. Firman Tuhan

Firman Tuhan adalah satu-satunya sarana suara Tuhan yang tidak bisa salah.

Semua sarana lain harus diuji melalui firman Tuhan.

- Pembacaan Alkitab (pada saat teduh dan sebagainya).
- Mendengar kotbah atau pengajaran yang benar dan Alkitabiah.

Kisah Para Rasul 8:29

2. Suara dari Dalam Hati

Roh Kudus berbicara dari dalam hati kita.

Suara itu mendatangkan damai sejahtera.

1 Samuel 3:4
Kisah Para Rasul 9:36

3. Suara yang Dapat Didengar (*audible*)

Tidak semua orang memiliki karunia untuk mendengar dengan cara ini.

Daniel 10:5-21; 1 Raja-Raja 19:5,7
Lukas 1:28-35

4. Malaikat

Seringkali Tuhan mengutus malaikat-Nya untuk menyampaikan pesan dan rencana-Nya kepada manusia, baik dalam PL maupun PB.

Kisah Para Rasul 21:10-11

5. Kata-Kata Orang di Sekitar Kita

- Ada kata-kata yang sama ditujukan kepada kita oleh beberapa orang secara terpisah.
- Ada perkataan seseorang yang berupa nasihat, ajaran yang 'menusuk' hati kita.

Matius 2:13

6. Mimpi atau Penglihatan

- Tidak semua mimpi termasuk dalam bagian ini.
- Mimpi yang sifatnya menakutkan dan tidak mendatangkan damai sejahtera bukan berasal dari Tuhan.

Kisah Para Rasul 10:13

7. Kejadian-Kejadian Ilahi

Perjumpaan Ilahi (antara lain: dengan malaikat, trance = pengalaman

di luar tubuh dan lain-lain) adalah salah satu sarana Tuhan dalam mengkomunikasikan pesan dan kehendak-Nya.

8. Fenomena Alam

Bencana alam, malapetaka, epidemi sering menyadarkan dan mengingatkan kita kepada Tuhan.

Kejadian 7

9. Media Cetak dan Elektronik

Ada bacaan atau tontonan yang menggoreskan kesan tertentu dalam hati kita.

Kisah Para Rasul 1:1

10. Situasi Hidup Kita

Persoalan dan masalah yang terjadi merupakan salah satu cara Tuhan berbicara kepada kita.

Kisah Para Rasul 27:4

// PENGHALANG-PENGHALANG DALAM MENDENGAR SUARA TUHAN

1. Tidak Mau Mendengar

- Hati yang keras
- Lalai/tidak menyediakan waktu, terlalu sibuk

Yehezkiel 12:2; Yesaya 6:10
Roma 11:8; Lukas 10:38-42

2. Tidak Percaya

Ada orang Kristen yang tidak percaya bahwa sesungguhnya Tuhan rindu berkomunikasi secara pribadi dengan umat-Nya.

2 Korintus 4:3-4

3. Dosa dan Kejahatan

Sikap hati yang menolak campur tangan Tuhan dalam hidupnya.

Yesaya 59:2
1 Samuel 28:5-7; 15:22-23

4. Kepahitan/Sukar Mengampuni

Orang Kristen yang sukar mengampuni sesamanya, akan sulit pula menerima pengampunan dari Tuhan.

Mazmur 6:8

5. Setan

Iblis akan lakukan segala cara untuk mengalihkan perhatian kita dari pada Tuhan.

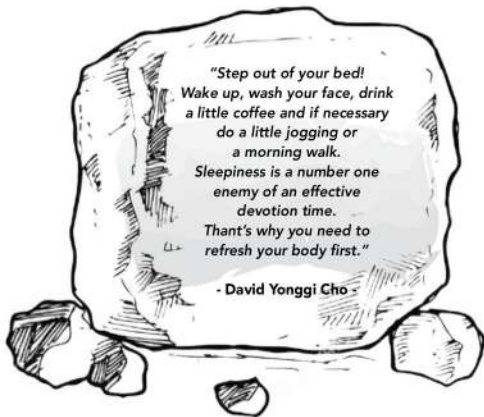
Daniel 9:10-11

// DISKUSI

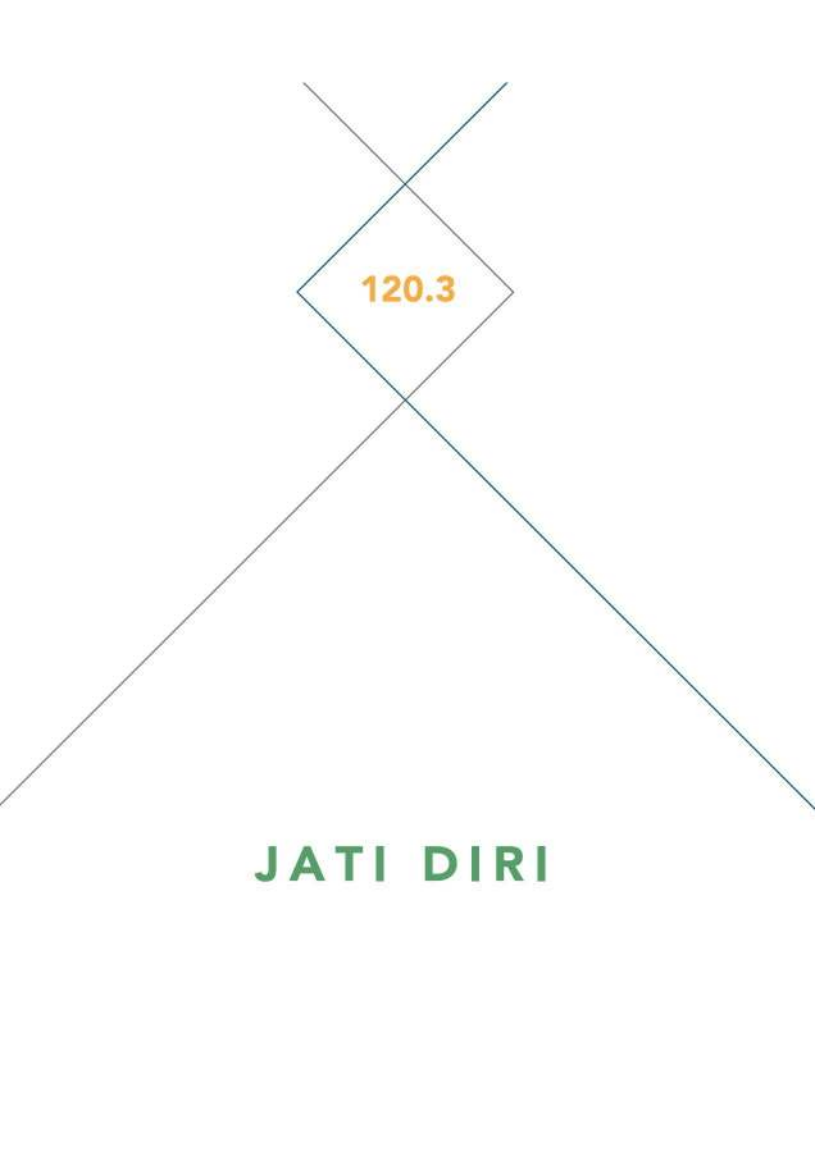
1. Tantangan apa yang paling sulit kita atasi dalam membangun dan memelihara saat teduh? Bagaimana mengatasi tantangan tersebut?
2. Media apa yang sering Tuhan pakai untuk berbicara dengan kita masing-masing?

// PROYEK KETAATAN

Lakukanlah saat teduh mulai besok pagi, buat buku catatan saat teduh pribadi Anda. Belajar menangkap suara Allah dan mencatat dalam sebuah buku catatan pribadi tersebut.







120.3

JATI DIRI

Berfirmanlah Allah:

"Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."

- Kejadian 1:26 -

// TUJUAN

Peserta memahami pentingnya memiliki jati diri yang benar dan bertumbuh menjadi manusia baru.

Seorang manusia, sejatinya harus bertumbuh dari waktu ke waktu. Dunia mengenali manusia melalui kelahirannya, pengasuhan keluarga, pembentukan lingkungan, pendidikan dan proses kehidupan yang dialaminya.

Gambar dan rupa manusia itu sudah direncanakan oleh Allah sejak awal. Gambar dan rupa yang Allah berikan itulah sebenarnya jati diri manusia itu. Proses tersebut di atas hanyalah alat yang digunakan Allah untuk mendatangkan kebaikan, untuk mengasah jati diri manusia dalam Allah. Tanpa jati diri yang benar manusia akan bertumbuh lambat atau bertumbuh ke arah yang salah.

Roma 8:28-30

// JATI DIRI ADALAH PEMBERIAN TUHAN

1. Asal Jati Diri

Ketika menciptakan manusia, Allah memberikan kepada manusia:

- a. Kecerupaan-Nya dalam hal:
 - Kehadiran/Eksistensi
 - Model Teladan/Karakter
 - Kemiripan Respon/Sifat
- b. Pengenalan akan Dia
- c. Hubungan yang Kuat dengan Dia

2. Tujuan Jati Diri Diberikan

Tujuan dari jati diri yang diberikan kepada manusia adalah untuk

Kejadian 1:28

memampukan manusia di dalam:

- a. Melipatgandakan Dirinya.
- b. Mengemban Mandatnya.

// RUSAKNYA JATI DIRI

Kejadian 3:1-6 ITB

1. Iblis Menyerang Gambar dan Rupa Allah pada Manusia

Yaitu dengan memberikan gambar dan rupa yang lain, yang manusia tidak kenal sebelumnya.

Kejadian 3:2

- Allah yang melarang menikmati

Kejadian 3:4

- Allah yang berbohong

Kejadian 3:5

- Allah takut manusia menyangi Dia

Saat pemahaman manusia (Hawa) terpapar gambar dan rupa yang salah, manusia mulai melihat larangan dan dosa sebagai sesuatu yang menarik hati.

Kejadian 3:6

2. Manusia Menggunakan Kehendak Bebasnya

Dan pada saat itu manusia memilih untuk menerima paparan iblis.

3. Dosa Hadir dalam Hidup Manusia

Ketika keinginan dibuahi maka dosa hadir dalam manusia. Sejak saat itu, manusia kehilangan kemuliaan Allah, yaitu rusaknya gambar dan rupa Allah yang ada dalam dirinya.

Yakobus 1:15; Roma 3:23

4. Gambar dan Rupa Allah dalam Manusia Menjadi Rusak

Tselem dan Demooth Allah rusak dalam manusia, dan sejak itu, manusia mengalami:

Kejadian 3:1-24

- Keterpisahan dari Allah
- Hanya tertinggal bayangan
- Kehilangan identitas rohani
- Sulit melakukan firman Tuhan
- Terjebak mengejar kebutuhan fisik saja
- Dikuasai kedagingan
- Dikuasai dan dipengaruhi dunia

1 Tawarikh 29:15

// PENTINGNYA PEMULIHAN JATI DIRI

Pulihnya jati diri membuat manusia utuh kembali dalam keseluruhan kapasitasnya, yaitu:

1. Hubungan dengan Allah.
2. Gambar dan Rupa Allah dalam dirinya.
3. Kemuliaan dan pengenalan akan Allah.
4. Kemampuan untuk mengenali atau melihat panggilannya.
5. Identitas Rohani.
6. Kemampuan untuk berkuasa mengelola dirinya sendiri.
7. Kemampuan untuk berkuasa atas semua ciptaan Tuhan.

// MENEMUKAN KEMBALI JATI DIRI KITA

1. Mengalami Kuasa Salib Kristus

- a. Pengakuan akan hadirnya dosa.
- b. Pertobatan yang berintegritas.
- c. Yesus masuk dalam hati, gambar Allah mulai dikembalikan.
- d. Roh Kudus mulai menguduskan.
- e. Mengenal Kristus dan Kasih-Nya.
- f. Menerima Kristus sebagai gambaran kemuliaan Allah.
- g. Bertumbuh dalam firman untuk menerima kembali gambar-gambar yang benar.
- h. Pemulihan seiring pengenalan dan pertumbuhan. Kuncinya adalah terus menerus berproses.
- i. Gambar Kristus adalah jalan menuju kepada Bapa.

2. Pulihnya Gambar dan Rupa Allah

Pemulihan itu akan mengembalikan Identitas Rohani yang seharusnya.

3. Mengenali Panggilan

Ketika panggilan disadari, maka tujuan hidup akan berubah. Perubahan tujuan hidup akan merombak seluruh prioritas hidup seseorang yang lahir baru.

- Perubahan Internal: Berproses menjadi seperti Yesus (Tselem dan Demooth Anak Allah).
- Perubahan Eksternal: Menghasilkan Buah Kehidupan.

Roma 6:5-8

1 Korintus 6:19-20

2 Korintus 5:17; Galatia 20

Efesus 2:10; 1 Yohanes 3:1-2

Ibrani 1:3

Yohanes 14:6

Roma 8:28-30

Yohanes 16:13; 1 Petrus 4:14

Galatia 5:22-23

1 Yohanes 5:3-5

4. Menghasilkan Buah Roh

Roh Kudus memimpin pada seluruh kebenaran.

Penguasaan diri terbangun lewat tujuan hidup dan prioritas yang baru.

5. Hidup Berkemenangan

Manusia tidak lagi mudah termakan oleh pemaparan Iblis.

6. Memelihara Jati Diri

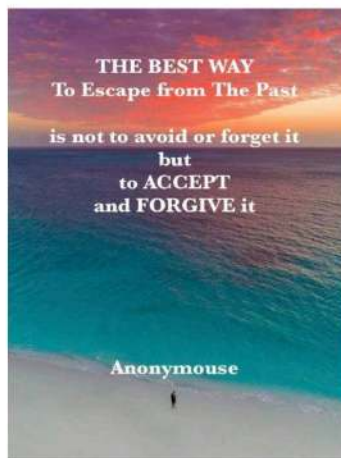
Apa yang sudah dipulihkan harus tetap dipertahankan.

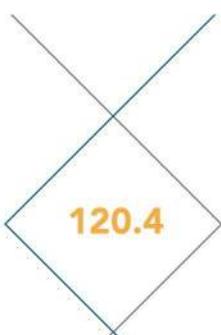
// DISKUSI

Apakah kita sudah mengalami pemulihan jati diri? Jika belum, temukan penyebabnya.

// PROYEK KETAATAN

- Temukan seorang mentor, dan ijin kan diri kita menerima konseling untuk me-review atau melakukan tahapan pemulihan jati diri.
- Tuliskan pengalaman itu dan simpan untuk dibaca lagi di waktu-waktu yang akan datang.





120.4

BERJALAN DALAM
KUASA ILAHI

"Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh."

- 1 Petrus 2:24 -

// TUJUAN

1. Peserta menyadari haknya dan memiliki kerinduan untuk berjalan dalam kuasa Mukjizat Tuhan.
2. Peserta memahami dasar Alkitab mengenai Kesembuhan Ilahi dan mengalaminya dalam kehidupan sehari-hari.

Mukjizat dan kesembuhan Ilahi adalah dua hal yang juga menjadi bagian dari berkat keselamatan bagi setiap orang percaya, yang melakukan perjalanan rohaninya di dalam Tuhan.

Mengalami dan memanifestasikan kuasa Ilahi ini adalah kerinduan Tuhan agar kerajaan-Nya dinyatakan di bumi. Kesembuhan Ilahi bahkan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pemberitaan Injil.

Oleh pengorbanan Kristus di kayu salib, setiap orang percaya pada masa ini tetap bisa mengalami kuasa supranatural ini melalui karya Roh Kudus.

// PENGERTIAN KESEMBUHAN ILAHI

1. Kesembuhan Ilahi Dalam Perjanjian Lama

Kata *Jehovah Rapha* adalah ekspresi Allah sebagai penyembuh bagi umat-Nya. Namun pemulihan atas segala penyakit bukan tujuan akhir dari Allah, melainkan supaya umat-Nya semakin percaya dan beribadah kepada-Nya.

2. Kesembuhan Ilahi Dalam Perjanjian Baru

Perjanjian Baru penuh dengan kisah kesembuhan Ilahi yang dilakukan oleh Yesus Kristus dan murid-murid-Nya.

Yesaya 53:4
Kisah Para Rasul 2:43; 19:11

Keluaran 15:26; Mazmur 103:3

Matius 12:15; Lukas 6:19; 4:40
Kisah Para Rasul 5:16; 19:11-12

// KEBENARAN TENTANG KESEMBUHAN ILAHI

Keluaran 15:26

Yesaya 53:1-5; Mazmur 103:3

Matius 8:17; 1 Petrus 2:24

Matius 12:15; 14:26; Lukas 16:19

Lukas 4:40; Kisah Para Rasul 10:38

Matius 10:1; Lukas 10:8-9; Markus 16:15-18

Markus 16:17-18; Kisah Para Rasul 3:6;

4:14; 5:16; 6:8; 14:3; 19:11-12

1. Perjanjian dari Allah Dalam Yesus Kristus
2. Bagian dari Penebusan Kristus
3. Salah Satu Pelayanan Yesus
4. Perintah Tuhan Yesus
5. Mandat dari Tuhan Yesus Kepada Gereja-Nya
6. Masih Terus Terjadi Sampai Saat Ini

Karena Allah masih terus bekerja menyatakan perbuatan-Nya yang ajaib yang melampaui kemampuan manusia dan hukum alam.

// PENYEBAB SAKIT PENYAKIT

1. Kejatuhan Manusia

Ketika Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa, kematian mulai bekerja di dalam diri mereka. Akibat pelanggaran terhadap firman Tuhan tersebut tubuh manusia tunduk pada penyakit, kelemahan dan kemerosotan sampai terjadinya kematian.

2. Hukuman Allah

Penyakit dapat juga sebagai hukuman Allah atas ketidak-taatan atau perbuatan dosa umat-Nya. Dalam konteks ini, penyakit mengingatkan seseorang bahwa hubungannya dengan Tuhan sedang terganggu.

3. Iblis

Selain dari akibat dosa dan hukuman, Iblis adalah penyebab adanya penyakit.

Dalam Kisah Para Rasul 10:38, kata *KATADUNASTENO* (Yunani) memiliki arti "di bawah kekuasaan" atau "dikuasai oleh".

Lukas 13:11; Ayub 2:7

4. Gaya Hidup Yang Destruktif

Penyakit dapat juga terjadi karena:

- tidak disiplin dalam menjaga kesehatan
- pola konsumsi yang buruk/tidak sehat
- dikuasai oleh pikiran-pikiran yang negatif (kemarahan, kepahitan, kecemburuan, kebencian dan seterusnya)
- dicobai oleh keinginannya sendiri yang jahat

1 Timotius 6:10; Yakobus 1:14

// MAKSUD DAN TUJUAN KESEMBUHAN ILAHI

1. Mengekspresikan Pengampunan Dosa

Tuhan mengampuni dosa kita dan menyembuhkan penyakit kita. Pengampunan dosa dan kesembuhan, walau dapat dibedakan, tetapi tidak dapat dipisahkan.

1 Petrus 2:24; Mazmur 103:3
Yesaya 33:24; 53:1-5

2. Menyatakan Belas Kasihan Tuhan

Tuhan ingin bergaul dengan manusia. Dia menyatakan diri-Nya sebagai penyembuh bagi umat-Nya. Kasih dan kemurahan-Nya terus menerus mendorong hati-Nya untuk menyembuhkan orang-orang yang datang kepada-Nya untuk disembuhkan.

Keluaran 15:26

3. Menegakkan Kerajaan Allah

a. Menyatakan Misi Kerajaan Allah

Hal ini mencakup pembebasan dari ikatan-ikatan, dan penyembuhan dari penyakit-penyakit.

Lukas 4:18-21

b. Membuktikan Kuasa Kerajaan Allah

Pernyataan kuasa Tuhan menunjukkan bahwa janji Tuhan dalam Alkitab bukanlah sekedar retorika atau tulisan belaka.

Matius 12:28; 1 Korintus 4:20

4. Untuk Memuliakan Allah

Allah senantiasa dipermuliakan waktu mukjizat terjadi.

Markus 2:11-12; Yohanes 9:3

5. Untuk Membangun Iman

Banyak jiwa dimenangkan dan ditarik kepada Injil Yesus Kristus, juga jiwa-jiwa yang lemah dapat dibangun kembali imannya melalui mukjizat kesembuhan Ilahi.

// MENGALAMI KESEMBUHAN ILAHI

1. Percaya dan Menerima Kristus sebagai Juruselamat

Mukjizat dan Kesembuhan adalah bagian dari berkat-berkat keselamatan di dalam Kristus, dan itu masih berlaku sampai hari ini.

Markus 2:5, 11; Efesus 2:8-9

2. Menyesali Dosa dan Bertobat

Dosa adalah penghalang utama dalam kita mengalami kuasa dan

Yesaya 59:12; Roma 3:23

Matus 7:7-8; Markus 11:24
Yohanes 15:7

mukjizat Tuhan. Sebaliknya, pertobatan selalu mendatangkan pemulihan dan berkat.

3. Memohon dengan Iman

Meminta kesembuhan dari Tuhan sesuai dengan perjanjian-Nya dan percaya sepenuhnya Tuhan sudah memberikannya.

4. Bertekun dalam Iman

Jika kita beriman, kita akan bertekun di dalam doa permohonan kita.

Lukas 18:27

// DIMENSI KESEMBUHAN ILAHI

1. Kesembuhan Ilahi dan Tindakan Medis

Allah yang Maha Kuasa dapat berkarya melakukan kesembuhan secara supranatural (Kesembuhan ilahi secara langsung), tetapi Ia juga dapat berkarya melalui tindakan medis.

2. Kesembuhan Ilahi dan Kedaulatan Allah

Kerinduan terhadap terjadinya mukjizat dan kesembuhan ilahi atas hidup kita haruslah:

- Diletakkan di bawah kedaulatan Allah yang mutlak
- Rencana Tuhan yang Sempurna
- Dipahami sebagai bagian kecil dari sebuah *grand scenario*; yaitu pemulihan yang sempurna atas tubuh kita sesaat sebelum Kristus menjemput kita di awan-awan.

Yeremia 29:11; Roma 8:28

Roma 11:33-36

// DISKUSI

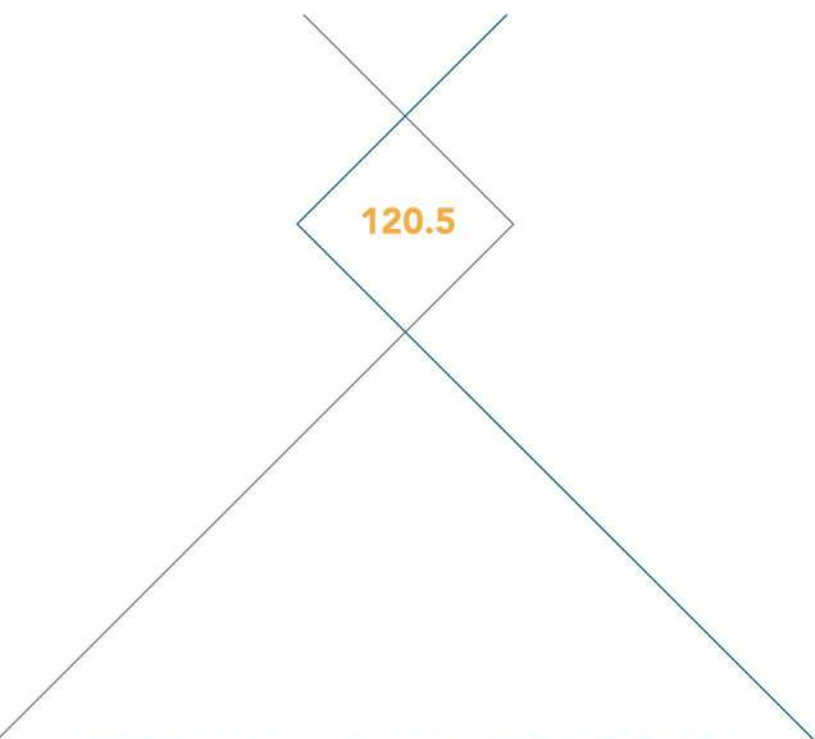
- Selama ini bagaimana pemahaman Anda tentang kesembuhan ilahi.
- Jelaskan bahwa kesembuhan lewat medis juga termasuk kesembuhan ilahi.

// PROYEK KETAATAN

Tuliskan pengalaman Anda mengalami mukjizat kesembuhan ilahi atau mendoakan orang lain dan disembuhkan.

FAITH
is to believe
WHAT GOD SAYS
when you do;
TEMPTATION DIES
EXPECTATION IS BORN
and
MIRACLE HAPPENS

Anonymouse



120.5

TERTANAM DAN BERTUMBUH

DALAM GEREJA LOKAL

TERTANAM DAN BERTUMBUH DALAM GEREJA LOKAL

"Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati."

- Kisah Para Rasul 2:46 -

// TUJUAN

1. Peserta menyadari bahwa setiap orang percaya wajib untuk bertumbuh secara rohani sebagai seorang murid Kristus
2. Memperkenalkan gereja lokal dan komunitas sel sebagai rumah rohani yang kondusif bagi pertumbuhan rohani tersebut.

Gereja lokal diakui sebagai ekspresi Tubuh Kristus sampai saat ini. Gereja lokal dan Komunitas Sel adalah sebuah kesatuan yang saling melengkapi. Sebuah gereja lokal tanpa struktur komunitas sel tidak akan efektif dalam pengembalaan dan pemuridan jemaatnya, sebaliknya sebuah komunitas sel yang berada di luar sebuah gereja lokal akan sangat rentan terhadap pengaruh pengajaran sesat dan ketiadaan pengawasan.

Dilain pihak, setiap orang percaya diperhadapkan kepada keharusan untuk bertumbuh sebagai seorang murid. Menjadi anggota gereja yang hanya mengikuti ibadah raya setiap hari minggu bukanlah tujuan akhir perjalanan rohani seorang Kristen.

// FUNGSI DAN PERANAN GEREJA LOKAL

1. Pastoring

Gereja lokal memiliki fungsi dan tanggung jawab di dalam menyediakan keamanan dan makanan rohani bagi domba-dombanya.

2. Discipling

Gereja lokal memiliki fungsi dan tanggung jawab atas pertumbuhan rohani jemaatnya.

Kisah Para Rasul 2:41-42
Ibrani 10:24-25

1 Korintus 12:12-26; Efesus 2:21-22
1 Timotius 4:15-16; 5:17-22

Efesus 3:1-6; 1 Timotius 4:6-10

3. Equipping

Gereja lokal memiliki fungsi dan tanggung jawab dalam melengkapi jemaatnya dengan pengajaran yang sehat.

Roma 12:5-8; 14:17-19
Efesus 4:11-15

4. Mentoring

Gereja lokal memiliki pelayanan lima jawatan, dan menjadi sarana pelatihan dan penyedia kesempatan pelayanan bagi jemaat yang bertumbuh.

// CIRI-CIRI GEREJA LOKAL YANG SEHAT

Efesus 2:20

1. Pengajaran yang sehat

Efesus 4:11-16

2. Penatalayanan yang efektif

Kisah Para Rasul 8:4

3. Pelayanan Penginjilan

Kisah Para Rasul 6:1-4

4. Pelayanan diakonia

1 Petrus 5:1-4

5. Pengembalaan yang baik

Amsal 29:18

6. Visi dan misi yang jelas

Kisah Para Rasul 2:42

7. Persekutuan yang dinamis

2 Tawarikh 5:13; Efesus 5:19

8. Ibadah yang hidup

HAK ANGGOTA GEREJA LOKAL	KOMITMEN TERHADAP GEREJA LOKAL
1. Mengalami pelayanan pengembalaan dan pemuridan.	1. Tekun dan setia mengikuti ibadah.
2. Mengikuti program-program yang relevan.	2. Mengambil bagian dalam pelayanan.
3. Bertumbuh dalam pelayanan pekerjaan Tuhan.	3. Mendukung visi dan misi gereja.
4. Menerima pelayanan diakonia sesuai kebutuhan dan kondisi setempat.	4. Menundukkan diri di bawah otoritas/pemimpin yang ada.
	5. Membawa persembahan persepuluhan.

// KEHIDUPAN DALAM KELOMPOK SEL

Komunitas Sel adalah instrumen Penggembalaan dan Pemuridan jemaat dalam sebuah Gereja Lokal dimana terdapat:

1. Proses Pemuridan

Komunitas Sel yang sehat memiliki seorang model/teladan di dalam menghidupi firman Tuhan. Disini seorang Gembala Komunitas Sel berperan sebagai pemurid.

2 Timotius 2:2; 1 Korintus 11:1
1 Timotius 4:13

2. Pembapaan Rohani

Komunitas Sel memiliki seorang pemimpin yang memperhatikan dan mengawal perjalanan rohaninya. Disini seorang Gembala Komunitas Sel berperan sebagai bapa rohani.

1 Tesalonika 2:7-12; 1 Korintus 4:15
1 Petrus 5:1-4; 1 Timotius 1:2

3. Keluarga Rohani

Komunitas Sel yang sehat memiliki saudara-saudara seiman untuk berbagi suka duka dalam kehidupan rohaninya. Disini para anggota komunitas sel adalah sesama murid dan saudara rohani,

Markus 3:235; Efesus 2:19
1 Timotius 3:15

4. Visi - Misi

Komunitas Sel yang sehat memiliki **visi kelompok** yang selaras dengan visi gereja lokalnya dan di lengkapi dengan agenda pelayanan-pelayanannya, sehingga setiap orang dalam komunitas sel berkesempatan mengalami pelatihan, pengalaman dan tantangan pelayanan yang memperkuat otot-otot rohani mereka.

Amsal 29:18; Efesus 1:17-18; 3:1-3

// BERTUMBUH DALAM KOMUNITAS SEL

Orang percaya yang hanya menjadi pengunjung ibadah raya, adalah seperti orang yang 'berjalan ditempat'. Kita diminta untuk tumbuh menjadi seorang murid dan Komunitas Sel adalah wadah yang tepat untuk bertumbuh secara rohani secara berkualitas, karena di Komunitas Sel kita akan:

1. Menemukan Tujuan Hidup

Gembala Komunitas Sel sebagai bapa rohani akan mengamati dan menuntun anak rohaninya untuk tiba pada *point of listening*; yaitu

Lukas 22:24-27; Filipi 3:13-14
Roma 12:14; Filipi 4:13-14

1 Korintus 14:26; Efesus 3:19;
4:13-14; Mazmur 26:2-3
2 Korintus 13:5; Efesus 5:10

2 Timotius 4:5; 3 Yohanes 4
2 Raja-raja 2:9-14; 2 Timotius 2:1-7

titik di mana ia menemukan *passion and calling* Tuhan bagi hidupnya.

2. Bertumbuh Kearah Kepenuhan Kristus

Komunitas Sel sebagai keluarga rohani adalah *spiritual environment* yang sangat kondusif bagi pertumbuhan rohani.

3. Menjadi Seorang Bapa Rohani

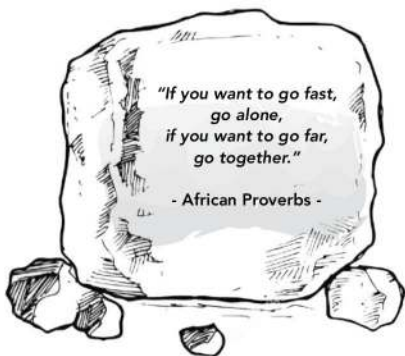
Pada akhirnya Gembala Komunitas Sel sebagai seorang bapa rohani akan tahu kapan saat yang tepat untuk melepaskan anak rohaninya untuk membangun keluarga rohaninya sendiri dan melayani sesama sesuai dengan panggilannya.

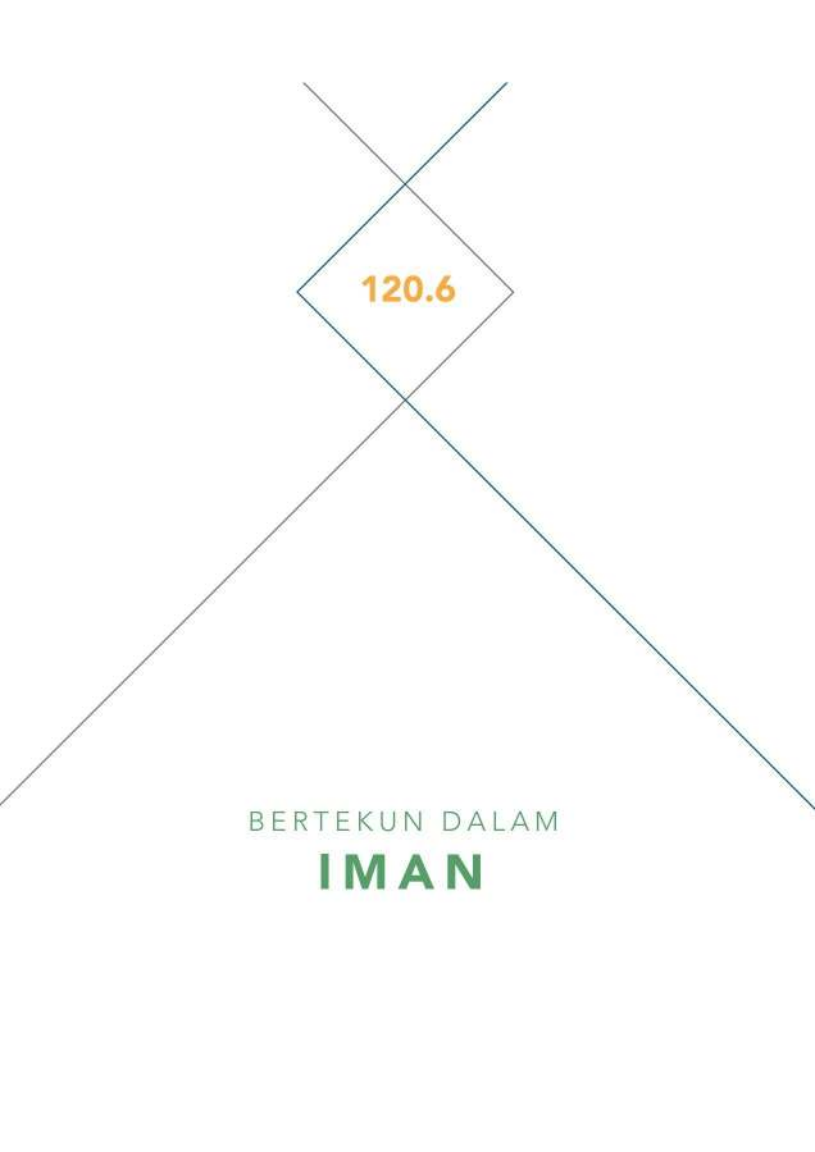
// DISKUSI

Bagian mana dari keseluruhan topik ini yang tidak kita sadari keberadaannya selama kita terhisap menjadi seorang jemaat di gereja lokal kita?

// PROYEK KETAATAN

Menuliskan respon kita terhadap hal tersebut di atas dalam 5 kalimat.





120.6

BERTEKUN DALAM
IMAN

*"Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah.
Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah,
ia harus percaya bahwa Allah ada, dan Allah memberi upah kepada
orang yang sungguh-sungguh mencari Dia."*

- Ibrani 11:6 -

Ibrani 10:35-38

// TUJUAN

Peserta mengerti pentingnya memelihara iman di dalam berbagai realitas kehidupan.

Iman adalah suatu sikap hati yang lebih daripada sekedar percaya. Iman adalah keteguhan hati untuk mempercayai hal-hal yang belum terjadi/terlihat – karena mendengar firman Tuhan, dan kemudian tetap percaya sekalipun dalam situasi yang tidak memungkinkan untuk percaya.

// IMAN

1. Hakikat Iman

Iman adalah sikap hati, keputusan dan tindakan dalam percaya dan taat kepada Tuhan. Kita memilih hal itu, sekalipun seringkali berlawanan dengan logika manusia kita.

Ibrani 11:1

2. Pertumbuhan Iman

- Iman timbul dari pendengaran akan firman Tuhan
- Iman bertumbuh dalam kesukaran
- Iman dibangun saat berdoa dalam bahasa Roh

Roma 10:17

2 Timotius 3:10-17

1 Korintus 14:4; Yudas 1:20

3. Tindakan Iman dan Dampaknya

Ibrani 11

TINDAKAN IMAN	DAMPAKNYA	CONTOH
Mempersembahkan yang terbaik	Beroleh perkenanan Allah	Habel
Sungguh-sungguh melakukan perintah Allah	Diselamatkan dari bencana	Nuh
Menaati panggilan Tuhan	Mewarisi janji Tuhan	Abraham

TINDAKAN IMAN	DAMPAKNYA	CONTOH
Lulus dari ujian	Menjadi sahabat Allah	Abraham
Menubuatkan berkat dalam kemustahilan	Terjadi sesuai dengan nubuatannya	Ishak
Yakin bahwa rancangan Allah pasti digenapi	Terjadi sesuai dengan imannya	Yusuf
Menolak kehidupan kafir, sekalipun mengandung kenikmatan	Dipilih menjadi pemimpin	Musa
Memuji dan menyembah Tuhan	Memperoleh kemenangan	Yosua
Tetap teguh di tengah-tengah masalah	Dimuliakan Tuhan	Daniel

Yakobus 2:17, 26

Iman tanpa perbuatan mati

// REALITA KEHIDUPAN

Aku tahu apa itu kekurangan dan aku tahu apa itu kelimpahan. Dalam segala hal dan dalam segala perkara tidak ada yang merupakan rahasia bagiku; baik dalam hal kenyang, maupun dalam hal kelaparan, baik dalam hal kelimpahan maupun dalam hal kekurangan. Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.
- Filipi 4:12-13 -

Di dalam dunia, kita berinteraksi dengan sistem masyarakat, tradisi dan budaya, tatanan hukum dan politik, perbedaan kepercayaan, fenomena alam, kodrat kita sebagai manusia bertubuh fana, serta hubungan sosial dengan komunitas di sekitar kita. Sebagai orang percaya tidaklah otomatis kita menjadi kaya, bebas dari tekanan hidup dan tidak akan mengalami masalah ekonomi, keluarga dan sosial. Itulah realitas kehidupan.

Mengapa demikian? Karena:

Roma 8:22-23

1. Kejatuhan Manusia dalam Dosa

Kita hidup di bumi yang terkutuk akibat kejatuhan manusia dalam dosa.

1 Yohanes 5:19

2. Sistem Dunia

Kita masih hidup di dunia.

Kita berada di dalam sistem dunia.

3. Untuk Menyatakan Pekerjaan Allah

Hanya melalui pergumulan, kemenangan kita di dalam Tuhan bisa dinyatakan/dimanifestasikan.

Hal-hal inilah yang menyebabkan kita menghadapi ujian dan godaan dalam realita kehidupan kita.

// JENIS-JENIS UJIAN TERHADAP IMAN KITA

Seringkali Tuhan mengijinkan hal-hal yang sifatnya menguji iman kita, untuk melatih kita menjadi orang Kristen yang teguh, dan sebagai alasan untuk memberikan reward-Nya dalam hidup kita.

1. Ujian Waktu

Ketika Tuhan tidak segera menjawab doa kita.

Yohanes 9:3

Ester 4:14; Galatia 6:9

2. Ujian Firman Tuhan

Ketika firman Tuhan yang datang kepada kita bertentangan dengan keinginan kita.

Lukas 5:4-7; Yosua 1:8

3. Ujian Karakter

Ketika kita harus diam walaupun tidak bersalah.

Daniel 1:8; 1 Samuel 16:7
Galatia 2:1-14

4. Ujian Motivasi

Ketika kita harus memilih untuk tetap setia hidup dalam kebenaran meskipun ada peluang 'baik' dalam ketidakbenaran.

Ayub 1:9-11; Matius 6:5-6

5. Ujian Padang Gurun

Ketika kita dalam izin Tuhan mengalami suatu periode yang kelam dalam hidup kita.

Ulangan 8:15-16; Mazmur 42:1-4

6. Ujian Salah Pengertian

Ketika tujuan baik kita disalah artikan oleh orang lain.

Yohanes 6:25-26

7. Ujian Kesabaran

Ketika masa kesukaran tidak segera berakhir.

Contoh: Kisah Ayub

8. Ujian Kegagalan

Ketika kita tidak sukses melaksanakan rencana-rencana kita.

Contoh: Kisah Petrus berjalan di atas air. Meskipun peristiwa ini merupakan kegagalan pada saat itu, namun merupakan titik awal dari kebangkitan iman Petrus selanjutnya.

// JENIS-JENIS GODAAN TERHADAP IMAN KITA

Seringkali iblis mencoba iman kita dengan godaan-godaan agar fokus kita beralih dari Tuhan, dengan tujuan untuk menjatuhkan iman kita, sehingga kita kehilangan keselamatan kita.

1. Godaan Kekayaan

Yaitu jerat iblis agar kita menanggalkan iman kita demi kemungkinan untuk memperoleh perkara-perkara materi.

2. Godaan Kejayaan

Yaitu jerat iblis agar kita menanggalkan iman kita demi memperoleh sukses, popularitas atau status sosial yang tinggi.

3. Godaan Hedonisme (seksualitas, makan minum, foya-foya)

Yaitu jerat iblis agar kita menanggalkan iman kita demi kesenangan tubuh.

Godaan-godaan tersebut sering membentuk paradigma yang salah dalam hidup kita.



// SIKAP KITA TERHADAP REALITA KEHIDUPAN

1. Hadapi Kenyataan!

Rela menerima kondisi kehidupan di bumi yang sudah di rusak oleh dosa.

Ibrani 2:2

2. Tetap Percaya kepada Tuhan dengan Segenap hati

Percaya bahwa ditengah situasi apapun Allah tetap memegang kendali atas segala situasi.

Amsal 3:5-6

3. Bersukacita dan Mengucap Syukur

Menyadari bahwa segala situasi yang sedang menekan hidup kita merupakan latihan rohani, bukan penghukuman dari Tuhan.

Roma 8:28, 12:2a;
1 Tesalonika 5:16, 18

4. Bertekun di dalam Doa

Kehidupan doa memelihara kondisi hubungan kita dengan Tuhan yang memiliki jalan keluar atas segala permasalahan kita.

Roma 12:12c; 1 Tesalonika 5:17

5. Memiliki Hati yang Mengampuni

Jika kita tidak bisa dengan sungguh-sungguh mengampuni sesama kita, maka kitapun tidak akan menerima pengampunan dari Tuhan atas segala kesalahan kita.

M Markus 11:25-26; Lukas 23:34

6. Bersabar Dalam Penderitaan

Berdamai dengan *timing* nya Tuhan untuk turun tangan menolong kita, bahwa waktu Tuhan adalah saat yang sempurna untuk kita terlepas dari penderitaan kita.

Roma 12:12b; 1 Korintus 10:13

7. Tetap Memperkatakan Janji-Janji Tuhan

Mendeklarasikan janji-janji Tuhan dengan lantang akan menggelorakan iman dan sukacita kita ditengah-tengah kesulitan.

Yosua 1:8; Amsal 4:20-22
Markus 11:23

// BERKAT-BERKAT BAGI YANG BERTEKUN

1. Masalah itu Mendewasakan Kita

Ujian membawa kita kepada kesempurnaan iman dan kita selalu 'naik kelas' saat melewati masalah itu.

1 Petrus 1:6-7; Ibrani 12:10-11

Kejadian 45:4-7

2. Kemenangan Kita Menjadi Kesaksian dan Berkat

Perjalanan hidup, pergumulan hidup, dan kemenangan yang mengikuti kita, membawa berkat bagi orang di sekitar kita.

2 Korintus 12:9, Pengkhotbah 3:11

3. Kuasa Tuhan Semakin Nyata dalam Hidup Kita

Dalam kelemahan kita semakin berharap kepada kuasa Tuhan.

// DISKUSI

1. Sharingkan niat kita untuk tidak jatuh dalam godaan iman.
2. Sharingkan niat kita untuk bisa melewati ujian iman.

// PROYEK KETAATAN

Sharingkan sebuah pengalaman-pengalaman di mana Anda berkemungkinan untuk meninggalkan Tuhan, tapi kemudian Anda menang.

// ILUSTRASI

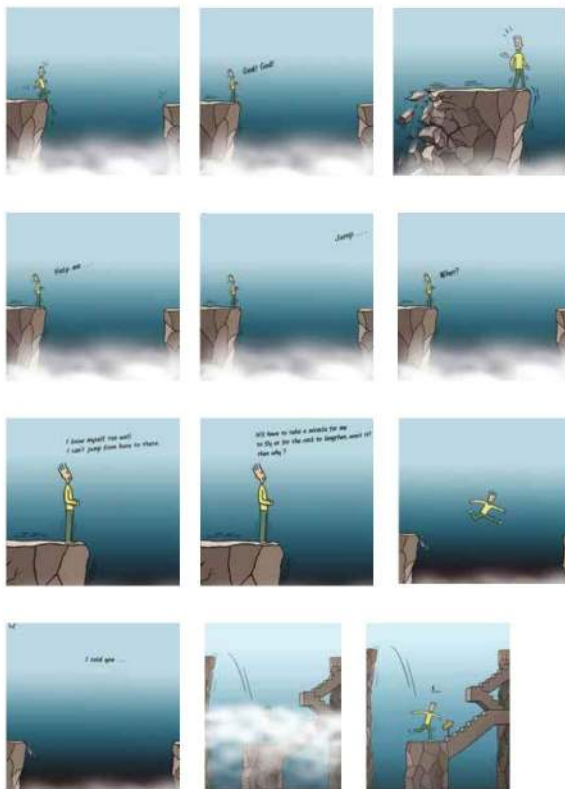
George Allianz adalah pendiri dan direktur Misi Indian Bolivia.

Suatu hari dia mengunjungi rumah yatim piatu Muller yang terkenal di Bristol Inggris. Sambil melihat-lihat kompleks bangunan yang besar itu, ia berkata kepada direktornya,

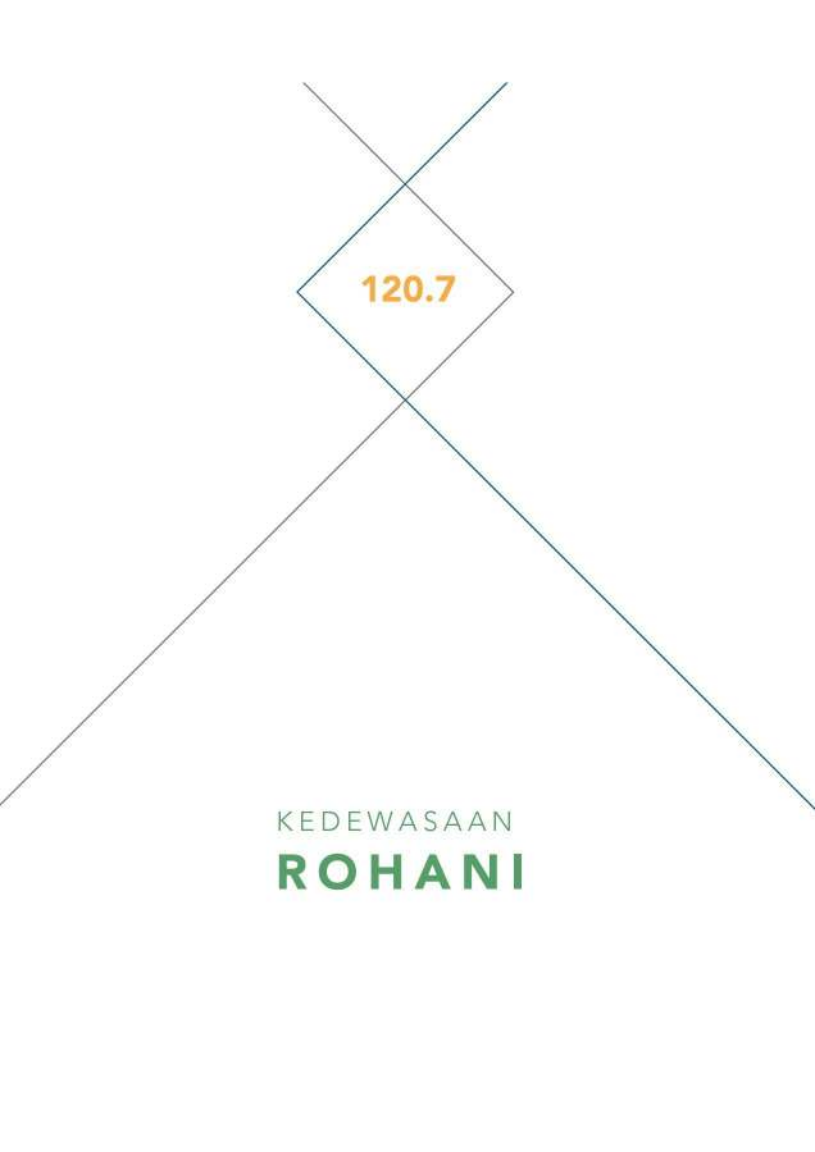
George Allianz: "Dokter Burton, anda pasti memiliki iman yang sangat besar untuk mengoperasikan yayasan sebesar ini."

Dr. Burton menjawab: "Dokter Allianz, iman yang kecil di atas kayu yang kuat akan menyeberangkan saya melewati sungai, dibandingkan dengan iman yang kuat di atas kayu yang lapuk."

FAITH...



Sumber: www.donghaeng.net



120.7

KEDEWASAAN
ROHANI

"... Sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus, ..."

- Efesus 4:13 -

// TUJUAN

Peserta memahami tentang proses pertumbuhan rohani, dari anak-anak menuju kepada kedewasaan rohani, yaitu kepenuhan Kristus.

Dalam kehidupan kita waktu terus berjalan tanpa henti. Sejalan dengan itu usia setiap orang bertambah, fisik bertumbuh, mental berkembang. Demikian pula adanya bagi setiap orang yang lahir baru. Sejak lahir baru manusia rohani kita seharusnya bertumbuh seiring dengan berjalannya waktu, menuju kepada kedewasaan rohani. Pertumbuhan ini adalah bagian dari proses pengudusan (*sanctification*), di mana kita diubah menjadi serupa dengan gambar Yesus oleh kuasa Roh Kudus. Namun, ada banyak orang yang tidak menyadari bahwa mencapai kedewasaan rohani itu tidak otomatis terjadi tanpa kerinduan, usaha, dan 'bayar harga'.

2 Korintus 3:18

// CIRI-CIRI KEROHANIAN YANG KEKANAK-KANAKAN

Tuhan Yesus memuji sifat-sifat yang baik dari anak kecil (*childlike*), tetapi Ia tidak menghendaki kerohanian yang kekanak-kanakan (*childish*).

1. Statis

Kehidupan rohani yang tidak bertumbuh, sehingga hidup secara duniawi.

1 Korintus 3:1; 1 Yohanes 2:15-16

2. Emosional

Ketidakstabilan dalam emosi dan ketiadaan penguasaan diri, sehingga menyebabkan banyak perselisihan.

1 Korintus 3:3

Efesus 4: 14; Ibrani 5: 12-13

3. Mudah Goyah

Ketidakmantapan dalam pokok iman Kristen yang menimbulkan kegoyahan di tengah rupa-rupa angin pengajaran.

1 Petrus 1: 14

4. Tidak Bertanggung jawab

Anak-anak enggan dan juga tidak mampu memikul tanggung jawab. Kristen anak-anak biasanya lebih mengikuti hawa nafsu dibanding hidup di dalam ketaatan.

1 Korintus 14: 20

5. Egois

Hanya memikirkan kepentingan diri sendiri, dan tidak memikirkan apa yang berguna untuk tubuh Kristus.

Ibrani 12: 5-8

6. Belum Teruji

Belum pernah mengalami kemenangan-kemenangan atas ujian kehidupan. Tidak berani menghadapi tantangan.

// CIRI-CIRI KEDEWASAAN ROHANI

Kolose 3: 10
Ibrani 6: 1; 5: 12; 12: 5-12

1. Kerohanian yang Terus Bertumbuh

Memiliki disiplin rohani dan rela menerima didikan.

Matus 3: 8; Yohanes 15: 16
Galatia 5: 22-23

2. Hidup yang Berbuah

Hidup dalam mentalitas berkelimpahan dan menjadi berkat bagi sesama.

Filipi 3: 12-14

3. Mengerti Tujuan Hidupnya di dalam Tuhan

Membuat keputusan dan pilihan yang tepat dalam hidupnya.

Roma 8: 37

4. Hidup Berkemenangan

Memiliki integritas dan komitmen kepada kebenaran firman Tuhan.

Ayub 5: 17; Ibrani 12: 5b

5. Menghargai Didikan

Melihat didikan, nasihat, koreksi, teguran sebagai hal yang positif serta bermanfaat bagi dirinya.

Kedewasaan Rohani tidak ditentukan oleh:

- Usia Kekristenan
- Jabatan Gerejawi
- Pengetahuan Rohani
- Karunia Rohani

// ALASAN KITA MENJADI DEWASA

1. Karena Gereja adalah Mempelai Kristus

Mempelai pastilah orang yang dewasa. Orang percaya yang tidak dewasa rohani, tidak layak menjadi mempelei.

2. Karena Allah Menginginkan Kita Berbuah

Ranting yang tidak berbuah akan dipotong oleh Tuhan.

3. Untuk Menerima Tanggung jawab yang Lebih Besar

Orang yang dewasa mampu melipatgandakan talentanya dan kepadanya akan dipercayakan tanggung jawab yang lebih besar.

4. Karena Kita Akan Diuji dengan Api

Setiap orang akan mengalami ujian atas kualitas dan kemurnian kekristenannya.

// PROSES KEDEWASAAN ROHANI

1. Pembaharuan Pikiran

Meninggalkan pikiran yang kanak-kanak, pikiran daging dan duniawi serta menundukkan diri pada pikiran Kristus.

2. Penggalan Kebenaran Firman Tuhan

Memperoleh pemahaman-pemahaman baru yang lebih dalam tentang kebenaran firman Tuhan dan menerapkannya setiap hari sehingga hidup mengenal Dia dengan benar.

3. Pengejaran Tingkat Pertumbuhan yang Sesuai dengan Kepenuhan Kristus

Meneladani Kristus dalam segala aspek kehidupan kita.

4. Kemenangan atas Ujian dan Godaan

Ibrani 5:11-14; 6:1-8

Wahyu 19:7-8

Yohanes 15:1-8

Matius 25:14-30; Lukas 19:11-26

Maleakhi 3:1-4; 1 Korintus 3:11-15

Roma 12:2; Kolose 3:1-2

Ibrani 5:14; Efesus 1:17-18

Efesus 4:13,15; 1 Yohanes 2:6

Yakobus 1:2-4

Mempertahankan iman dalam segala situasi kehidupan kita.

// JALAN MENUJU KEDEWASAAN ROHANI

1 Yohanes 2:12-14

1. Bayi Rohani

Ciri-cirinya:

- Selalu meminta dan menuntut
- Tidak memiliki mental untuk menjadi berkat

2. Anak-Anak Rohani

Ciri-cirinya:

- Mulai melatih otot-otot rohani
- Bergairah untuk menjalani pengalaman-pengalaman rohani yang baru
- Mulai memiliki visi

3. Dewasa Rohani

Ciri-cirinya:

- Cermat dalam tindakan-tindakannya
- Mulai melayani orang lain
- Memiliki visi dan misi yang jelas

4. Bapa Rohani

Ciri-cirinya:

- Berorientasi kepada kekekalan
- Mendahulukan orang lain
- Membangkitkan dan mempromosikan anak-anak rohani

// DISKUSI

1. Sampai dimanakah tingkat kedewasaan rohani kita saat ini?
2. Apakah kita memiliki motivasi untuk lebih bertumbuh dalam kedewasaan rohani?

// PROYEK KETAATAN

Tuliskan langkah-langkah yang Anda lakukan untuk mulai bertumbuh menuju kedewasaan rohani.



130

MENGENAL ALLAH

- 130.1 Mengenal Allah yang Benar
- 130.2 Firman yang Menjadi Manusia
- 130.3 Kuasa Salib Kristus
- 130.4 Pribadi Roh Kudus
- 130.5 Buah Roh Kudus
- 130.6 Kedatangan Kristus yang Kedua
- 130.7 Menantikan Pengharapan yang Mulia



130.1

MENGENAL ALLAH
YANG BENAR

"Marilah kita mengenal dan berusaha sungguh-sungguh mengenal Tuhan; Ia pasti muncul seperti fajar, Ia akan datang kepada kita seperti hujan, seperti hujan pada akhir musim yang mengairi bumi."
- Hosea 6:3 -

// TUJUAN

Peserta memahami hakikat dan sifat Allah sehingga dapat menyelaraskan kehidupannya sesuai dengan pemahaman tersebut.

Alkitab menunjukkan kepada kita, bahwa Allah itu Roh adanya. Dia esa, sempurna, tidak berubah, tidak terbatas dalam pengetahuan dan kebijaksanaan-Nya, kebaikan dan kemurahan-Nya, kebenaran dan kekudusan-Nya. Di dalam Dia segala sesuatu bersumber, terpelihara dan berakhir.

// HAKIKAT ALLAH

1. Allah adalah Roh

Dia immaterial, artinya bukan berasal dari benda-benda fisik. Ada **makhluk-makhluk rohani** lain selain Allah; seperti penghulu malaikat, malaikat dan makhluk-makhluk sorgawi, tetapi mereka terbatas dalam kepribadian, kuasa dan kehadiran-Nya. Allah adalah Roh yang tidak terbatas.

Hosea 4:6

Yohanes 4:24; 1:18
2 Korintus 3:17a

2. Allah itu Hidup

Dia adalah sumber dari semua yang hidup. "Hidup" di sini juga identik dengan kesadaran diri, berarti bahwa Dia mempunyai unsur berpikir, berencana, bertindak, berkuasa, dan sebagainya.

Yosua 3:10; 1 Samuel 17:26
Mazmur 84:3

3. Allah itu Berkepribadian

Alkitab mengatakan bahwa Allah memiliki ciri-ciri dari kepribadian. Dia memiliki seluruh sisi positif dari semua profil kepribadian yang ada.

Kejadian 18:19; 6:6
Mazmur 103:8-14; Keluaran 6:2

Kejadian 21:33; Yesaya 40:28
Mazmur 90:2

4. Allah itu Kekal

Ia tidak memiliki awal dan akhir. Ia tidak berubah. Keberadaan-Nya tidak ditopang oleh apapun.

// SIFAT-SIFAT ALLAH

Di bawah ini adalah sifat-sifat Allah berdasarkan pembagian atas sifat-sifat non moral dan sifat-sifat moral.

1. SIFAT-SIFAT NON MORAL

a. Maha Mandiri (*Self Existant*)

Dia sudah ada sebelum segala sesuatu ada, dan keberadaan-Nya tidak perlu ditopang oleh segala sesuatu.

b. Mahahadir

Dalam bahasa Inggris disebut "*Omnipresent*" yang berarti: ada di mana-mana pada saat yang bersamaan.

c. Mahatahu

Dalam bahasa Inggris disebut "*Omniscient*" yang berarti: Ia mengetahui segala sesuatu secara langsung, serempak, dan secara mendalam. Alkitab menyatakan bahwa pemahaman Tuhan itu tidak ada batasnya dan tidak ada yang tersembunyi di hadapan-Nya.

d. Mahakuasa

Dalam bahasa Inggris disebut "*Omnipotent*" yang berarti: Dia sanggup melakukan segala sesuatu yang intrinsik positif, yaitu perbuatan yang tidak bertentangan dengan sifat dan hakikat-Nya.

e. Kekal dan Tidak Berubah

Dalam bahasa Inggris disebut "*Immutable*" yang berarti: tidak ada potensi yang belum terealisasi dalam diri-Nya. Hakikat, sifat-sifat, kesadaran, kasih dan kehendak Allah tidak akan berubah.

2. SIFAT-SIFAT MORAL

a. Kudus

Dia terpisah dari semua dosa dan kejahatan moral. Kekudusan

Keluaran 3:14

Mazmur 139:7-10; Roma 10:6-8

Yesaya 46:10; Mazmur 147:5

Yesaya 45:11-13; Yeremia 32:16-44
Kisah Para Rasul 4:24-31

Ibrani 13:8

Imamat 11:44-45; Yosua 24:19
Yesaya 6:3; 1 Petrus 1:15-16
Wahyu 4:8

Allah menunjuk kepada kesempurnaan segala sesuatu di dalam diri-Nya. Di dalam Perjanjian Lama, Allah menyatakan diri-Nya sebagai Allah yang kudus. Di dalam Perjanjian Baru, kekudusan menjadi penekanan yang sangat penting.

b. Benar dan Adil

Dialah satu-satunya Allah yang benar, sebab Dia adalah sumber kebenaran. Keadilan-Nya dinyatakan dengan menghukum orang berdosa dan memberi upah bagi yang setia.

c. Kasih

Alkitab memberi kesaksian bahwa Allah itu adalah kasih. Dia adalah sumber kasih.

Ulangan 32:3-4; 2 Tawarikh 12:6
Ezra 9:15; Yohanes 17:3, 25
2 Timotius 4:8

1 Yohanes 4:8,16; 2 Korintus 13:11

// KE-TRITUNGALAN ALLAH

Ajaran tentang *trinitas* atau ketritunggalan bukanlah suatu kebenaran yang diperoleh melalui akal budi, melainkan suatu kebenaran yang dapat diketahui melalui pernyataan atau pewahyuan.

1. Kata "Tritunggal" Tidak Ada di Dalam Alkitab

Kata "Tritunggal" (Bahasa Indonesia) atau *Trinity* (Bahasa Inggris) berasal dari Bahasa Latin "Trinitas", yang mengandung arti *the number three, a triad, tri*. Kata Trinitas merupakan gabungan dari kata sifat *trinus (three each, threefold, triple)* dan unitas (dari "*unus, one*").

2. Konsep Tritunggal Sangat Alkitabiah

Pewahyuan Alkitab tentang ke-Tritunggalan Allah:

- Elohim** adalah bentuk jamak dari **El**, hal ini memberi pengertian 'lebih dari satu'.
- Penggunaan kata "**KITA**" dalam penciptaan manusia.
- Roh Tuhan (**Roh Kudus**), ada pada-Ku (**Anak**) oleh karena Tuhan (**Bapa**).
- Suara **Bapa** di Sorga, kehadiran **Anak Allah** di Sungai Yordan, dan **Roh Kudus** turun seperti burung merpati, dalam peristiwa Yesus dibaptis.
- Kesetaraan dari **Bapa**, **Anak** dan **Roh Kudus** dalam Amanat Agung dan Kesaksian di Sorga.

Kejadian 1:1

Kejadian 1:28; 3:22, 11:7

Yesaya 61:1

Matius 3:16-17

Matius 28:19; 1 Yohanes 5:7

Konsep Tritunggal disaksikan dengan jelas dalam Alkitab. Bapa-bapa Gereja hanyalah menerima dan mengakuinya. Konsep Trinitas pertama kali disampaikan oleh Bapa Gereja bernama Tertulianus dalam sebuah konsili di Nicea tahun 325 masehi.

// PEMAHAMAN YANG BENAR TENTANG KONSEP TRITUNG GAL

Ulangan 6:4; Markus 12:29
1 Korintus 8:4

1. Allah itu Esa dalam Hakikat-Nya

Alkitab menyatakan Allah itu Esa. Kekristenan percaya akan monoteisme (percaya kepada satu Allah), bukan politeisme (percaya banyak ilah).

2. Allah yang Esa itu Memiliki Tiga Pribadi

Ketiga Pribadi tersebut dapat dibedakan namun tidak dapat dipisahkan.

Bapa bukanlah Anak dan Roh Kudus. Anak bukanlah Bapa dan Roh Kudus dan Roh Kudus bukanlah Anak dan Bapa. Namun ketiganya adalah esa.

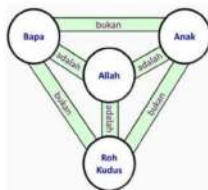
3. Ketiga Pribadi itu Sama Kekal dan Sederajat

Bapa sederajat dengan Anak dan Roh Kudus.

Anak sederajat dengan Bapa dan Roh Kudus.

Roh Kudus sederajat dengan Bapa dan Anak.

Pemahaman akan konsep Tritunggal ini secara sederhana dapat digambarkan dengan diagram berikut di bawah ini. Sekalipun tidak sempurna namun sejauh ini yang paling mendekati dengan pemahaman yang benar akan Tritunggal:



TRITUNG GAL ADALAH ALLAH YANG ESA, YANG MEMILIKI TIGA **PRIBADI** (BAPA, ANAK DAN ROH KUDUS) YANG SAMA KEKAL DAN SADERAJAT (**SATU HAKIKAT**), YANG DAPAT DIBEDAKAN NAMUN TIDAK DAPAT DIPISAHKAN.

// PEMAHAMAN YANG SALAH TENTANG KONSEP TRITUNGAL

Ajaran-ajaran bidat (sesat) yang kita tolak sehubungan dengan pemahaman Tritunggal yang menyimpang/keliru antara lain:

1. Tritisme

Aliran ini mengajarkan bahwa ada tiga Allah yang benar-benar terpisah satu dengan yang lain. Ini sebetulnya adalah salah satu bentuk politeisme. Tritunggal bukanlah Tritisme.

2. Subordinasionisme/Arianisme

Aliran ini menyatakan Anak lebih rendah dari Bapa. Arianus mengatakan bahwa hanya Bapa yang kekal, sedangkan Yesus diperanakkan/diciptakan oleh Allah Bapa pada suatu ketika, sehingga lebih rendah derajatnya daripada Bapa.

3. Modalisme/Sabelianisme

Aliran ini memahami Allah hanya satu pribadi dengan tiga moda/bentuk/manifestasi yang berbeda. Allah suatu saat muncul sebagai Bapa, suatu saat sebagai Anak, suatu saat sebagai Roh Kudus.

// DAMPAK PEMAHAMAN YANG SALAH TENTANG TRITUNGAL

Pemahaman yang salah tentang Tritunggal akan berpengaruh terhadap pengenalan akan Allah dan konsep keselamatan kita karena alasan berikut:

1. Karakter TUHAN menjadi Tidak Berarti

Karakter Allah; yaitu Kudus, Benar dan Adil.

'Kasih' menjadi tidak ada artinya tanpa keberadaan Tritunggal.

'Kudus' membutuhkan suatu keterpisahan/keunikan.

'Adil' membutuhkan persekutuan/kesetaraan yang kekal.

'Kasih' membutuhkan subyek pemberi dan penerima.

2. Jika Yesus Lebih Rendah dari Bapa, Maka Keselamatan Kita Tidak Sempurna

Karena dengan demikian "Yesus" tidak bisa menjawab doa dan tidak boleh disembah. Kasih TUHAN lemah karena bukan dari Dia, tetapi

dari ciptaan dan ciptaan tidak dapat menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita.

3. Jika Roh Kudus Lebih Rendah dari Bapa, Pengudusan Kita Tidak akan Bisa Terlaksana Sempurna

"Roh Kudus" tidak mungkin memimpin, memperbaharui dan menguduskan hidup kita, karena itu adalah bagiannya TUHAN.

4. Meletakkan Keselamatan Dalam Posisi Bahaya

Karena berarti:

- Tidak percaya kepada hakikat dan karakter Allah.
- Mengandalkan makhluk ciptaan dan bukannya Allah sendiri untuk memperoleh keselamatan.
- Keselamatan datangnya dari tindakan manusia sendiri (*salvation by works*) dan bukan karena kasih karunia Allah (*salvation by grace*) yang kita terima dengan iman.

// NAMA DAN SEBUTAN ALLAH

Bangsa Israel memanggil nama Allah dengan berbagai sebutan, sesuai dengan karakter Allah, juga sesuai dengan perbuatan yang dilakukan-Nya bagi manusia (terutama bagi orang percaya).

A. BAPA

Dalam Perjanjian Lama, peran Bapa sangat terlihat nyata. Orang Israel memanggil nama Allah dengan berbagai sebutan.

1. Nama-Nama-Nya:

a. YHWH/Yahweh (LORD/TUHAN)

"AKU adalah AKU"

Maksudnya Allah menyatakan bahwa Dia adalah pribadi yang ada dengan sendirinya dan keberadaan-Nya tidak bergantung kepada apapun. Nama ini menunjuk kepada hakikat Allah yang aktif dan dinamis.

b. Adonai (Lord/Tuhan)

Adonai artinya Tuan dari seorang hamba.

Keluaran 3:13-14

Keluaran 4:10-12

Musa memanggil Allah dengan sebutan ini, karena salah satu dari Sepuluh Perintah berbunyi: Jangan menyebut nama Tuhanmu dengan sembarangan.

c. Elohim (God/Allah)

- *Elohim* adalah bentuk jamak daripada *EL* yang artinya: Dia Yang Maha Perkasa.
- *Elohim* dipakai untuk menggambarkan Dia sebagai "Allah seluruh bumi dan segala makhluk".

Yesaya 54:5

Yeremia 32:37

2. Dia Dikenal karena:

a. Keperkasaan-Nya

- "*El Shaddai*", artinya: "Allah yang Mahakuasa."
- "*El Gibbor*", artinya: "Allah yang Perkasa."
- "*Yehovah Nissi*", artinya: "Tuhan adalah Panji-Panjiku."

Kecamatan 17:1

Yesaya 9:5

Keluaran 17:15

b. Kasih-Nya

- "*Yehovah Yireh*", artinya "Tuhan yang Menyediakan."
- "*Yehovah Rapha*", artinya "Tuhan yang Menyembuhkan."
- "*Yehovah Shalom*", artinya "Tuhan itu Keselamatan", juga: "Tuhan adalah Damai Sejahtera."
- "*Yehovah Shammah*", artinya: "Tuhan Hadir."
- "*Yehovah Roi*", artinya: "Tuhan adalah Gembalaku."

Keluaran 17:6-7

Keluaran 15:26

Hakim-Hakim 6:24

Yehezkiel 48:35

Mazmur 23:1

c. Kebenaran dan Keadilan-Nya

- "*Yehovah Tsidkenu*", artinya: "Tuhan Keadilan Kita" atau "Tuhan adalah Kebenaran Kami."
- "*Yehovah Shaphat*", artinya: "Tuhanlah Hakim."
- "*Yehovah Makkaddesh*", artinya: "Tuhan yang Menguduskan."

Yeremia 23:6

Mazmur 7:12

Keluaran 31:13; Imamat 20:8

B. YESUS KRISTUS

Allah menyatakan diri-Nya dalam Perjanjian Baru di dalam pribadi Yesus Kristus. Dia dikenal sebagai:

1. Mesias
2. Juruselamat
3. Anak Domba Allah
4. Penasihat Ajaib, Raja Damai

Matius 2:4; 16:15-17

Yesaya 60:16; Lukas 1:47

Yohanes 1:29; Wahyu 5:12

Yesaya 9:6; 1 Tesalonika 5:23

Matius 1:23

Matius 1:22; 5:19; 33

Lukas 1:6, 28; Ibrani 8:2

Matius 6, Roma 18:14-15

1 Timotius 6:15; Wahyu 17:14; 19:6; 20:4

Wahyu 5:5

5. Immanuel

6. Kurios

7. Abba/Bapa

8. Raja di atas Segala Raja dan Tuan di atas Segala Tuan

9. Singa dari Yehuda

C. ROH KUDUS

Roh Kudus adalah salah satu dari tiga pribadi Tritunggal Allah yang kekal, dan Dia disebut Roh Allah dan Roh Tuhan.

Dalam zaman anugerah atau disebut juga zaman Gereja (setelah peristiwa Pentakosta) peran Roh Kudus terlihat secara nyata.

Roh Kudus dikenal juga dengan sebutan:

1. Roh Penolong

2. Roh Penghibur

3. Roh Kebenaran

4. Roh Kemuliaan

5. Roh Kehidupan

6. Roh Kasih Karunia

7. Roh Kristus

Yohanes 14:16

Yohanes 14:26

Yohanes 14:17; 15:26

1 Petrus 4:14

Roma 8:2

Ibrani 10:29

Roma 8:9

// DISKUSI

1. Apa manfaatnya kita mengetahui nama-nama dan gelar-gelar Allah?
2. Apa manfaatnya kita memahami Tritunggal dengan benar?
3. Bagaimana menerapkan pengertian tentang hal tersebut di atas dalam kehidupan kita?

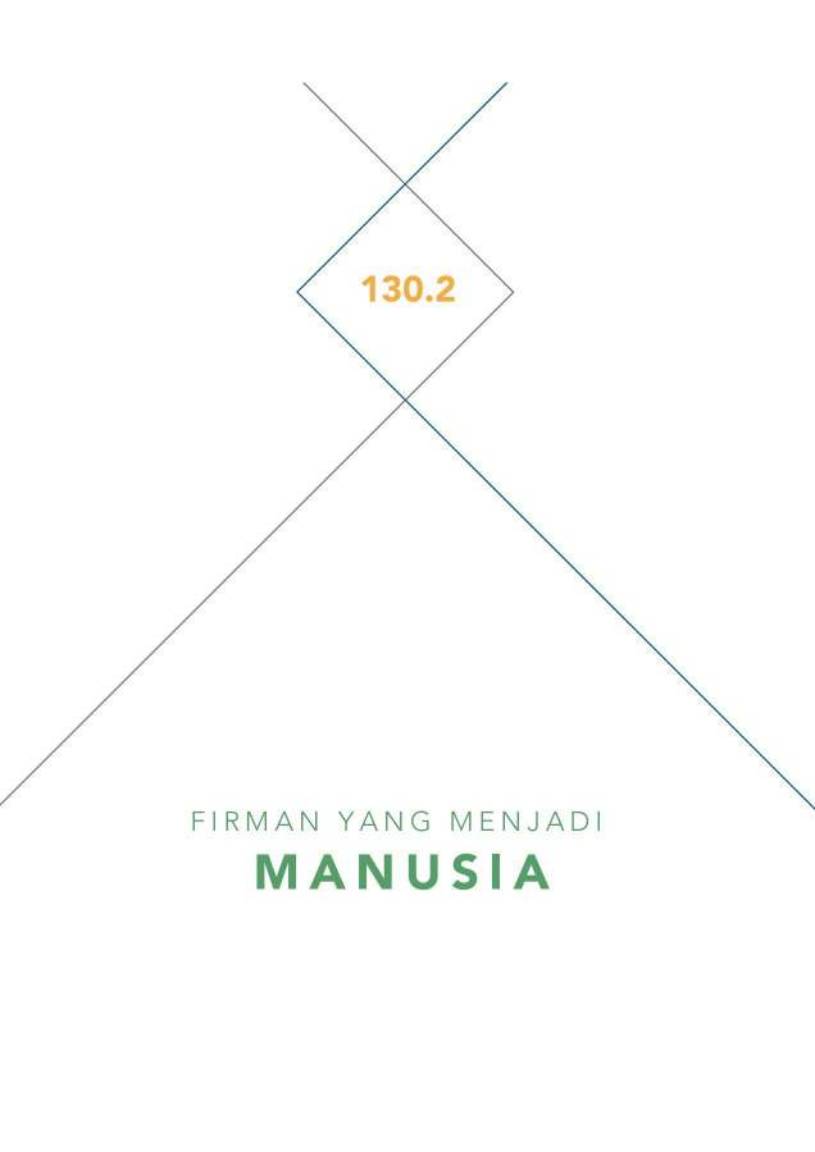
// PROYEK KETAATAN

Tuliskan kisah tentang gelar-gelar Allah dan fungsi-fungsi Roh Kudus yang telah menjadi pengalaman hidup kita.

"Umatku binasa karena tidak mengenal Allah."

- Hosea 4:6a -





130.2

FIRMAN YANG MENJADI
MANUSIA

"Pada mulanya adalah Firman: Firman itu bersama – sama dengan Allah. Firman itu telah menjadi manusia dan diam diantara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih, karunia dan kebenaran."

- Yohanes 1:1,14 -

// TUJUAN

Peserta memahami secara mendasar tentang Kristus adalah Allah yang menjadi manusia, yang menjadi teladan dan terang bagi hidup orang percaya.

Yesus Kristus adalah satu pribadi yang memiliki dua hakikat, yaitu Ilahi dan manusia. Dia adalah Allah sejati dan manusia sejati. Ia sehakikat dengan Bapa dalam Ke-Ilahian-Nya dan menjadi serupa dengan manusia dalam kemanusiaan-Nya, kecuali dalam hal dosa. Ia tidak berdosa. Dalam ke-Ilahian-Nya Dia sudah ada bersama-sama dengan Bapa sebelum dunia dijadikan dan dalam kemanusiaan-Nya Ia lahir melalui perawan Maria. Keduanya disatukan dalam diri Yesus Kristus. Ia tidak terbagi menjadi dua pribadi. Ia adalah satu pribadi yaitu Anak Allah.

// TUJUAN INKARNASI KRISTUS

Sekalipun Ia adalah Allah, namun mengosongkan diri-Nya dan menjadi sama dengan manusia.

1. Menyatakan Bapa

Sejak kejatuhan manusia dalam dosa, hubungan dengan Allah terputus, sehingga lahir berbagai pandangan yang tidak benar tentang konsep Allah. Kristus adalah satu-satunya profil karakter Allah yang benar.

2. Menggenapi Rencana Penebusan-Nya

Setelah manusia jatuh ke dalam dosa, Allah mulai menjalankan tema

Filipi 2:6-7; Ibrani 2:14

Yohanes 1:18, 10:10; Ibrani 1:3

Yesaya 9:5; 7:14; Kejadian 3:15

penebusan, sehingga segala sesuatu yang terjadi di dalam Alkitab mengarah pada satu titik, yaitu kelahiran 'sang benih perempuan'.

// TUGAS DAN PERANAN KRISTUS DI DUNIA

Ibrani 9:26; 1 Petrus 1:18-19
Yohanes 1:29

1. Menghapus Dosa

Dengan darah-Nya yang tidak pernah tercemar oleh dosa, Ia menebus segala dosa kita.

1 Petrus 2:25; Yohanes 17:17-19
Ibrani 12:14

2. Memberi Teladan Hidup yang Kudus

Ia memberi bukti, bahwa dengan pertolongan Tuhan, kita bisa hidup kudus, setiap hari sepanjang umur hidup kita.

Ibrani 2:14-15; 1 Yohanes 3:5-8

3. Membinasakan Pekerjaan Iblis

Bersama Dia, kita mempunyai kuasa untuk melawan dan mengalahkan kuasa iblis. Di dalam Dia kita memperoleh jaminan kemenangan atas segala pergumulan iman dan kehidupan kita.

Kolose 1:15-17; Wahyu 4:11

4. Menjadi Tuhan atas Semesta

Ia adalah bagian dari kesatuan Allah Tritunggal, pencipta langit dan bumi serta segala isinya, dan seluruh mahluk hidup di dalamnya.

Yohanes 14:6; Kisah Para Rasul 4:12
Yohanes 10:9-10

5. Menjadi Satu-satunya Keselamatan bagi Manusia

Ia adalah satu-satunya jalan menuju pembenaran hidup kita di hadapan Tuhan, sebagai dasar untuk memperoleh pemulihan dan kehidupan kekal.

Matius 16:18; Efesus 4:16; 1:22

6. Menjadi Kepala Gereja

Ia menuntun kita masuk ke dalam kesatuan Tubuh Kristus untuk mewarisi kuasa-Nya.

Kolose 1:27; 1 Yohanes 5:11-12
Yohanes 1:4

7. Menjadi Pemberi Hidup dan Pengharapan

Di dalam Dia, kita dipulihkan sepenuhnya sehingga beroleh pengharapan akan hari depan yang penuh kemuliaan.

Ibrani 4:14-16; 1 Timotius 2:5
Roma 8:34; Ibrani 7:25

8. Menjadi Pengantara bagi Kita

Kristus senantiasa menjadi Imam Besar yang menjadi pengantara antara kita dengan Bapa.

// TELADAN KRISTUS DI DUNIA

1. Kasih dan Belaskasihan-Nya

Kasih dan belaskasihan-Nya menggerakkan setiap perbuatan dalam kehidupan dan pelayanan-Nya.

2. Ketaatan-Nya

Ia menaklukkan diri-Nya untuk melakukan apapun yang dikehendaki oleh Bapa-Nya.

3. Kelemahlembutan dan Kerendahan Hati-Nya

Ia mengerti dan menerima keterbatasan kemampuan dan kekuatan kita dalam segala hal, dan siap menyesuaikan diri dengan keadaan itu.

4. Komitmen Pelayanan-Nya

Seluruh komitmen dalam hidupnya bukan untuk mengambil keuntungan bagi diri-Nya, melainkan memberikan hidup-Nya bagi kebaikan orang lain.

5. Kesabaran dan Pengampunan-Nya

Ia senantiasa mengangkat kita dari kelemahan dan kegagalan kita.

6. Kesediaan-Nya Membayar Harga dalam Penderitaan

Keputusan membayar harga dalam penderitaan dilakukan-Nya dalam keadaan yang sepenuhnya bebas, merdeka dan berkuasa.

1 Petrus 2:21

Lukas 15:1-7

Matius 9:35; Yohanes 11:35

Filipi 2:5-8; Markus 14:33-36
Ibrani 5:8

Matius 11:29; Zakharia 9:9

Markus 10:45
Yohanes 10:11-12; 4:34

Matius 18:22; Lukas 22:31-32

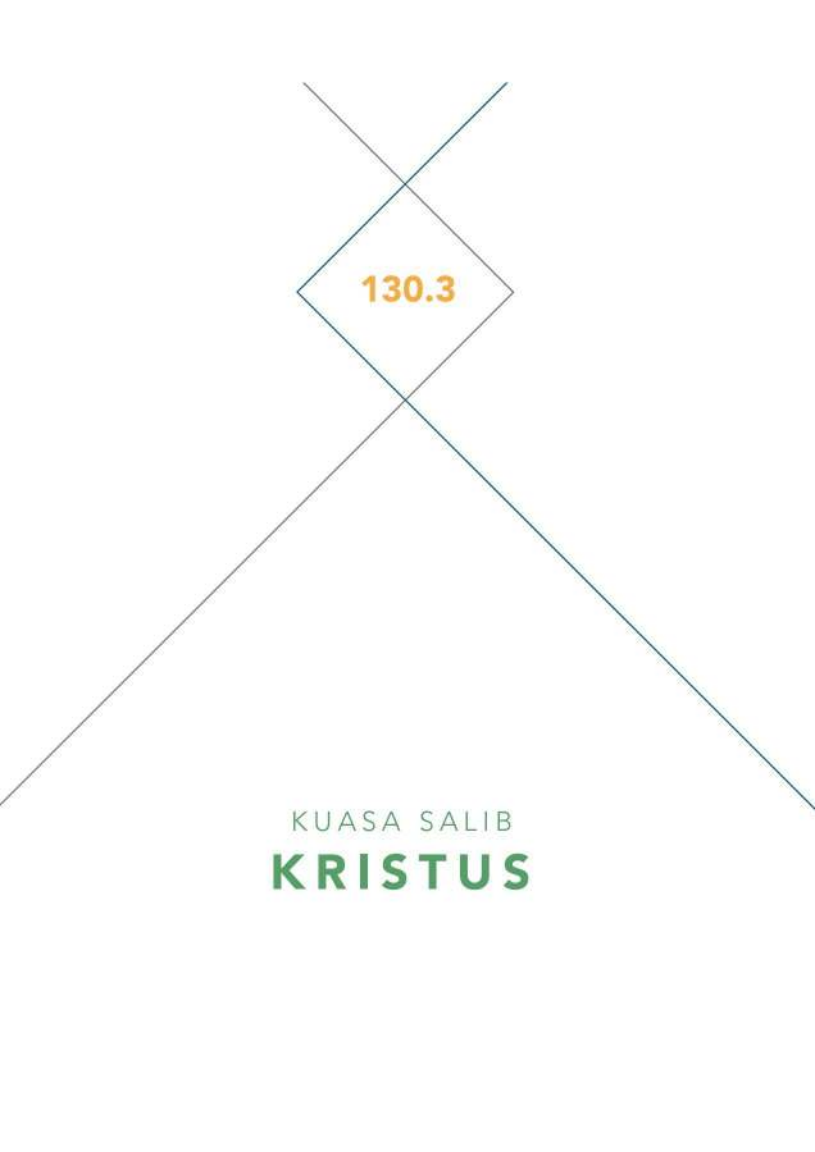
1 Petrus 2:21; Yohanes 10:18b
Ibrani 12:1-2

// DISKUSI

1. Manakah teladan Kristus yang sudah dilakukan dalam kehidupan kita?
2. Manakah yang belum dilakukan?

// PROYEK KETAATAN

Berikan contoh-contoh "bayar harga" dalam kehidupan Anda.



130.3

KUASA SALIB
KRISTUS

*"... dengan menghapuskan surat hutang,
yang oleh ketentuan-ketentuan hukum mendakwa dan mengancam
kita. Dan itu ditiadakan-Nya dengan memakukannya pada kayu salib."*

- Kolose 2:14 -

// TUJUAN

Peserta memahami dan mengalami dampak dari karya Kristus di kayu salib.

Menurut tradisi, hukuman salib/penyaliban adalah bentuk hukuman mati bagi orang yang dikutuk oleh Allah. Begitu kejinya sehingga bangsa Ibrani tidak mengenal kata 'salib', hanya dikenal kata 'pohon' atau 'tiang'.

Berdasarkan hukum Romawi, hukuman salib dijatuhkan kepada seseorang yang dianggap bersalah karena telah melakukan pelanggaran subversif, yaitu pemberontakan, penghinaan, penyelewengan atau makar terhadap pemerintah yang sah, dalam hal ini Kaisar Romawi. Tuduhan tersebut dikenakan kepada Tuhan Yesus sehubungan dengan pengakuan diri-Nya sebagai raja orang Yahudi, padahal saat itu bangsa Yahudi sedang berada dalam penjajahan imperium Romawi.

// MENGAPA HARUS YESUS?

1. Menggenapi Nubuatan
2. Darah-Nya tidak Bercela, Mulia dan Berharga
3. Dia tidak Berdosa
4. Rencana Bapa bagi Dunia

// MAKNA SALIB KRISTUS

1. Meneguhkan Yesus sebagai Tuhan dan Kristus
2. Taurat digenapi dan Perjanjian Baru dimulai
3. Oleh kematian-Nya kuasa iblis dimusnahkan

Kolose 2:15

Ulangan 21:23; Galatia 3:13

Yesaya 53:3-10

1 Petrus 1:19; Ibrani 9:22

2 Korintus 5:21

Yohanes 3:16

Kisah Para Rasul 2:22-23

Kisah Para Rasul 2:36

Ibrani 10:9

Ibrani 2:14

// DELAPAN PERTUKARAN BESAR DI KAYU SALIB

2 Korintus 5:21

1. Hukuman – Penebusan

Dia menanggung hukuman kita, supaya tersedia penebusan atas dosa-dosa kita.

Yesaya 53:4; Matius 8:17

2. Penyakit – Kesembuhan

Dia menanggung semua penyakit kita, supaya kita memperoleh kesembuhan.

2 Korintus 5:21

3. Bersalah – Dibenarkan

Dia menanggung dosa-dosa kita, supaya kita dapat dibenarkan.

Roma 6:23

4. Maut – Hidup

Dia menempuh maut, supaya kita luput dari maut.

2 Korintus 8:9

5. Miskin – Kaya

Dia rela jadi miskin, supaya di dalam Dia kita menjadi kaya.

Ibrani 12:2

6. Dipermalukan – Dimuliakan

Dia dipermalukan, supaya kita beroleh bagian dalam kemuliaan-Nya.

Matius 27:46

7. Penolakan – Penerimaan

Dia terpisah dari Bapa-Nya, supaya kita diterima sebagai bagian dari keluarga Allah.

Galatia 3:13-14

8. Kutuk – Berkat

Dia menanggung semua kutuk dosa, supaya di dalam Dia kita diberkati.

// SAKRAMEN PERJAMUAN KUDUS

"Sebab apa yang telah kuteruskan kepadamu, telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam Ia diserahkan, mengambil roti dan sesudah itu Ia mengucapkan syukur atasnya; Ia memecah-mecahkannya dan berkata:

"Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!" Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata:

"Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!"

Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang."

- 1 Korintus 11:23-26 -

1. Sebagai Tanda dan Meterai Perjanjian Allah

Dengan mengadakan sebuah tanda, Allah memberikan jaminan akan rahmat-Nya.

a. **Darah** di ambang pintu sebagai tanda perlindungan Allah bagi umat Israel.

Keluaran 12:13

b. **Perayaan Paskah** sebagai tanda perjanjian yang diadakan Allah dengan bangsa Israel.

Ulangan 16:1

c. **Roti dan Anggur** sebagai lambang tubuh dan darah Yesus yang dipecah-pecahkan dan tumpah.

2. Tiga Pandangan Mengenai Perjamuan

a. Transubstansiasi

Roti dan anggur berubah menjadi tubuh dan darah Yesus secara fisik setelah didoakan.

b. Ordinansio

Roti dan anggur hanya sebagai tanda peringatan pengorbanan tubuh dan darah Yesus, tidak ada berkat di dalamnya.

c. Konsubstansiasi

Roti dan anggur sebagai tanda peringatan pengorbanan tubuh dan darah Yesus. Di dalamnya mengandung berkat karena ketaatan kita melakukannya. Di dalam perjamuan kudus, terjadi persekutuan antara orang percaya dengan Tuhan dan dengan sesama.

- **Tanda lahiriah**, tanda yang kelihatan (*visible sign*).
- **Tanda rohaniah**, sebagai anugerah rohani dan dimeteraikan.
- **Penyatuan** antara tanda rohani dengan tanda lahiriah.

Sakramen Perjamuan Kudus dilakukan sebagai tindakan iman menerima roti dan anggur sebagai tubuh dan darah Kristus.

1 Korintus 10:16

3. Makna Rohani dari Perjamuan Kudus

a. Persekutuan dengan Allah dan Sesama

- Menyatukan jemaat dengan kematian Yesus Kristus.
- Menyatukan iman kepada Yesus dengan bukti mengaplikasikan kasih Allah kepada jemaat lain dalam gereja Tuhan (sesama anggota Tubuh Kristus).

1 Korintus 11:24-25

1 Korintus 11:26

1 Korintus 10:16

b. Peringatan Kematian Kristus

c. Pemberitaan Injil

d. Ucapan Syukur

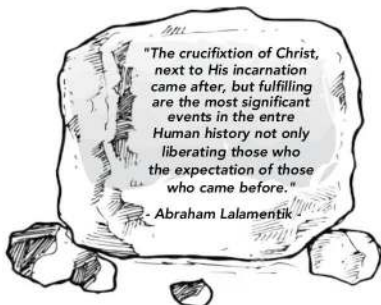
e. Mendorong ke arah Pertobatan

// DISKUSI

1. Berkat apakah yang kita peroleh dari peristiwa penyaliban Kristus?
2. Berkat apakah yang kita peroleh dari Sakramen Perjamuan Kudus?

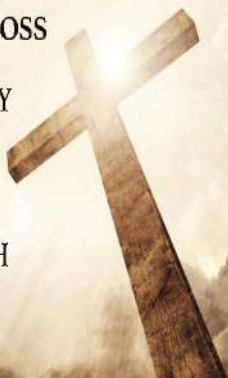
// PROYEK KETAATAN

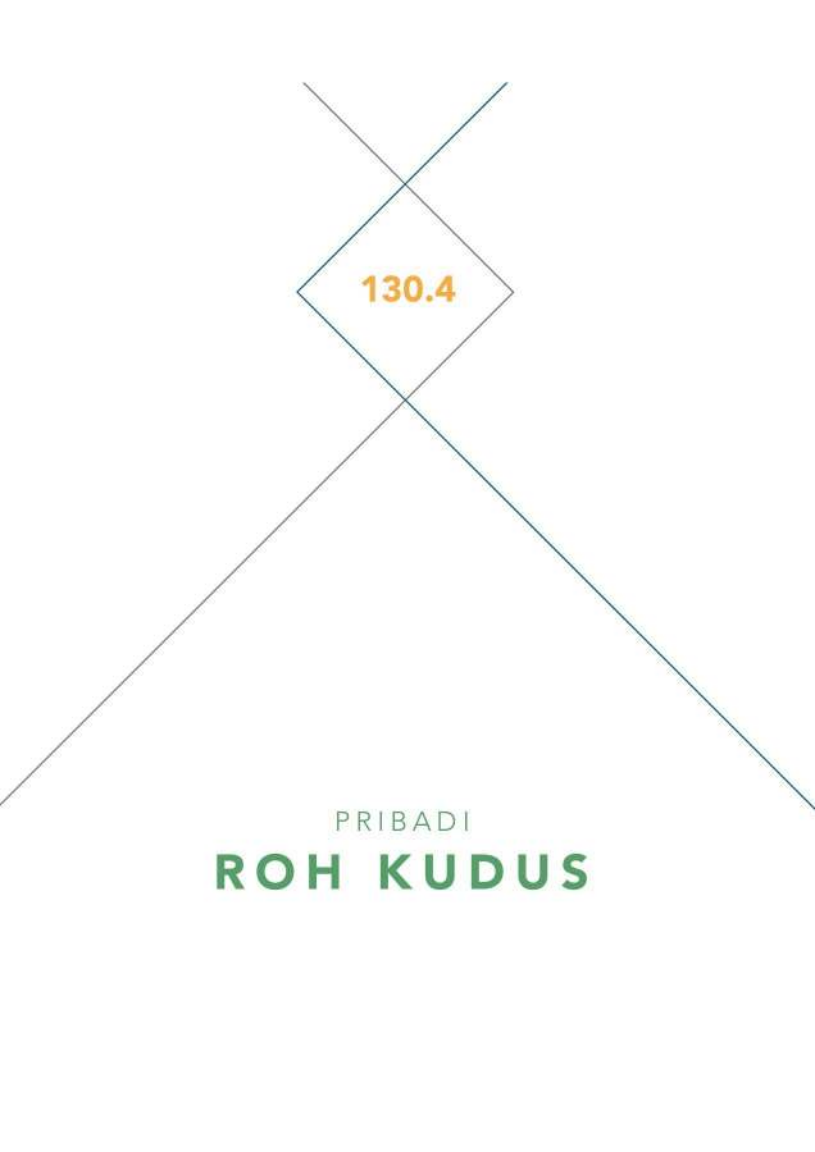
Tulislah kesaksian Anda saat mengalami berkat kuasa salib Kristus!



THE POWER OF THE CROSS

Crowned Jesus with GLORY
Reconciled us to GOD
Overcame the WORLD
Shed blood for our SINS
Saved us from HIS WRATH





130.4

PRIBADI
ROH KUDUS

"Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang."

- Yohanes 16:13 -

// TUJUAN

Peserta mengenali pribadi Roh Kudus, sehingga merindukan dan menghargai kehadiran-Nya dalam hidupnya.

Roh Kudus adalah satu Pribadi. Ia eksis, nyata, sekalipun tidak dapat diraba secara fisik. Sebagai satu pribadi Ia mempunyai pengetahuan, kehendak emosi dan kuasa. Ia adalah Allah itu sendiri, bagian dari Allah Tritunggal bersama Allah Bapa dan Tuhan Yesus.

// ROH KUDUS DALAM PERJANJIAN LAMA

1. Kehadiran Roh Kudus

Dalam Perjanjian Lama kita menemukan istilah 'Roh Allah' atau 'Roh Tuhan'.

- "... Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air."
- "... Apabila Engkau mengirim Roh-Mu, mereka tercipta, dan Engkau membaharui muka bumi."

Di situ terlihat bahwa Roh Kudus itu telah ada sebelum segala sesuatu ada, dan turut serta dalam peristiwa penciptaan alam semesta ini. Dia menggunakan hak preogratif Allah di dalam mencipta; berarti di sini kita lihat bahwa Dia adalah Allah.

Kejadian 1:2

Mazmur 104:30

2. Karya dan Peranan Roh Kudus

a. Terlibat di dalam Penciptaan Manusia

- "Ketika itulah Tuhan Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup."

Kejadian 2:7

Ayub 33:4

Bilangan 11:25; 1 Tawarikh 24:20
Keluaran 31:3

- “Roh Allah telah membuat aku, dan nafas Yang Mahakuasa membuat aku hidup.”

b. Ia menetapkan Orang-Orang-Nya

Roh Kudus memilih orang-orang untuk melakukan apa yang menjadi rencana-Nya. Dalam Perjanjian Lama, Ia memilih hakim-hakim, raja-raja, dan nabi-nabi, atau orang-orang tertentu yang dikhususkan untuk melakukan suatu tugas tertentu.

3. Roh Kudus Berkuasa atas Orang Pilihan-Nya

Roh Kudus hinggap, memenuhi dan menguasai manusia.

// ROH KUDUS DALAM PERJANJIAN BARU

Yohanes 14:17
1 Korintus 3:16; 6:19

Di dalam Perjanjian Baru, Roh Kudus tinggal dalam diri orang percaya, Ia mendiami tubuh orang percaya. Itulah sebabnya kita harus sungguh-sungguh menghargai kehadiran-Nya dalam hidup kita.

Lukas 1:35; 3:21-22; 4:1
Lukas 4:14, 18; 5:1
Kisah Para Rasul 10:38

Yohanes 3:5; 16:8-9

Efesus 1:17-19

1 Korintus 12:7-11

1 Korintus 12:27-28

1. Peranan-Nya dalam Perjanjian Baru

- a. Dalam Kelahiran Yesus
- b. Dalam Pelayanan Yesus
- c. Dalam Kehidupan Gereja
 - Menuntun manusia ke dalam pertobatan/kelahiran baru.
 - Memberikan Visi dan Misi bagi Gereja.
 - Memperlengkapi Gereja.
 - Menetapkan orang-orang-Nya.

Yohanes 14:16-17

Yohanes 16:13

Yohanes 16:7; Roma 5:5

2. Peranan Roh Kudus dalam Kehidupan Pribadi

- a. Sebagai Penolong
Seorang ‘**Penolong yang lain**’ (*allos parakletos*), artinya penolong yang menggantikan Tuhan Yesus.
- b. Sebagai Roh Kebenaran
Dialah yang akan memimpin kita di dalam memahami seluruh kebenaran firman Allah.
- c. Sebagai Penghibur
Kita menerima penghiburan sejati dari Allah melalui Roh Kudus.

- d. Sebagai Sumber Kuasa
Menjadi saksi Kristus kita membutuhkan kuasa untuk menang atas musuh-musuh rohani.

Kisah Para Rasul 1:8;
8:20-25; 13:9-11

3. Peranan-Nya dalam Pelayanan Kita

- la Memilih Kita
- la Mengurapi dan Memberi Kuasa
- la Memberi Perintah
- la Memimpin Kita

Kisah Para Rasul 13:2

Kisah Para Rasul 1:8, 10:38

Kisah Para Rasul 11:12

Kisah Para Rasul 16:6-7

// DAMPAK KEHADIRAN ROH KUDUS

1. Doa Kita Diubahkan

- Menolong untuk menyampaikan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.
- Menyelaraskan doa kita dengan kehendak Tuhan.
- Doa yang penuh kuasa.

Roma 8:26

Kisah Para Rasul 21:10-14

Yakobus 5:16b

2. Yesus Dimuliakan

la menyatakan Kristus dan menolong kita tatkala kita menjadi saksi Yesus.

Yohanes 16:13-15

3. Rencana Allah Dinyatakan

la akan memberitahukan kepada kita hal-hal yang akan datang, dan la menjadi jaminan bagi terlaksananya seluruh rencana Allah.

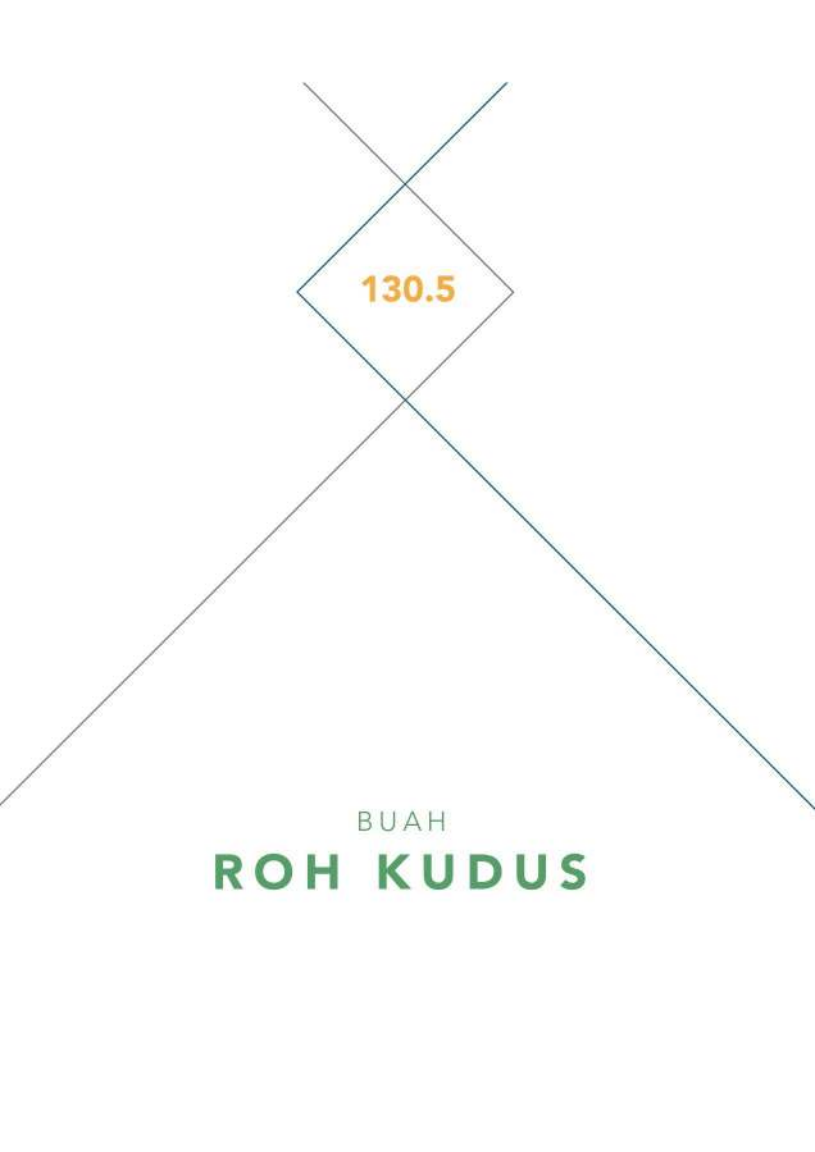
Yohanes 16:13; Efesus 1:13-14

// DISKUSI

Renungkan dan sharingkan makna dari ayat 2 Korintus 13:13.

// PROYEK KETAATAN

Renungkan dan tuliskan betapa bahagianya Anda sebagai manusia biasa mendapat kehormatan menjadi tempat kediaman salah satu pribadi Allah Tritunggal.



130.5

BUAH

ROH KUDUS

Tetapi buah Roh ialah:

kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri.

Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

- Galatia 5:22-23 -

// TUJUAN

Peserta mengetahui deskripsi buah Roh Kudus dan dapat menghasilkan buah Roh tersebut dalam kehidupan rohaninya.

Siklus kehidupan setiap makhluk hidup di alam semesta ini dimulai dengan kelahiran, pertumbuhan hingga mencapai tahap kedewasaan. Tujuan hidup setiap makhluk hidup adalah berbuah. Manusia rohani kita pun demikian adanya. Kita lahir baru, bertumbuh sedemikian rupa sampai pada saatnya menghasilkan buah Roh Kudus.

// BUAH ROH KUDUS

Buah Roh adalah Karakter Kristus yang termanifestasi dalam hidup orang percaya sebagai hasil persekutuan dengan Roh Kudus, yaitu:

1. Kasih (Love, Yunani: **Agape**)

Agape adalah kasih tanpa syarat yang memperhatikan dan mencari yang terbaik bagi orang lain tanpa alasan dan pamrih.

Roma 5:5; 1 Korintus 13;
Efesus 5:2

2. Sukacita (Joy, Yunani: **Chara**)

Chara adalah sukacita Ilahi yang tidak tergantung oleh situasi dan kondisi. Suatu perasaan senang yang berlandaskan kasih, anugerah, berkat, janji, dan kehadiran Allah yang dimiliki orang yang percaya pada Kristus.

Mazmur 119:16; 2 Korintus 6:10

3. Damai Sejahtera (Peace, Yunani: **Eirene**; Ibrani: **Shalom**)

Eirene adalah ketenangan hati dan pikiran yang berlandaskan pengetahuan akan adanya perlindungan Tuhan di tengah-tengah pergumulan, guncangan dan cobaan.

Roma 15:33; Filipi 4:7

Efesus 4:2; 2 Timotius 3:10

4. Kesabaran (*Long Suffering*, Yunani: *Makrothumia*)

Makrothumia yaitu ketabahan, panjang sabar, tidak mudah marah atau putus asa.

Efesus 4:32; Kolose 3:12

5. Kemurahan (*Kindness*, Yunani: *Chrestotes*)

Chrestotes yaitu tidak mau menyakiti orang lain atau menyebabkan penderitaan, memiliki hati yang lembut dan tidak pendendam.

Lukas 7:37-50; Matus 21:12-13

6. Kebaikan (*Goodness*, Yunani: *Agathosune*)

Agathosune adalah bentuk kegairahan akan kebenaran dan keadilan serta membenci kejahatan; dapat terungkap dalam perbuatan baik atau dalam menegur dan memperbaiki kejahatan.

Matus 23:23; Roma 3:3

7. Kesetiaan (*Faithful*, Yunani: *Peitho/Pistis*)

Peitho adalah kesetiaan yang teguh dan kokoh terhadap ikatan janji, komitmen, sifat layak dipercayai, dan kejujuran.

2 Timotius 2:25; 1 Petrus 3:15

8. Kelemahlembutan (*Meekness*, Yunani: *Prautes*)

Prautes yaitu pengekanan yang berpadu antara kekuatan dan keberanian. Sikap rendah hati dan keseimbangan dalam emosi.

1 Korintus 7:9; 9:25

9. Penguasaan diri (*Temperance*, Yunani: *Egkrateia*)

Egkrateia yaitu pembatasan diri dan pengendalian hawa nafsu. Berkaitan dengan kesucian, makan minum dan lain-lain.

// LANGKAH-LANGKAH UNTUK MENGHASILKAN BUAH

Buah Roh Kudus diperoleh melalui:

1. Pengalaman hidup bersama Tuhan.
2. Pengalaman hidup dengan sesama.
3. Kejadian-kejadian dalam kehidupan kita.

Galatia 5:16-17

Dengan langkah-langkah yang harus dilakukan seperti di bawah ini:

1. Keputusan

Memilih untuk memberi hidup dalam pimpinan Roh Kudus.

2. Komitmen

Konsistensi dalam menaati setiap keputusan dan didikan Roh Kudus atas hidup kita.

Roma 8:4,9

3. Upaya

Untuk melaksanakan keputusan dan komitmen tersebut, kita perlu menyangkal diri dan mematikan manusia lama.

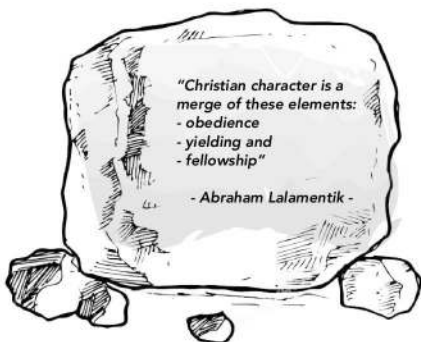
Galatia 5:24; 2 Petrus 1:5-8

// DISKUSI

Upaya apa yang kita lakukan dalam hidup untuk menghasilkan buah Roh? Bagaimana hasilnya?

// PROYEK KETAATAN

Tuliskan kesulitan-kesulitan apa yang Anda hadapi dalam upaya menghasilkan Buah Roh.





130.6

KEDATANGAN KRISTUS
YANG KEDUA

"Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ketempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada."

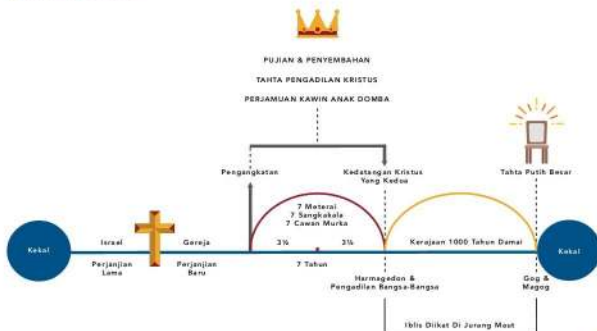
- Yohanes 14:3 -

// TUJUAN

1. Peserta memahami bahwa pergerakan sejarah suatu saat akan berakhir.
2. Peserta mempersiapkan diri untuk menghadapi kedatangan Tuhan yang kedua.

Setiap peristiwa yang sudah, sedang, dan akan terjadi di alam semesta ini sejak semula telah dinyatakan oleh Allah di dalam firman-Nya, seperti kebangkitan dan keruntuhan kerajaan-kerajaan yang silih berganti di muka bumi ini, kemunculan pemimpin-pemimpin besar, nabi-nabi, kelahiran Mesias, sampai kedatangan-Nya yang kedua kali dan berakhimya sejarah dunia ini. Janji kedatangan Kristus kembali merupakan pengharapan Kristen yang penuh dengan kebahagiaan.

// PETA ZAMAN



// NUBUATAN DALAM PERJANJIAN LAMA

Perjanjian Lama menjelaskan peristiwa yang akan terjadi pada masa yang akan datang.

Daniel 2:28-45

1. Mimpi Nebukadnezar

Mimpi tentang patung yang dialami oleh Raja Nebukadnezar merupakan pewahyuan tentang perkembangan sejarah dunia sampai pada akhir zaman. Nubuatan tersebut sekaligus membuktikan bahwa Tuhan kita adalah Tuhan atas sejarah dunia.

Daniel 9:24-27

2. Nubuatan 70 Minggu Daniel

Dalam bahasa Ibrani 'week' adalah *sabua*, artinya 'seven (tujuh)'. Secara harfiah ungkapan 70 minggu atau 70 tujuh.

// KEDATANGAN KRISTUS YANG PERTAMA KALI

Gereja masuk ke dalam zaman Perjanjian Baru.

1. Kelahiran, Kematian, dan Kebangkitan Kristus

Darah Yesus adalah meterai Perjanjian Baru.

2. Kristus Naik ke Sorga, Roh Kudus Turun atas Gereja-Nya

Gereja berjalan dalam tuntunan dan karunia Roh Kudus.

// TANDA-TANDA MENJELANG KEDATANGAN TUHAN YESUS YANG KEDUA KALI

Matius 24:3-14, 36, 44
Lukas 12:35-36

Waktu kedatangan Kristus yang kedua kali tidak diketahui oleh siapapun selain Bapa, dan saatnya tidak terduga.

Matius 16:1-3; 24:42

Tanda-tanda yang mendahului kedatangan Kristus yang kedua, adalah terjadinya:

1. Penyesatan

Bangkitnya nabi-nabi palsu, guru-guru palsu, bahkan mesias palsu yang akan menyesatkan banyak orang.

2. Peperangan

Bangsa akan bangkit melawan bangsa. Perang antar suku terjadi di banyak belahan bumi ini.

3. Bencana

Gempa bumi, banjir, dan bencana alam lainnya akan terjadi dalam skala yang semakin besar. Demikian pula dengan epidemi dan timbulnya penyakit-penyakit baru yang tidak terobati, yang sebelumnya tidak pernah ada.

4. Aniaya

Akan terjadi aniaya terhadap orang percaya, di Israel pada khususnya dan di seluruh dunia pada umumnya.

5. Kemerosotan Moral

Kasih antar sesama manusia semakin merosot. Moralitas tidak lagi dijunjung tinggi. Penyimpangan seksual merajalela. LGBT melanda dunia.

6. Injil Diberitakan Menjadi Kesaksian di Seluruh Dunia

Kuasa kemuliaan Injil akan semakin nyata.

// DUA TAHAP KEDATANGAN TUHAN YESUS KEMBALI

Kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali terbagi dalam dua tahap, dalam dua saat yang berbeda, yaitu:

1. Pengangkatan Gereja (*rapture* atau *harpazo*)

Tuhan Yesus akan datang di awan-awan dan mengangkat orang kudus-Nya.

2. Penampakan Kristus (*parousia*)

Tuhan Yesus datang bersama orang kudus-Nya di bumi untuk mendirikan Kerajaan 1000 tahun damai.

// PERISTIWA PENGANGKATAN GEREJA

Peristiwa pengangkatan Gereja adalah peristiwa yang akan dialami oleh orang percaya pada waktu Kristus datang kembali, dimana:

1. Sangkala berbunyi.
2. Orang yang mati lebih dahulu di dalam Tuhan dibangkitkan.
3. Kita yang masih hidup diubahkan, dan memiliki tubuh sorgawi.
4. Tuhan Yesus datang di angkasa.
5. Kita semua diangkat ke angkasa untuk bersama-sama dengan Dia.

Lukas 21:36
1 Tesalonika 1:10; 4:15-17; 5:9-10
1 Korintus 15:51-53

1 Tesalonika 4:16-17

// PERISTIWA SETELAH PENGANGKATAN GEREJA

1. Yang Terjadi di Sorga (*ouranos: heaven or sky*)

a. Persekutuan

Setiap orang yang diangkat akan bergabung bersama-sama dengan Tuhan Yesus.

b. Pujian dan Penyembahan

Berlangsungnya pujian dan penyembahan siang dan malam.

c. Kursi Pengadilan Kristus

Setiap orang benar menghadap Pengadilan Kristus untuk menerima mahkota yang sudah ditentukan baginya sesuai dengan panggilan dan pelayanannya selama ia hidup di bumi.

d. Perjamuan Kawin Anak Domba

Pernikahan antara Kristus sebagai Mempelai Pria dengan Gereja-Nya sebagai Mempelai Wanita.

2. Yang Terjadi di Bumi

Sementara di sorga terjadi pesta rohani, bumi akan memasuki masa aniaya selama 7 tahun.

Allah mengijinkan aniaya terjadi untuk menuangkan murka-Nya kepada orang-orang yang hidup dalam dosa dan tidak memenuhi syarat pengangkatan.

a. Masa 3 ½ Tahun Pertama

- Bangsa Israel sangat merindukan untuk membangun kembali Bait Allah, yaitu tempat mereka menyembah Allah, dan mereka menerima dukungan dari Antikristus untuk mewujudkan hal itu dalam suatu ikatan perjanjian 7 tahun.
- 144.000 orang Israel yang dimeteraikan oleh Allah.

b. Masa 3 ½ Tahun Kedua

Antikristus menyatakan diri sebagai Allah. Antikristus dan pengikut-pengikutnya adalah orang-orang biasa yang dirasuk oleh roh iblis.

- Si pembinasakan berdiri di tempat Maha Kudus dan menyatakan dirinya sebagai satu-satunya Allah yang patut disembah.
- Semua orang harus menyembah Antikristus dan

mengenakan tanda di dahi atau tangan kanannya.

- Israel terkejut, merasa tertipu, dan menolak.
- Allah mengutus dua saksi untuk bernubuat dan berkabung.
- Israel diasingkan ke padang gurun selama 3 ½ tahun lamanya.
Orang-orang yang melarikan diri dari Antikristus tinggal di gua-gua.

Wahyu 11:3

c. Peristiwa-peristiwa yang Terjadi Sepanjang Masa Aniaya

- 7 Meterai
- 7 Sangkakala
- 7 Cawan Murka Allah

Wahyu 6

Wahyu 8-9

Wahyu 16

// PERISTIWA PENAMPAKAN KRISTUS

1. Peperangan Harmagedon

- Tuhan Yesus datang kembali ke dunia untuk kedua kalinya, dan menjejakkan kaki-Nya di Bukit Zaitun.
- Tuhan Yesus dan orang-orang kudus-Nya akan berperang melawan Antikristus di Harmagedon - lembah Megido.
- Antikristus, nabi palsu, dan semua pengikutnya yang menyembah dia dibinasakan. Antikristus dan nabi palsu langsung dibuang ke dalam lautan api dan belerang.
- Naga/ular tua yaitu Iblis dan Satan diikat selama 1000 tahun di Jurang Maut.

Zakaria 14:4

Wahyu 16:16

Wahyu 20:10

Wahyu 20:1-3

2. Kerajaan 1000 Tahun Damai

- Tuhan Yesus mendirikan dan memerintah bersama orang kudus-Nya dalam Kerajaan 1000 Tahun Damai, dengan Yerusalem sebagai pusat pemerintahan-Nya.
- Bumi akan dipulihkan dan diperintah dengan kebenaran dan keadilan yang sejati.
- Mereka yang tinggal di bumi adalah orang-orang Israel yang bertobat dan bangsa-bangsa lain yang lolos dari masa aniaya Antikristus (*tribulasi*).

Yesaya 60:9; Wahyu 20:1-6

Mazmur 98:9

// PERISTIWA-PERISTIWA AKHIR

1. Gog dan Magog

- Pada akhir masa **Kerajaan 1000 Tahun Damai**, iblis dilepaskan

Wahyu 20:7-15; 21:1-2,10

Wahyu 20:7-8

Wahyu 20:9-10; 2 Petrus 3:7

seketika lamanya, dan menyesatkan banyak orang.

- Orang yang disesatkan akan memberontak dan melawan orang-orang Israel, orang-orang kudus, dan mengepung Yerusalem.
- Lalu, turunlah api dan belerang dari langit menghanguskan dan membinasakan mereka, iblis dibuang dalam api neraka selama-lamanya.

Wahyu 20:11-13

2. Tahta Putih Allah

- Munculnya Tahta Putih Allah yang besar, yang melambangkan kekudusan, keadilan, kemurnian Allah.
- Penghakiman terakhir bagi orang-orang yang menolak Tuhan Yesus.
- Semua orang yang mati dalam dosa dihakimi, kemudian dilemparkan ke lautan api. Itulah kematian yang kedua.
- Langit dan bumi yang ada kemudian lenyap.

Wahyu 20:14-15

// KEKEKALAN

Wahyu 21:3-7

Pada akhirnya, di dalam kekekalan hanya ada dua hal yang kekal, yaitu:

1. Sorga yang Kekal

Langit dan bumi baru yang telah diperbaharui. Yerusalem Baru turun dari Sorga, dan Allah berdiam di tengah-tengah umat manusia untuk selama-lamanya. Tidak ada lagi ratap tangis, perkabungari, dan dukacita; sebab segala sesuatunya telah berlalu.

Yesaya 66:22-24; Wahyu 21:8

2. Neraka yang Kekal

Api yang kekal. Neraka adalah suatu tempat yang apinya tidak pernah padam dan ulat-ulatnya tidak akan mati. Manusia berdosa akan dibakar di situ untuk selama-lamanya. Ratap tangis dan kertak gigi abadi ada di tempat itu.

// DISKUSI

Apa esensi-esensi yang paling penting dalam pelajaran ini?

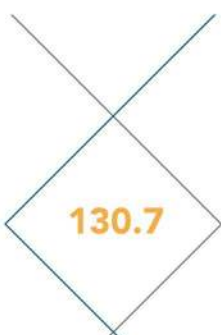
// PROYEK KETAATAN

Tuliskan pesan rohani yang kita rasakan dari pelajaran ini.



*"Be ready, servant of
Christ, for your Master
comes suddenly, when
an ungodly world least
expects Him."*

- Charles Spurgeon -



130.7

MENANTIKAN PENGHARAPAN
YANG MULIA

"Dengan menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan pernyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus."

- Titus 2:13 -

"Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama dengan Tuhan."

- 1 Tesalonika 4:16-17 -

// TUJUAN

Peserta mengetahui peristiwa-peristiwa akhir zaman, dan persiapan-persiapan apa yang harus dilakukannya untuk menyongsong masa itu.

Janji Tuhan tentang pengangkatan gereja merupakan pengharapan yang penuh bahagia bagi setiap orang percaya. Melalui peristiwa ini Gereja diluputkan dari masa aniaya tujuh tahun, yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencoba mereka yang diam di bumi.

// TAHAPAN MENUJU PENGANGKATAN

Kedatangan Tuhan Yesus merupakan puncak pengharapan kehidupan orang Kristen di dunia, namun ada tahap-tahap pembaharuan yang harus kita lalui untuk menyongsong peristiwa itu.

1. Pemulihan Roh – *Justification*
2. Pemulihan Jiwa/Akal Budi – *Sanctification*
3. Pemulihan Tubuh – *Glorification*

Kata yang dipakai dalam peristiwa itu adalah 'allasso', di mana tubuh diubahkan menjadi seperti tubuh Tuhan Yesus ketika bangkit dari kubur, yaitu tubuh kebangkitan/tubuh kemuliaan.

1 Korintus 15:51-52; Wahyu 3:10

1 Tesalonika 5:23

Yehezkiel 36:25-27; Yohanes 3:5

Roma 12:2; 2 Korintus 3:18

1 Korintus 15:51

// PERISTIWA PENGANGKATAN

1 Tesalonika 4:16-17
1 Korintus 15:51-52

1. Proses Pengangkatan ('*harpazo*' – Yunani, '*rapturo*' – Latin)

- Tanda diberi: penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi.
- Tuhan Yesus turun dari Sorga.
- Orang yang mati dalam Tuhan lebih dahulu dibangkitkan mengenakan tubuh kemuliaan.
- Orang percaya yang setia dan masih hidup saat itu diubahkan untuk mengenakan tubuh kemuliaan.
- Semua diangkat bersama-sama untuk menyongsong Tuhan Yesus di angkasa.
- Orang yang diangkat tinggal bersama dengan Tuhan selama-lamanya.

Matus 24:36

Matus 24:44

2. Waktu Pengangkatan

- Waktunya tidak seorangpun yang tahu, hanya Bapa sendiri.
- Saatnya tidak terduga.
- Orang percaya tidak perlu menduga-duga waktu kedatangan-Nya. Ketidaktahuan mengenai waktu kedatangan-Nya justru membuat kita selalu berjaga-jaga dan siap sedia setiap saat.

// TUJUAN PENGANGKATAN

Yohanes 14:3; 2 Korintus 11:2

1 Tesalonika 5:9-10

1 Tesalonika 5:23; Filipi 3:21

1 Korintus 3:13-14; 1 Petrus 5:4

Daniel 7:27; Wahyu 3:21

1. Mempertemukan Gereja dengan Kristus sebagai Mempelai Pria
2. Meluputkan Orang Kudus dari Aniaya Antikristus
3. Menyempurnakan Orang Kudus
4. Memberikan Upah dan Mahkota
5. Mempersiapkan Orang Kudus Memerintah Bersama Kristus dalam Kerajaan 1000 Tahun

// KRITERIA GEREJA YANG DIANGKAT

1 Korintus 3:23

Yohanes 3:5; Efesus 1:13

Kolose 2:6-7; 1 Yohanes 1:7

1. Menjadi Milik Kristus

Kehidupan yang lahir baru dan dimeteraikan oleh Roh Kudus.

2. Hidup di dalam Kristus

- Hidup dalam persekutuan dengan Bapa, dengan Yesus Kristus, dan seorang dengan yang lain.
- Hidup sama seperti Kristus telah hidup.

1 Yohanes 1:3, 6-7

1 Yohanes 2:6

3. Hidup dalam Kekudusan

Hidup kudus secara konsisten dengan kuasa firman Allah dan Roh Kudus.

1 Tesalonika 5:23; Ibrani 12:14

Efesius 5:27; Titus 2:11-12

Yohanes 17:17; 2 Timotius 3:16-17

Galatia 5:16-23

4. Hidup Berjaga-jaga Setiap Saat

- Hidup setia melaksanakan penugasan Sang Tuan, yaitu Amanat Agung.
- Hidup menggenapi panggilan-Nya dan menghasilkan buah.
- Tekun menantikan kedatangan-Nya.

Lukas 21:36; 1 Tesalonika 5:4-6

Matius 24:45-51; 28:19-20

Matius 25:14-30; Yohanes 15:16

Filipi 3:12

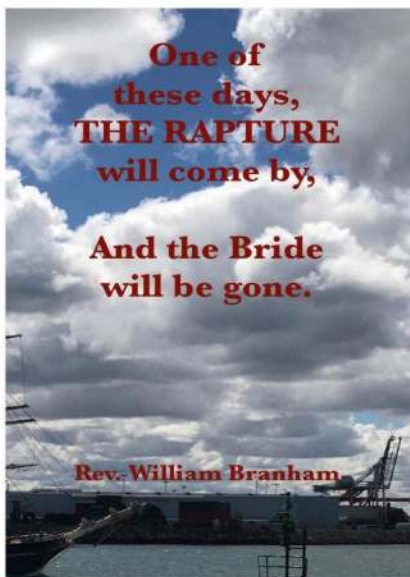
Wahyu 3:10; 1 Tesalonika 5:23

// DISKUSI

1. Hal apa yang menurut kita penting dengan mengerti pelajaran ini?
2. Bagaimana sikap kita terhadap mereka yang tidak peduli terhadap kebenaran di atas?

// PROYEK KETAATAN

Tuliskan langkah-langkah yang perlu kita lakukan dalam mempersiapkan diri menyongsong saat Pengangkatan Gereja!



**One of
these days,
THE RAPTURE
will come by,**

**And the Bride
will be gone.**

Rev. William Branham



140

KEHIDUPAN YANG MEMBERI DAMPAK

- 140.1 Kehidupan yang Menjadi Berkat
- 140.2 Bersaksi bagi Kristus
- 140.3 Menemukan Panggilan Pelayanan
- 140.4 Sembilan Karunia Roh
- 140.5 Memulai Pelayanan
- 140.6 Komitmen untuk Memberi Dampak



140.1

KEHIDUPAN YANG MENJADI
BERKAT

*"Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah
diperengkapi untuk setiap perbuatan baik."*

- 2 Timotius 3:16-17 -

*"Ia yang menyediakan benih bagi penabur, dan roti untuk dimakan,
Ia juga yang akan menyediakan benih bagi kamu dan
melipatgandakannya dan menumbuhkan buah-buah kebenaranmu."*

- 2 Korintus 9:10 -

// TUJUAN

Peserta menyadari bahwa ia diciptakan dan dilengkapi untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik, dan mengambil keputusan untuk hidup menjadi berkat bagi orang lain.

Waktu, tenaga dan harta serta segala sumber daya yang Tuhan percayakan kepada kita, tidak semata-mata untuk dinikmati sendiri, bahkan perubahan hidup yang kita alami dalam Tuhan itupun harus menjadi berkat bagi orang lain.

// SIKAP HIDUP

Menjadi teladan dalam hal:

- Perkataan, tingkah laku, kasih, kesetiaan, kesucian
- Mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran bagi orang lain

// MEMBERI

Firman Tuhan mengajarkan kepada kita bahwa keseluruhan berkat yang kita terima mengandung dua tujuan dalam penggunaannya:

1. **Roti** adalah bagian dari berkat Tuhan untuk memenuhi kebutuhan hidup kita.
2. **Benih** adalah bagian dari berkat Tuhan untuk ditaburkan kembali, sehingga menjadi berkat bagi orang lain.

2 Korintus 9:1-15
Kisah Para Rasul 10:4; 2 Petrus 1:3-4

1 Yohanes 2:6; Matius 5:16

1 Timotius 4:12

Matius 9:36; 2 Korintus 11:27

2 Korintus 9:10

// MENGAPA KITA HARUS MENJADI BERKAT?

Galatia 6:22
Kisah Para Rasul 20:35

1. Kehendak Allah

Tuhan menginginkan agar kita dapat menjadi berkat bagi orang lain, seperti teladan yang diberikan oleh Tuhan Yesus.

Yakobus 1:27; Lukas 19

2. Ibadah yang Murni

Pertobatan-pertobatan radikal dalam Alkitab berhubungan erat dengan keputusan untuk menjadi berkat.

Contoh: Zakheus.

Yakobus 2:17

3. Iman yang Hidup

Karena iman tanpa perbuatan adalah mati, maka perbuatan adalah langkah nyata dari iman.

// DAMPAK MENJADI BERKAT

Matius 5:16
Kisah Para Rasul 2:47

1. Nama Tuhan Dimuliakan

Nama Tuhan semakin dimasyhurkan karena kemurahan hati umat-Nya.

Kisah Para Rasul 4:34

2. Ada Keseimbangan di dalam Gereja

Terciptanya gaya hidup keluarga rohani yang indah.

2 Korintus 9:6, 9:8
Filipi 4:19

3. Taburan Menghasilkan Tuaian

Anugerah Tuhan semakin melimpah dalam hidup kita.

// LANGKAH-LANGKAH PRAKTIS DALAM MEMBERI

Mazmur 77:12-15, 116:12; 1 Petrus 4:10

1. Renungkan Kebajikan Tuhan

Matius 7: 6

2. Mohon Tuntunan Tuhan

2 Korintus 9:7

3. Memberi Menurut Kerelaan Hati

Markus 12:43-44

4. Memberi dari Kekurangan

// PARADIGMA TENTANG BERKAT

PARADIGMA DUNIA	PARADIGMA KITA
Kekayaan	Diberkati untuk menjadi berkat
Status Sosial	Berjalan dalam rencana Allah
Jabatan	Pelayanan
Popularitas	Kemuliaan bagi Tuhan
Hikmat dunia	Tuntunan Tuhan

"Memberi adalah hak setiap orang"

// DISKUSI

1. Ceritakanlah apakah kita sudah menjadi berkat bagi orang lain?
2. Menurut pendapat kita, apa yang masih menjadi kendala dalam kita bertindak untuk memberi?

// PROYEK KETAATAN

Tuliskan apa yang belum lama ini telah Anda lakukan dalam hal memberi, dan buatlah sebuah rencana untuk memberi dalam waktu dekat.

"Kita harus belajar memberi bukan hanya dari kebutuhan yang di hadapan kita, tapi dari kemampuan yang Tuhan berikan."

Ilustrasi:

Suatu hari **Alexander Agung** bepergian secara rahasia dengan teman-temannya, dan mereka berjumpa dengan seorang pengemis. Alexander Agung merogoh sakunya dan melemparkan beberapa keping uang emas. Para pengikutnya kaget dan berkata "Tuan beberapa keping uang tembaga sudah cukup untuk kebutuhan orang itu."

Alexander menjawab: "Tembaga memang pantas untuk kebutuhan orang itu, tetapi emaslah yang pantas untuk kemurahan hati Alexander Agung."

Nick Vujicic: Tanpa Tangan Tanpa Kaki, Namun Mengerti Rencana Tuhan

Nick lahir tanggal 4 Desember 1982 di Melbourne, Australia. Ia terlahir tanpa memiliki tangan dan kaki. Ayahnya adalah seorang gembala di salah satu gereja. Sebagai seorang gembala, tentu sangat sering berkotbah tentang mengucapkan syukur. Tetapi ketika melihat anak pertama mereka lahir tanpa tangan dan kaki, mengucapkan syukur sangat sulit dilakukan. Seluruh jemaat gereja yang seharusnya bergembira, malah bersedih ketika Nick dilahirkan. Ayahnya mengira Nick tidak akan dapat bertahan hidup lebih lama. Namun berdasarkan hasil pemeriksaan, bayi

Nick dinyatakan sehat oleh dokter.

Dibutuhkan sangat banyak waktu bagi orangtua Nick untuk bisa menerima keadaan tersebut. Namun Tuhan memberikan kekuatan dan kebijaksanaan kepada mereka.

Nick sangat gembira ketika ia masuk sekolah. Ia mulai bergabung dengan teman-teman sebayanya dan mengajak mereka bermain. Tetapi teman-temannya malah menjauh darinya karena keadaannya yang dianggap "aneh" itu. Nick sangat sedih dan menjadi depresi karena dihina teman-temannya. Akibatnya dalam usia 8 tahun ia pernah mencoba bunuh diri. Karena dukungan orangtuanya, sedikit demi sedikit ia mulai bisa menerima keadaan itu. Orangtuanya mengajarkan untuk mengabaikan ejekan-ejekan itu dan menyuruhnya untuk berbicara dengan mereka. Akhirnya teman-temannya mulai menyadari bahwa ia tidak berbeda dengan mereka sehingga mereka bisa menerimanya.

Nick menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam usia 15 tahun. Firman Tuhan yang sangat menguatkannya adalah Roma 8:28, bahwa semua kejadian dan pengalaman itu, pasti mendatangkan kebaikan. Meski memiliki berbagai keterbatasan, bukan berarti Nick kalah dalam berbagai hal. Di usia 20 tahun, ia telah meraih gelar sarjana dalam bidang Akuntansi dan Perencanaan Keuangan. Dengan kaki kecilnya yang sering disebutnya sebagai "paha ayam", Nick dapat mengetik 43 kata dalam satu menit; ia juga bisa menyisir rambut sendiri, suka berenang, dan banyak hal bisa dilakukannya sendiri.

MENJADI PEMBICARA DI BERBAGAI NEGARA

Nick belum genap berusia 24 tahun. Namun karena semangat hidupnya yang tinggi, Nick banyak diundang untuk menjadi pembicara motivasi di berbagai negara. Selain itu, Nick juga bekerja sebagai investor real estate, seorang dosen, dan penginjil.

Nick memiliki yayasan untuk membantu anak-anak yang putus sekolah di Kamboja. Dia juga memiliki yayasan rehabilitasi bagi para veteran yang mengalami cacat fisik, untuk memulihkan kembali semangat hidup mereka. Seluruh keberadaan hidupnya, telah menjadi berkat bagi banyak orang.





140.2

BERSAKSI BAGI
KRISTUS

"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus."

- Matius 28:19 -

"Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

- Kisah Para Rasul 1:8 -

// TUJUAN

Peserta memahami bahwa keberadaan dan kehidupan orang percaya harusnya menjadi teladan bagi orang-orang di sekelilingnya.

Dalam sidang pengadilan, "saksi" adalah seseorang yang menyatakan apa yang dilihat atau dialami dalam suatu peristiwa. Yang diharapkan dari seorang "saksi" adalah kejujuran tentang apa yang dialaminya/dilihatnya. Bersaksi bagi Kristus bukan pilihan, melainkan sebuah perintah yang Tuhan Yesus berikan kepada setiap orang percaya. Artinya, kita harus menjadi saksi-Nya.

// DUA BENTUK DALAM BERSAKSI

1. Secara Aktif (Langsung)

Yaitu bersaksi melalui kata-kata kesaksian, memberitakan Injil, menyampaikan traktat dan lain-lain.

Kisah Para Rasul 5:31-32; 8:4-6
1 Petrus 2:9-10

2. Secara Pasif (Tidak Langsung)

Yaitu melalui kehidupan, artinya hidup kita menjadi 'surat terbuka' yang 'dibaca' oleh orang sekitar kita, dan doa kita bagi mereka agar menerima keselamatan.

2 Korintus 3:2-3
Matius 5:16

// SYARAT MENJADI SAKSI KRISTUS

- | | |
|-----------------------------|--|
| Matius 9:36 | 1. Berbelas Kasihan Terhadap Jiwa-Jiwa yang Belum Diselamatkan |
| Efesus 5:18 | 2. Memelihara Kepenuhan Roh Kudus Dalam Hidupnya |
| Efesus 4:15 | 3. Memiliki Kehidupan Kekristenan yang Bertumbuh |
| Galatia 6:1 | 4. Berbelas Kasihan Terhadap Orang yang Lemah Imannya |
| Efesus 6:15; 2 Timotius 4:2 | 5. Memiliki Kerelaan Hati untuk Memberitakan Injil Damai Sejahtera |
| Matius 5:10 | 6. Rela Menderita |

// DAMPAK KESAKSIAN

- | | |
|-----------------------|--|
| Kisah Para Rasul 2:47 | 1. Banyak Jiwa Diselamatkan |
| Kisah Para Rasul 4:4 | 2. Gereja Bertumbuh |
| Lukas 10:17-19 | 3. Kuasa Allah Dinyatakan di Muka Bumi |
| Matius 24:14 | 4. Mempercepat Kedatangan Tuhan Yesus |
| 1 Tesalonika 2:19 | 5. Menerima Upah Sorgawi |

// LANGKAH-LANGKAH BERSAKSI

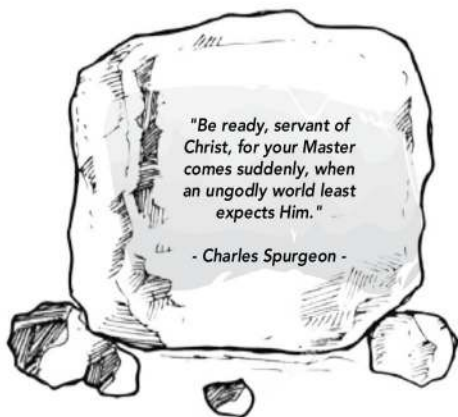
- | | |
|----------------|---|
| Yohanes 4:1-26 | 1. Mohon Tuntunan Roh Kudus |
| | 2. Kenalilah Karakteristik Komunitas Sekitar Kita |
| | 3. Membangun Hubungan dengan "Sasaran" |
| | 4. Mulailah Bersaksi Mengenai Pengalaman Pribadi dengan Tuhan |
| | 5. Menyampaikan Injil Keselamatan |

// DISKUSI

- | |
|---|
| 1. Apa kesulitan terbesar kita untuk menjadi saksi Kristus? |
| 2. Apa yang harus kita sampaikan kepada orang yang berpendapat bahwa semua agama di dunia sama baiknya? |

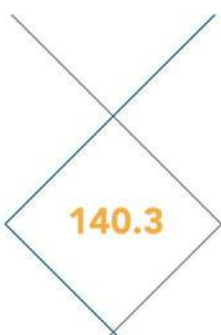
// PROYEK KETAATAN

Buatlah sebuah rencana sederhana dan praktis untuk memperkenalkan Kristus kepada satu orang, dan lakukanlah itu dalam waktu satu minggu ke depan!



*"Be ready, servant of
Christ, for your Master
comes suddenly, when
an ungodly world least
expects Him."*

- Charles Spurgeon -



140.3

MENEMUKAN PANGGILAN
PELAYANAN

*"Layanilah seorang akan yang lain,
sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang
sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah."*

- 1 Petrus 4:10 -

// TUJUAN

Peserta menemukan *karunia dasar* yang sejak awal penciptaannya telah ada di dalam dirinya, dan mengerti area-area pelayanan yang *related* dengan karunia dasar tersebut.

Setiap manusia dilengkapi oleh Tuhan dengan kecenderungan-kecenderungan alamiah yang di dalam jiwa membentuk kepribadiannya. Kita mengenal itu sebagai karunia, talenta, atau bakat alami, yang di dalam Roma 12:6-8 disebut "*Charisma*". Karunia dan talenta ini memberikan kekuatan pendorong untuk mengekspresikan diri kita dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Allah ingin kita mempergunakan karunia-karunia bukan hanya untuk menunjang kehidupan pribadi saja, tetapi juga melayani sesama. Inilah yang disebut **Karunia Motivasi**.

Dengan demikian kita tahu bahwa karunia motivasi digunakan secara:

- Vertikal (untuk memuliakan Tuhan)
- Horizontal (untuk melayani sesama)
- Internal (untuk membuat kita menjadi bahagia dan produktif)

Dengan cara yang sama, pada saat kita lahir baru dan dipenuhi dengan Roh Kudus, Allah memperengkapi kita dengan karunia-karunia roh-Nya seperti yang tertulis dalam 1 Korintus 12:7-11, guna melayani Tubuh Kristus.

Ketidaktahuan kita akan hal di atas, dapat menyebabkan pertumbuhan pribadi dan Gereja menjadi tidak maksimal seperti yang Allah kehendaki.

Roma 12:6-8

// KARUNIA MOTIVASI (PENDORONG)

1. Karunia Bernubuat (*Perceiver*)

Karunia bernubuat yang dibahas di sini berbeda dengan karunia bernubuat yang ada di 1 Korintus 12:10. Karunia bernubuat yang di 1 Korintus 12:10 itu adalah pemberian Tuhan pada orang-orang yang sudah di dalam Tuhan, tetapi karunia bernubuat yang kita bahas di bawah ini sesungguhnya dimiliki oleh semua orang, baik yang sudah di dalam Tuhan maupun yang belum di dalam Tuhan.

Contoh: Orang yang memiliki karunia motivasi ini adalah Yohanes Pembaptis.

a. Ciri Orang yang Memiliki Karunia Bernubuat

- Pikirannya selalu hanya benar atau salah (tidak kompromi).
- Berkemauan keras/ekstrem positif.
- Dapat membedakan secara jelas, peka dan tajam.
- Ingin yang dilayani bertobat, berbuah dan menjadi benar.
- Kata-katanya selalu tentang pertobatan.
- Cenderung mendramatisir sesuatu.
- Biasanya tidak mempunyai banyak teman, tetapi kalau tingkat pertumbuhan rohaninya sudah dewasa biasanya enak diajak berteman.
- Kata-katanya lurus (jujur).

b. Kelemahan Orang yang Memiliki Karunia Bernubuat

- Sangat mudah menghakimi orang lain.
- Suka lupa memuji (*goal oriented*/ingin cepat sempurna).
- Kurang bisa bertoleransi.
- Bergumul dengan masalah gambar diri, tertuduh, susah mengampuni diri sendiri (bagi yang tingkat pertumbuhan rohaninya belum dewasa).

c. Kebaikan Orang yang Memiliki Karunia Bernubuat

- Tidak kompromi dengan dosa.
- Berani bayar harga untuk Tuhan.
- Selalu mengabarkan kabar keselamatan/pertobatan.

d. Cara Mengembangkan Orang yang Memiliki Karunia Bernubuat

- Memenuhi dengan hati Bapa, mengerti hati Bapa, supaya tidak tertuduh dan bisa mengampuni diri sendiri.
- Melakukan pemulihan gambar diri.
- Belajar untuk bersikap sabar terhadap orang lain dan mengerti perasaan serta keadaan orang lain.
- Bersikap rendah hati.
- Jangan mudah menilai orang/menghakimi.

2. Karunia Melayani (Doer)

Karunia melayani yang dimaksud di sini tidak hanya pelayanan rohani, tetapi juga pelayanan jasmani. Menurut pengamatan semua gereja di seluruh dunia, 60 persen dari jemaat memiliki karunia ini. Jika diumpamakan tubuh, orang yang memiliki karunia melayani ini, dilambangkan sebagai tangan. Objeknya adalah benda (*things oriented*).

Contoh: Orang yang memiliki karunia ini dalam Alkitab adalah Marta.

Roma 12:7; Lukas 10:38-42

a. Ciri Orang yang Memiliki Karunia Melayani

- Senang melayani orang di rumahnya, sehingga orang yang dilayani menjadi betah berada di rumahnya.
- Sangat peka terhadap kebutuhan orang lain.

Contoh: Marta tahu bahwa Tuhan Yesus belum makan.

- Senang melakukan sesuatu dengan tangan, tidak suka duduk-duduk untuk membuat rancangan-rancangan, melainkan senang beres-beres.
- Menyatakan sesuatu dengan benda, bukan dengan kata-kata.
- Selalu memikirkan kebutuhan orang lain, sehingga cenderung lupa kebutuhan pribadinya.

Contoh: Marta lupa kebutuhannya yang utama yaitu mendengar suara Tuhan.

- Tidak suka memimpin, lebih suka mendapat tugas. Tempatnya yang paling tepat adalah mendampingi pemimpin.
- Tidak banyak berbicara, tetapi senang membantu dan dalam mengerjakannya tanpa beban serta tidak menjadikannya sebagai suatu beban.

b. Kelemahan Orang yang Memiliki Karunia Melayani

- Suka mengkritik orang lain yang tidak mau membantu, karena fokusnya benda yang dilayani.
- Mudah kehilangan prioritas.

Contoh: Marta ditegur Tuhan Yesus karena kehilangan prioritas (terlalu sibuk).

- Sulit menjadi pemimpin, karena merasa tidak enak kalau dilayani kebutuhan pribadinya oleh orang lain, sehingga bisa dianggap sombong. Apabila hendak mendelegasikan sesuatu pada orang lain, merasa tidak enak/sulit percaya pada orang lain.
- Mudah terluka jika tidak dihargai. Butuh penghargaan, tetapi bukan gila hormat.

c. Kebaikan Orang yang Memiliki Karunia Melayani

- Mau melayani hal-hal yang tidak dilihat orang.
- Bersikap ringan tangan.

d. Cara Mengembangkan Orang yang Memiliki Karunia Melayani

- Harus menetapkan prioritas.
- Jangan mengharapakan penghargaan dari orang lain, berorientasi kepada penghargaan dari Tuhan.
- Belajar percaya pada orang lain (dalam mendelegasikan sesuatu) dan berbagi tugas dengan orang lain.

3. Karunia Mengajar (Teacher)

Karunia mengajar di sini berbeda dengan "Pengajar" (salah satu dari 5 jawatan Allah yang terdapat di 1 Korintus 12:28). Orang yang memiliki karunia mengajar di sini, saat ini belum tentu ia sudah cakap mengajar, tetapi ia memiliki potensi dan minat untuk menjadi seorang pengajar. Ia adalah orang yang senang menyelidiki/mempelajari sesuatu.

Contoh: Orang yang memiliki karunia ini dalam Alkitab adalah Apolos, Priskila, dan Aquila.

a. Ciri Orang yang Memiliki Karunia Mengajar

- Sangat menguasai hal-hal yang ia minati.

- Pikirannya selalu sistematis dan logis.
- Senang menyelidiki sesuatu secara mendalam, senang membaca dan belajar.
- Selalu menilai berdasarkan ukuran Alkitab/firman Tuhan, yang dipikirkannya selalu firman Tuhan.
- Persiapannya jauh-jauh hari, punya catatan yang rapi.
- Sangat teliti dalam kebenaran, tidak suka memanipulasi firman Tuhan.
- Terbuka terhadap kebenaran yang baru, tetapi tidak mudah menerimanya.
- Senang mengajarkan satu topik berkali-kali, tidak merasa bosan dan bisa sama.
- Selalu Alkitabiah, selektif dalam menggunakan ilustrasi.

b. Kelemahan Orang yang Memiliki Karunia Mengajar

- Lupa terhadap hal-hal yang praktis.
- Lamban dalam menerima pendapat orang lain dan dalam mengambil keputusan.
- Cenderung sombong karena pengetahuannya.
- Cenderung legalisme (doktrin), harus begini-begitu, hanya pengetahuan.
- Mudah tertarik pada kebenaran baru, tetapi seringkali tidak punya sasaran. Semua mau dipelajari.

c. Kebaikan Orang yang Memiliki Karunia Mengajar

- Punya standar yang benar dan pasti yaitu firman Tuhan.
- Punya pengertian yang dalam tentang firman Tuhan.
- Bila ditambah dengan karunia menasihati akan menjadi pengajar yang baik.

d. Cara Mengembangkan Orang yang Memiliki Karunia Mengajar

- Harus belajar untuk mengambil keputusan dengan cepat dan tepat, terutama pada saat-saat yang dibutuhkan.
- Belajar untuk dapat menyampaikan apa yang telah dipelajari kepada orang lain.
- Belajar untuk dapat menerapkan secara praktis/lebih luwes, tidak kaku sebagai suatu beban.

4. Karunia Menasihati (Encourager)

Karunia Menasihati lebih dari sekedar menasihati, tetapi juga menguatkan dan menghibur. Objeknya adalah manusia.

a. Ciri Orang yang Memiliki Karunia Menasihati

- Melayani secara verbal, menggunakan banyak kata, senang berbicara. Kehadirannya mewarnai suasana, karena ia memiliki pribadi yang periang, supel, mudah bergaul dan aktif.
- Senang menasihati orang lain.
- Tidak hanya menasihati, tetapi ingin menolong orang sampai tuntas masalahnya.
- Senang mendamaikan orang.
- Reaksinya sukacita dan menguatkan dengan kata-kata positif.
- Dapat membuat orang merasa 'disambut' dan dihargai (tidak langsung menghakimi), dan seolah-olah mempunyai waktu yang tidak terbatas untuk orang itu.

b. Kelemahan Orang yang Memiliki Karunia Menasihati

- Banyak berbicara, sehingga membuka peluang untuk melakukan kesalahan.
- Bisa berkompromi untuk mencapai tujuan.

c. Kebaikan Orang yang Memiliki Karunia Menasihati

- Memiliki pendorong untuk pertumbuhan.
- Senang kepada hal-hal yang praktis.
- Senang memikul beban orang lain.
- Adanya penyelesaian masalah.

d. Cara Mengembangkan Orang yang Memiliki Karunia Menasihati

- Belajar untuk berbicara seperlunya saja.
- Belajar untuk memberi kesempatan orang lain untuk berbicara, belajar untuk mendengarkan.
- Jangan merasa diri paling tahu, tetapi milikilah hati yang selalu mau belajar dari orang lain.

5. Karunia Memberi (Giver)

Karunia Memberi ini paling jarang diakui oleh pemiliknya karena mereka berprinsip: tangan kiri tidak boleh tahu apa yang diberikan oleh tangan kanan.

Roma 12:8b

a. Ciri Orang yang Memiliki Karunia Memberi

- Senang memberi dalam bentuk pemberian nyata (uang, barang dan sejenisnya).
- Percaya bahwa keberhasilan itu sepenuhnya pemberian Tuhan.
- Memiliki hikmat dalam memperoleh dan mempergunakan harta.
- Berprinsip bahwa dia diberkati untuk memberkati.
- Sangat taat kepada prinsip perpuluhan.

b. Kelemahan Orang yang Memiliki Karunia Memberi

- Cenderung untuk memaksa orang lain memberi.
- Bisa mengecewakan keluarganya.
- Mencoba mengontrol bagaimana uang tersebut dipakai.
- Cenderung hanya mau menyumbang, tetapi tidak mau terlibat dalam pelayanan.

c. Kebaikan Orang yang Memiliki Karunia Memberi

Ringan hati dalam mendukung dalam pendanaan pelayanan, misi, diakonia dan lain-lain.

d. Cara Mengembangkan Orang yang Memiliki Karunia Memberi

- Perlu lebih banyak terlibat di dalam pelayanan, tidak hanya memberi saja.
- Memiliki prioritas dalam memberi, harus dapat menguasai diri.

6. Karunia Memimpin (Leader)

Karunia Memimpin adalah kerinduan dan kemampuan untuk menetapkan sasaran-sasaran yang sesuai dengan tujuan Allah untuk masa depan dan mengkomunikasikan tujuan-tujuan ini kepada orang lain sedemikian rupa, sehingga mereka dengan rela bekerja sama secara harmonis untuk mewujudkan sasaran tersebut.

Roma 12:8c

a. Ciri Orang yang Memiliki Karunia Memimpin

- Selalu memiliki visi.
- Memiliki kemampuan untuk membagikan dan merealisasikan visi.
- Mempunyai potensi untuk membuat rencana dan strategi.
- Dapat memimpin orang lain dan mengarahkan untuk merealisasikan visi.
- Senang pada tantangan atau sesuatu yang baru.
- Paling sering mendapat kritik.
- Mampu melihat secara menyeluruh dan menjelaskan segala sesuatunya.
- Tidak suka melakukan pekerjaan sendiri, tetapi melibatkan orang lain.

b. Kelemahan Orang yang Memiliki Karunia Memimpin

- Suka kecewa kalau orang lain tidak mempunyai visi yang sama, atau orang yang dipimpinnya tidak menangkap/meresponnya.
- Suka mempertahankan visi dengan menutup diri terhadap pendapat orang lain.
- Mudah memanfaatkan orang lain untuk memenuhi ambisinya.
- Mudah mengorbankan diri sendiri/keluarganya demi meraih visinya.
- Cenderung untuk mengambil alih tugas/tanggung jawab pada saat kepemimpinan di atasnya lemah.

c. Kebaikan Orang yang Memiliki Karunia Memimpin

- Mampu mengatur, membangun, memotivasi orang lain untuk bekerja merealisasikan visinya.
- Memiliki semangat yang luar biasa, hidupnya penuh gairah untuk mewujudkan visi, misi, target, tujuan.
- Mampu membuat perencanaan, menggerakkan, mendelegasikan, mengarahkan dan mengawasi orang yang dipimpinnya.
- Berani membuat perubahan untuk hal positif dan mewujudkan hasil.

d. Cara Mengembangkan Orang yang Memiliki Karunia Memimpin

- Belajar mengkomunikasikan dengan baik setiap visi yang diperolehnya.
- Belajar menghargai dan bekerja di bawah otoritas (penundukan diri).
- Belajar untuk siap dan terbuka menerima segala saran dan kritik.

7. Karunia Berbelaskasih

Karunia Berbelaskasih ini membuat seseorang mudah tergerak atau tersentuh hatinya melihat kesusahan orang lain.

Contoh: Orang Samaria yang baik hati.

Roma 12:8d

Lukas 10:33-35

a. Ciri Orang yang Memiliki Karunia Berbelaskasih

- Sanggup memperhatikan, menyatakan kasih secara luar biasa lebih dari yang lain.
- Punya perasaan yang halus dan tajam yang diperoleh dari Tuhan.
- Punya hati yang lembut.
- Tahu kebutuhan orang lain akan kasih sayang.
- Tidak melihat kekurangan orang lain atau bisa melihat hal-hal yang positif dari orang lain.
- Suka membela orang yang lemah.
- Mudah meresponi gerak tubuh dan mimik orang.
- Cenderung berhati-hati dalam berbicara, tidak mau menyakiti orang.
- Menaruh perhatian besar kepada orang yang terluka, cepat ingin menolong dan merawat sampai sembuh.
- Senang kalau bisa memberi perhatian.
- Senang memberikan miliknya yang terbaik untuk orang lain.
- Ingin melenyapkan stress orang dan memberikan rasa aman.
- Dapat dipercayai.
- Menjadi juru damai, lebih menyukai dengan persatuan dan tidak suka perpecahan.
- Punya prinsip segala sesuatu pasti beres kalau kita menerapkan kasih.

b. Kelemahan Orang yang Memiliki Karunia Berbelaskasih

- Sulit mengambil keputusan, karena punya banyak pertimbangan yang subjektif.
- Cenderung kompromi.
- Dapat/sering disalahmengerti oleh lawan jenis.
- Mudah sakit hati karena selalu memakai perasaan.
- Mudah tertipu.

c. Kebaikan Orang yang Memiliki Karunia Berbelaskasih

- Dapat diandalkan untuk menolong orang lain.
- Membuat anggota gereja merasa diperhatikan.

d. Cara Mengembangkan Orang yang Memiliki Karunia Berbelaskasih

- Belajar untuk tidak terlalu mengandalkan perasaan.
- Belajar untuk dapat bersikap tegas dalam hal-hal tertentu atau tidak berkompromi.
- Belajar untuk dapat menempatkan diri dalam memberi perhatian.

// SEMBILAN KARUNIA ROH

1 Korintus 12:7-11

Berasal dari bahasa Yunani: "Phanerosis" dari kata 'phaneros' artinya "terwujud". Menekankan bahwa karunia rohani ini merupakan manifestasi langsung dari pekerjaan dan kehadiran Roh Kudus di dalam perhimpunan jemaat.

// PELAYANAN LIMA JAWATAN

Efesus 4:11-15

Ini adalah orang-orang yang diberikan jabatan oleh Kristus setelah kenaikan-Nya untuk melanjutkan pelayanan bagi Tubuh-Nya.

1. Jawatan Rasul
2. Jawatan Nabi
3. Jawatan Penginjil
4. Jawatan Gembala
5. Jawatan Pengajar

// BAGAIMANA MENGETAHUI KARUNIA KITA?

1. Selidiki kemungkinan-kemungkinannya (melalui Alkitab, kuisoner, minat, kecenderungan, bergaul dengan orang-orang yang memiliki karunia).
2. Terlibat di dalam gereja lokal dan mempraktikan karunia-karunia tersebut.
3. Teliti dan uji perasaan kita.
4. Mengevaluasi efektifitas kita dalam melakukan sebuah pelayanan.
5. Perhatikan adanya peneguhan dari anggota tubuh Kristus lainnya.

// HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN

1. Menyadari setiap karunia dan kemampuan hanya berasal dari Allah.
2. Mengerti bahwa setiap orang memiliki karunia yang berbeda, tetapi semua saling melengkapi.
3. Menerapkan karunia tersebut untuk pelayanan/melayani dan bukan untuk keuntungan/keberhasilan pribadi.

// PROYEK KETAATAN

Temukan karunia motivasi Anda dengan cara mengisi kuisoner, pada lembar jawaban yang tersedia.

// KUISIONER KARUNIA MOTIVASI

Salah satu cara untuk mengetahui Karunia Motivasi adalah melalui kuisisioner. Jawablah kuisisioner ini dengan jujur, dengan tidak takut terhadap penilaian orang lain, dan dengan melihat fakta-fakta yang ada saat ini dalam kehidupan Anda.

1. Bacalah 70 pernyataan berikut dengan seksama dan berikan penilaian sebagai berikut:
 - Berilah nilai "0" = tidak pernah dialami
 - Berilah nilai "1" = jarang dialami
 - Berilah nilai "2" = kadang-kadang dialami
 - Berilah nilai "3" = biasanya dialami
 - Berilah nilai "4" = kebanyakan dialami
 - Berilah nilai "5" = selalu dialami
2. Jumlahkan ke bawah dalam lajur yang sama dan masukkan ke kolom jumlah yang tersedia.
3. Temukan 2 (dua) skor tertinggi pada kolom jumlah.
4. Tuliskan karuniannya berdasarkan kunci sebagai berikut:
 - A = Bernubuat
 - B = Melayani
 - C = Mengajar
 - D = Menasihati
 - E = Memberi
 - F = Memimpin
 - G = Kemurahan Hati

LEMBAR JAWABAN KUISIONER

1	2	3	4	5	6	7	
8	9	10	11	12	13	14	
15	16	17	18	19	20	21	
22	23	24	25	26	27	28	
29	30	31	32	33	34	35	
36	37	38	39	40	41	42	
43	44	45	46	47	48	49	
50	51	52	53	54	55	56	
57	58	59	60	61	62	63	
64	65	66	67	68	69	70	
A	B	C	D	E	F	G	

// KUISIIONER KARUNIA MOTIVASI

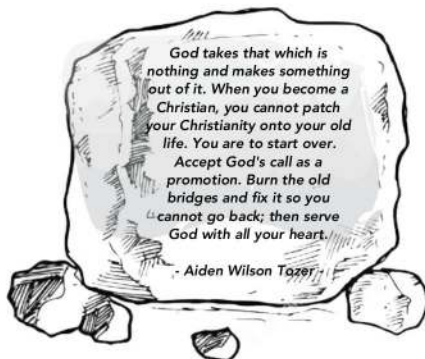
NO	KARAKTERISTIK
1	Dapat cepat dan tepat mengenali sesuatu itu baik atau jahat dan membenci kejahatan.
2	Cepat mengetahui kebutuhan orang lain dan tanggap memenuhi kebutuhan tersebut.
3	Menyampaikan kebenaran dengan cara yang logis dan sistematis.
4	Senang mendorong orang lain untuk hidup berkemenangan.
5	Rela memberi uang, barang-barang, waktu, dan kasih.
6	Senang mengatur segala sesuatu yang menjadi tanggung jawabnya.
7	Memiliki kemampuan yang besar untuk menyatakan kasih.
8	Menyatakan segala sesuatu itu benar atau salah dengan tegas.
9	Menjaga agar segala sesuatu rapi dan teratur serta tidak tahan berada di tempat yang kurang tepat.
10	Selalu suka menguji dengan fakta-fakta yang ada dan memiliki keyakinan yang kuat berdasarkan hal itu.
11	Lebih suka menerapkan kebenaran daripada menyelidikinya.
12	Suka memberi dengan diam-diam, tanpa diketahui oleh orang lain.
13	Dapat mewujudkan ide/pemikiran dan menyampaikannya kepada orang lain dengan jelas.
14	Selalu mencari hal-hal yang baik pada diri seseorang.
15	Dapat dengan mudah mengetahui karakter seseorang.
16	Menyelesaikan apa yang sudah dimulainya dengan tuntas.
17	Senang belajar dan menyelidiki Alkitab.
18	Lebih suka belajar segala sesuatu yang dapat digunakan secara praktis.
19	Senang bila pemberiannya merupakan suatu jawaban doa bagi seseorang.
20	Senang di bawah otoritas supaya memiliki otoritas.
21	Menaruh perhatian pada orang yang terluka dan dalam keadaan susah.
22	Mendorong orang lain untuk bertobat, sehingga dapat menghasilkan buah yang baik.
23	Lebih tertarik dalam memenuhi kebutuhan orang lain daripada kebutuhan sendiri.
24	Menginginkan kebenaran ditegakkan dalam setiap situasi dan kecewa jika firman Tuhan yang digunakan di luar konteksnya.
25	Senang membimbing orang lain tentang langkah-langkah yang praktis dilakukan supaya bertumbuh dan mengembangkan pelayanan mereka.
26	Ingin memberi yang terbaik, yang dapat ia berikan.
27	Tidak akan berusaha mengambil suatu tanggung jawab kepemimpinan, kecuali didelegasikan oleh orang-orang yang berotoritas.
28	Mengambil tindakan untuk menyembuhkan luka dan melepaskan beban yang ada pada orang lain.

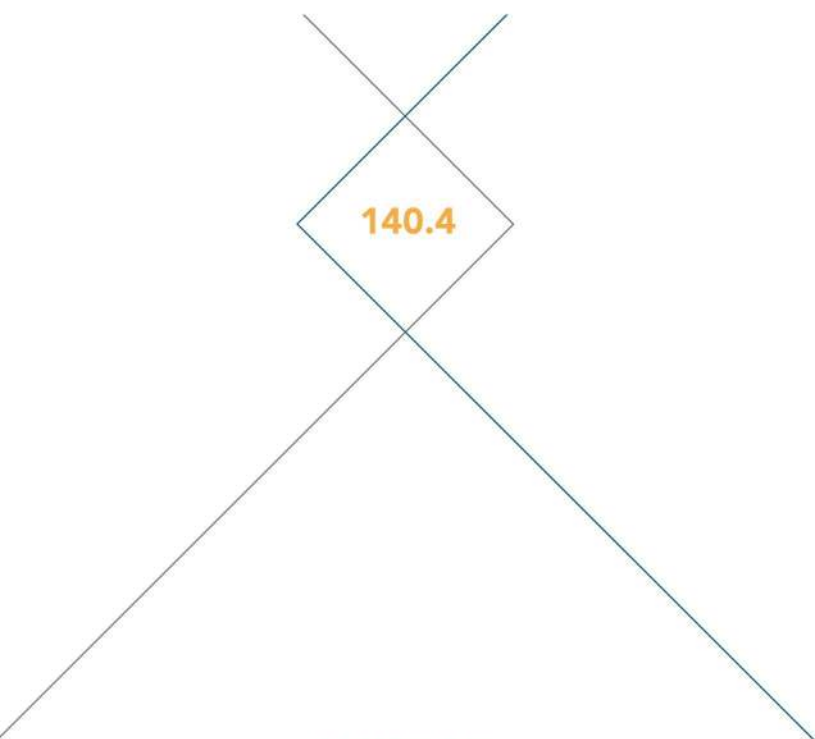
// KUISIONER KARUNIA MOTIVASI

NO	KARAKTERISTIK
29	Berani hidup berdasarkan prinsip-prinsip rohani (tanpa berkompromi).
30	Menyatakan kasih pada orang lain lebih banyak dalam perbuatan dan tindakan daripada dalam perkataan.
31	Mudah mengembangkan dan memakai perbendaharaan kata yang luas.
32	Sering menemukan kebenaran dalam pengalaman, kemudian dihubungkan dengan Alkitab.
33	Memberi untuk mendukung dan memberkati orang lain atau membantu suatu pelayanan.
34	Seorang pribadi yang memiliki visi dengan sudut pandangan yang luas.
35	Terdorong untuk menolong orang lain supaya memiliki hubungan yang baik dengan sesama.
36	Senang mendorong pertumbuhan rohani orang lain.
37	Cenderung untuk melakukan lebih dari apa yang diminta.
38	Menyelidiki dari mana sumber-sumber pengetahuan yang diajarkan oleh orang lain.
39	Senang menolong orang lain dengan konseling.
40	Memiliki kemampuan untuk mengatur uang dengan bijaksana dan baik.
41	Senang mendelegasikan tugas dan mengawasi orang lain dan tahu menempatkan orang yang tepat untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
42	Senang melakukan segala sesuatu yang menyenangkan orang lain.
43	Dipanggil untuk berdoa syafaat bagi orang lain.
44	Menemukan sukacita terbesar dalam menolong orang.
45	Merasakan bahwa penyelidikan Alkitab adalah dasar dari pengoperasian semua karunia.
46	Menginginkan kebenaran ditegakkan dalam setiap situasi.
47	Cepat membantu dimana kebutuhan terlihat.
48	Seorang pemimpin yang alami dan sangat cakap.
49	Menghindari konflik dan perselisihan dengan orang lain.
50	Memiliki pendapat dan keyakinan yang kuat serta standar pribadi yang ketat.
51	Sulit berkata "tidak" terhadap permintaan tolong.
52	Memecahkan masalah dengan mempergunakan prinsip yang ditentukan Alkitab.
53	Percaya percobaan dan masalah dapat menolong orang untuk bertumbuh.
54	Berdoa tentang jumlah yang akan diberikan, dan memberi hanya dengan pimpinan Roh Kudus.
55	Tahu kapan waktunya untuk tetap melakukan metode yang lama dan kapan untuk memperkenalkan yang baru.
56	Orang bertipe riang dan penuh sukacita.

// KUISIONER KARUNIA MOTIVASI

NO	KARAKTERISITIK
57	Ingin sekali melihat kelemahannya sendiri dan menolong orang lain untuk melihat kelemahan mereka juga.
58	Lebih suka melakukan sendiri suatu pekerjaan daripada menyuruh orang lain untuk melakukannya.
59	IQ atau tingkat kecerdasannya tinggi.
60	Menerima orang lain sebagaimana adanya tanpa menghakimi mereka.
61	Percaya bahwa Allah akan memenuhi segala kebutuhannya.
62	Senang bekerja sama dan berada di antara orang-orang.
63	Lebih dikendalikan oleh perasaan daripada pikiran.
64	Berkeinginan kuat untuk taat kepada Allah dan berani membayar harganya.
65	Berpandangan bahwa melayani adalah hal yang terpenting dalam kehidupan.
66	Dapat mendisiplinkan diri dan mengendalikan diri secara emosional.
67	Ingin cepat menjernihkan masalah dengan orang lain.
78	Bekerja keras untuk mengumpulkan uang supaya lebih banyak yang dapat ia berikan.
69	Dapat menahan kritikan sampai tugas tersebut terlaksana.
70	Bersukacita melihat orang lain diberkati dan berduka cita melihat orang lain terluka.





140.4

SEMBILAN
KARUNIA ROH

"Kejarlah kasih itu, dan usahakanlah dirimu memperoleh karunia-karunia Roh ..."

- 1 Korintus 14:1a -

// TUJUAN

Peserta mengetahui jenis-jenis karunia Roh Kudus yang disediakan untuk melengkapi orang percaya yang ingin hidupnya menjadi berkat bagi Tubuh Kristus.

Karunia Roh Kudus adalah kemampuan Ilahi yang diberikan oleh Roh Kudus menurut kehendak-Nya kepada orang percaya untuk kepentingan bersama dalam membangun Tubuh Kristus. Karunia ini digerakkan oleh iman dan kasih untuk memanifestasikan kasih Allah kepada manusia. Dalam Perjanjian Baru hal itu ditunjukkan oleh Tuhan Yesus dan para rasul, kemudian dilanjutkan oleh orang percaya sampai hari ini.

// JENIS-JENIS KARUNIA ROH

1. Perkataan Hikmat

Yaitu kemampuan istimewa untuk mengetahui pikiran Roh Kudus, sehingga memiliki wawasan dan mengetahui cara pemecahan terbaik sehubungan dengan sebuah situasi atau masalah.

2. Perkataan Pengetahuan/Marifat

Yaitu kemampuan istimewa untuk menyerap pengetahuan Allah, sehingga dapat mengetahui dan mengungkapkan hal-hal yang terselubung.

3. Karunia Iman

Yaitu kemampuan istimewa untuk mengerti kehendak Tuhan pada suatu saat dan dengan kepercayaan luar biasa memperkakannya sehingga menjadi kenyataan.

2 Timotius 1:6

1 Korintus 12:7

1 Raja-Raja 3:16-18; 2 Tawarikh 9:1-3
Matius 22:21

2 Raja-Raja 5:26; Daniel 1:17
Kisah Para Rasul 5:3

2 Raja-Raja 2:19-22
Kisah Para Rasul 3:6

2 Raja-Raja 5
Kisah Para Rasul 14:8-10

4. Karunia Kesembuhan

Yaitu kemampuan istimewa untuk dalam tuntunan Tuhan melakukan tindakan iman yang menyebabkan kuasa Tuhan bekerja dan mukjizat kesembuhan terjadi atas diri seseorang di luar cara-cara yang biasa/alamiah.

1 Raja-Raja 18:38
Kisah Para Rasul 20:9-12

5. Karunia Mukjizat

Yaitu kemampuan istimewa untuk bertindak sebagai pengantara bagi Allah untuk melakukan perbuatan-perbuatan supranatural secara nyata.

1 Raja-Raja 21:19; Yesaya 9:5
Kisah Para Rasul 11:28

6. Karunia Nubuat

Yaitu kemampuan istimewa untuk menerima dan menyampaikan pesan Tuhan dalam ucapan yang diurapi Tuhan dan dalam bahasa yang dapat dimengerti orang lain.

1 Raja-Raja 22:23
Kisah Para Rasul 16:17-18

7. Membedakan Berbagai-macam Roh

Yaitu kemampuan yang memungkinkan kita mengenali jenis-jenis roh, dan membedakan antara yang berasal dari Tuhan, manusia atau setan.

1 Korintus 14:2,27
Kisah Para Rasul 2:7-11

8. Berkata-kata dalam Bahasa Roh

Yaitu kemampuan berbicara kepada Allah dan menerima serta menyampaikan pesan langsung dari Allah untuk jemaat-Nya melalui pernyataan Ilahi yang diurapi, dalam bahasa yang tidak pernah kita pelajari sebelumnya.

1 Korintus 14:27

9. Menafsirkan Bahasa Roh

Yaitu kemampuan istimewa untuk menangkap makna bahasa Roh.

// PROSES MEMPEROLEH KARUNIA ROH

1. Membangun keintiman dengan Tuhan.
2. Memperdalam pengertian akan firman Tuhan.
3. Mengimani Dia ada di dalam hidup kita, bekerja di dalam dan melalui hidup kita untuk melayani orang lain.

4. Mempersembahkan roh, jiwa dan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup, kudus dan berkenan kepada-Nya.

Allah memberikan karunia Roh menurut kehendak-Nya sendiri. Ia menempatkan kita secara khusus seperti yang dikehendaki-Nya. Dengan demikian kita akan menerima karunia tertentu yang sesuai dengan peranan kita dalam pelayanan. Karunia Roh Kudus dapat juga diperoleh melalui penumpangan tangan/impartasi.

1 Korintus 12:18
Kisah Para Rasul 9:17; 2 Timotius 1:6

// AKTIVASI

1. Mengobarkan roh kita dengan berdoa dalam bahasa roh.
2. Menyatakan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita.
3. Minta hidup kita ditutup bungkus oleh Kuasa Darah Yesus.
4. Tolak segala roh-roh agamawi, penyesat dan penipu.
5. Taklukkan hati dan pikiran kepada Roh Kudus.
6. Aktivasikan karunia dengan iman dan kasih.

"Jadi bagaimana sekarang, saudara-saudara? Bilamana kamu berkumpul, hendaklah tiap-tiap orang mempersembahkan sesuatu, yang seorang mazmur, yang lain pengajaran, atau pernyataan Allah, atau karunia bahasa roh, atau karunia untuk menafsirkan bahasa roh, tetapi semuanya itu harus dipergunakan untuk membangun."

- 1 Korintus 14:26 -

// DISKUSI

1. Karunia apa yang paling penting dalam Tubuh Kristus?
2. Karunia apa yang paling dominan dalam pelayanan kita?

// PROYEK KETAATAN

Tuliskan kesaksian Anda dalam mempraktikkan salah satu dari Karunia Roh Kudus di atas!



140.5

MEMULAI
PELAYANAN

"Daripada-Nya lah seluruh tubuh, yang rapi tersusun dan diikat menjadi satu oleh pelayanan semua bagiannya, sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota, menerima pertumbuhannya dan membangun dirinya dalam kasih."
- Efesus 4:16 -

// TUJUAN

Peserta mengerti tentang langkah-langkah untuk memulai melayani pekerjaan Tuhan atau sesama manusia.

Dalam konteks dan paradigma Tubuh Kristus, kita menerima pemahaman bahwa setiap orang dilengkapi dengan kemampuan yang spesifik oleh Tuhan untuk dikontribusikan ke dalam pelayanan Tubuh Kristus. Karena setiap orang spesial adanya, maka kontribusi setiap orang menjadi spesifik, dan semua orang praktis mempunyai peranan yang sama pentingnya dalam keseluruhan penatalayanan gereja.

// PRIORITAS HIDUP ORANG PERCAYA

1. Melayani Tuhan

Membangun hubungan pribadi yang intim dengan Tuhan.

Matius 22:37

2. Melayani Keluarga

Melayani keluarga adalah hal yang sangat penting di mata Tuhan. Orang percaya yang tidak memperdulikan keluarganya lebih buruk dari orang yang tidak percaya.

1 Timotius 3:5; 5:8

3. Melayani Pekerjaan Tuhan

Melayani pekerjaan Tuhan tidak hanya di dalam lingkup gereja, tetapi juga sampai kepada seluruh aspek kehidupan kita. Dunia usaha adalah ladang pelayanan kita.

Efesus 6:5-9

Alasan kita melayani pekerjaan Tuhan:

- Melaksanakan Amanat Agung.

Matius 28:18-20

1 Petrus 2:9; Matus 10:7-8; Markus 16:7-8

1 Timotius 4:14; 2 Timotius 1:6

- b. Menjadi Saksi Kristus.
- c. Bertanggung jawab atas Talenta dan Karunia.

// SETIAP ORANG PERCAYA MEMILIKI FUNGSI

Yohanes 15:16

1. Kita Mempunyai Tugas Panggilan Khusus

- a. Keberadaan kita bukan sebuah kecelakaan.
- b. Karunia motivasi kita bukan sebuah kebetulan.
- c. Kesediaan kita untuk membayar harga menentukan pencapaian tujuan hidup kita.

Roma 12:6-8; Matus 25:14-30

2. Kita Mempunyai Karunia Motivasi dan Talenta Khusus

- a. Karunia motivasi adalah bakat alamiah yang diberikan Tuhan pada hidup kita.
- b. Talenta adalah keterampilan yang dalam hal ini berguna untuk pelayanan.
Keterampilan ini dapat dipelajari dan dilatih sesuai dengan kadar kemampuan setiap orang.

Lengkapi diri kita dengan talenta yang sesuai dengan karunia motivasi kita.

1 Korintus 12:18

3. Kita Mempunyai Peranan Khusus

Tingkatan kompetensi atau luasnya ruang lingkup pelayanan kita ditentukan oleh:

- a. Karakter
- b. Kapasitas
- c. Komitmen

Setiap orang yang berkapasitas dan berkomitmen dapat menjadi pemimpin, tetapi hanya karakter yang dapat mempertahankannya.

// EMPAT WILAYAH PELAYANAN

1. Yerusalem

Artinya keluarga inti dan keluarga besar kita.

2. Yudea

Artinya kerabat kita, atau saudara seiman dalam sebuah wadah atau lingkungan di sekitar kita.

3. Samaria

Artinya orang-orang yang tidak seiman dengan kita.

4. Ujung Bumi

Artinya siapa saja, dan di mana saja, sesama manusia di dunia ini.

Kisah Para Rasul 1:8

// LIMA JAWATAN PELAYANAN

Efes 4:11

1. Kerasulan

Yaitu pelayanan yang sifatnya meletakkan dasar pelayanan dan membangun orang lain untuk bertumbuh ke arah Kristus, Karunia motivasi yang sesuai dengan jenis pelayanan ini:

- yang utama adalah Bernubuat
- yang mendukung adalah Karunia Melayani dan Karunia Memberi.

Contoh:

Penanaman gereja baru, pengembangan kepemimpinan, pelayanan misi.

2. Kenabian

Yaitu pelayanan yang sifatnya mendengar dan menyampaikan pesan Tuhan kepada Tubuh Kristus.

Karunia motivasi yang mendukung jenis pelayanan ini:

- yang utama adalah bernubuat
- yang mendukung adalah Karunia Belas Kasihan dan Karunia Menasihati.

Contoh:

- Pendoa syafaat, kegiatan menara doa, rumah doa, doa keliling dan sebagainya.
- Pemain musik, pemimpin pujian, penyanyi dan sebagainya.

3. Penginjilan

Yaitu pelayanan untuk membagikan "kabar baik Yesus Kristus" kepada orang lain dan membawa orang tersebut untuk percaya dan menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat pribadi serta bertobat.

Karunia motivasi yang mendukung jenis pelayanan ini:

- yang utama adalah Bernubuat

- yang mendukung adalah Karunia Melayani dan Karunia Belas Kasihan.

Contoh:

Penginjil pribadi, penyebaran traktat, kampanye dan KKR, adopsi pelayanan-pelayanan bakti sosial, kelompok masyarakat marginal.

4. Penggembalaan

Yaitu pelayanan yang sifatnya bertanggung jawab atas pertumbuhan rohani, memperhatikan dan melayani sekelompok orang-orang percaya melalui pelayanan kasih dan perlindungan rohani.

Karunia motivasi yang mendukung jenis pelayanan ini:

- yang utama adalah Karunia Memimpin
- yang mendukung adalah Karunia Mengajar dan Karunia Melayani.

Contoh:

- Ibadah Raya (usher, kolektan, diaken/diakones, multimedia, sound system, peralatan dan sebagainya).
- Pelayanan Kategorial (anak-anak, pemuda dan remaja, dewasa muda, wanita, umas dan sebagainya).
- Pelayanan Komunitas Sel.
- Pelayanan Jemaat (baptisan, kunjungan, penghiburan, pelepasan, pernikahan, pemberkatan, dan sebagainya).
- Pelayanan Meja (administrasi, diakonia dan sebagainya).

5. Pengajaran

Yaitu pelayanan yang sifatnya melengkapi orang lain dengan kebenaran firman Tuhan dengan cara pendekatan yang logis, sistematis dan praktis, dengan tujuan mendewasakan orang tersebut secara rohani.

Karunia motivasi yang mendukung jenis pelayanan ini:

- yang utama adalah Karunia Mengajar
- yang mendukung adalah Karunia Menasihati dan Karunia Bernubuat.

Contoh:

Kelas KOM, diklat, seminar, Sekolah Tinggi Theologia dan sebagainya.

// NILAI DALAM PELAYANAN

1. Dasar Pelayanan Bukan Kemampuan, tetapi Karakter

Karakter adalah dasar kompetensi dari bangunan rumah rohani kita.

Mazmur 119:130; Yeaya 44:25
1 Korintus 1:22-29

2. Sifat dari Pelayanan Bukan Dilayani, tetapi Melayani

Melayani tanpa mengharapkan pengembalian atau balas jasa dari aktifitas yang kita kerjakan.

Mazmur 119:91; Matius 20:26-28

3. Motivasi dari Pelayanan Bukan Kekuasaan, tetapi Kasih

Tujuan kita melayani bukan agar berkuasa atas mereka, tetapi karena dorongan kasih.

1 Petrus 5:2

4. Ukuran Pelayanan Bukan Kesuksesan, tetapi Pengorbanan

Sukses yang sejati ialah membawa jiwa-jiwa semakin serupa dengan Kristus dan memuliakan nama Yesus di dalam kehidupan kita.

Filipi 3:4-11

5. Otoritas Pelayanan Bukan Memilih Jabatan, tetapi Ketaatan

Cari fungsi, bukan posisi!

Yohanes 4:24

6. Tujuan Pelayanan Bukan Popularitas, tetapi Kemuliaan

Motivasi yang tidak murni, adalah sebuah kejahatan rohani.

Matius 7:21

7. Alat Pelayanan Bukan Fasilitas, tetapi Firman Allah dan Doa

Firman Allah dan Doa, menarik urapan Allah turun atas pelayanan kita.

Dampak pengurapan adalah keberhasilan pelayanan.

Bukan fasilitas yang mendatangkan urapan, tetapi urapanlah yang mendatangkan fasilitas.

Kisah Para Rasul 4:30-33

8. Hasil Pelayanan Bukan Kuantitas, tetapi Kualitas

Kuantitas belum tentu akan diikuti dengan kualitas, tetapi kualitas sudah pasti akan diikuti dengan kuantitas.

Kisah Para Rasul 2:44-47
Efesus 3:16-19

9. Kuasa Pelayanan Bukan Hikmat Dunia atau Manusia, tetapi Roh Kudus

Belajarliah, dan persiapkanlah diri dengan sebaik-baiknya, tetapi andalkanlah Roh Kudus agar kedua hal itu disertai dengan kuasa Allah.

Kisah Para Rasul 4:33;
6-8; 10:38

10. Kristus adalah Model Utama

Pemimpin gereja, pembicara terkenal, bisa menjadi sumber inspirasi. Namun keberhasilan untuk meneladani Kristus akan membawa kita kepada keberhasilan yang sejati daripada pelayanan kita.

// Kiat untuk Memulai Pelayanan**1. Menemukan Karunia Motivasi Kita**

Dalam pelajaran 140,4 kita sudah melakukan hal ini.

2. Rajin Mengembangkan Karunia Rohani

Yaitu karunia-karunia yang terdapat di dalam 1 Korintus 12:7-10.

3. Mulai Melayani Orang-orang di sekitar Kita

Pakai setiap kesempatan yang ada untuk memanfaatkan karunia rohani dalam melayani orang lain.

4. Berdoalah: "Tuhan, di mana sebenarnya daerah pelayanan saya?"

- Minta konfirmasi dari teman-teman.
- Lihat kenyataan di lapangan.
- Perhatikan *feedback* tentang pelayanan kita.
- Bangun hubungan dengan orang-orang di sekitar.

5. Jangan Takut Gagal

Tidak perlu menunggu undangan, tawarkanlah pelayanan Anda kepada setiap orang yang membutuhkan.

// PENERAPAN PRINSIP PELAYANAN LIMA JAWATAN

(Dalam lingkungan GBI Jemaat Induk Jalan Jenderal Gatot Subroto, Senayan - Jakarta, Indonesia)

1. Kerasulan**a. Meletakkan Dasar Pelayanan Baru**

- Tempat atau lokasi yang baru maupun bentuk pelayanan yang baru.
- Bentuk-bentuk pelayanan yang belum pernah dicoba oleh orang lain sebelumnya.

b. Pengurapan untuk Mengatur Jemaat

- Mengatur penyelenggaraan gereja di dalam aturan dan tatanan yang tepat.
- Menjaga agar perjalanan gereja tetap berorientasi pada visi dan misi.
- Menetapkan dan menjaga doktrin gereja dari pengaruh-pengaruh luar yang tidak kondusif bagi perjalanan gereja.

c. Membangkitkan Para Pemimpin Muda

Seorang rasul selalu punya anak-anak rohani dan dia mementori mereka.

Mentoring itu meliputi pelatihan kepemimpinan, kaderisasi, struktur organisasi, pemuridan.

2. Kenabian

Pelayanan kenabian ialah hal-hal yang sifatnya menarik tuntunan daripada alam roh dan membawa persembahan dari jemaat yang bersifat rohani yaitu doa, pujian dan penyembahan.

a. Sub Divisi Doa

• Menara Doa

Ini adalah ciri utama dari gereja.

Berdoa secara profetik, 24 jam sehari.

• Rumah Doa

Rumah Doa didesain khusus untuk kebutuhan jemaat.

Penyelenggaranya adalah gereja lokal setempat, dan yang dilayani adalah anggota jemaat setempat.

• Kubu Doa

Kubu doa adalah pertemuan doa syafaat bagi sebuah lingkungan.

Pelaku dan penyelenggaranya adalah anggota komunitas sel setempat.

• Pelayanan Doa Syafaat

Tugasnya adalah mendukung kegiatan-kegiatan, terutama ibadah Raya.

• Doa Keliling

Aktivitas ini dilakukan oleh para pendoa syafaat, karena ada

penugasan khusus berkenaan dengan situasi dan kebutuhan doa tertentu.

b. Sub Divisi Pujian dan Penyembahan

Pemain musik, pemimpin pujian dan lain sebagainya itu adalah lengan yang kedua di dalam pelayanan kenabian.

3. Penginjilan

Sub Divisi Misi dan PI adalah mereka yang berada di ujung tombak untuk memenangkan jiwa dan memberi kesaksian Tuhan Yesus di tengah masyarakat umum.

Di sini ada macam-macam area:

a. Pelayanan di Dunia Kerja

Pelayanan ibadah di tengah-tengah dunia usaha dan event *Breakthrough Prayer*, untuk mendoakan usaha-usaha yang sedang mengalami kesulitan.

b. Pelayanan Penginjilan

Terdiri atas seminar-seminar, pelatihan-pelatihan untuk penginjilan pribadi, dan event-event (KKR, penyebaran traktat dan lain-lain).

c. Pelayanan Misi

Penginjilan yang sifatnya secara tidak langsung yaitu menjadi garam dan terang bagi masyarakat, termasuk pelayanan-pelayanan yang sifatnya holistik,

4. Penggembalaan

a. Penggembalaan Umum

Ibadah raya adalah fitur paling depan daripada keberadaan gereja. Selanjutnya, sebagai *follow up* daripada keterlibatan seseorang dalam ibadah raya tersebut, penggembalaan dalam kehidupan sehari-harinya dilayani oleh komunitas sel yang terdekat dengan tempat tinggal orang tersebut.

b. Penggembalaan Kategorial

Penjangkauan dan pembinaan yang sifatnya lebih daripada

sekedar secara umum.

Jemaat dipilah-pilah dalam kelompok usia dan profesi.

c. Pelayanan Jemaat

Pelayanan kepada jemaat dalam bentuk konseling, baptisan, kunjungan, penghiburan, pemakaman, pelepasan, pemberkatan nikah, penyerahan anak.

d. Pelayanan Meja

Yaitu pelayanan administrasi dan pelayanan diakonia untuk membantu kehidupan jemaat yang ada di daerah tersebut.

5. Pengajaran

Yaitu pelayanan untuk memperengkapi orang lain dengan kebenaran firman Tuhan.

Event-event yang diadakan sehubungan dengan pelayanan itu adalah:

- seminar-seminar
- kelas-kelas KOM 100-400
- diklat-diklat.

// DISKUSI

1. Bagaimana menanggulangi rasa malu dan kikuk pada saat pertama kali kita melangkah untuk melayani?
2. Bagaimana menanggulangi rasa malu ketika kita 'gagal' dalam percobaan pertama?

// PROYEK KETAATAN

Temukan karunia motivasi dan talenta Anda, dan tentukan pelayanan yang Anda 'bidik' kemudian buat dan tuliskan rencana Anda ke arah pelayanan itu!



140.6

KOMITMEN UNTUK
MEMBERI DAMPAK

"Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu.

Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku...

Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku."

- Yohanes 15:4-8 -

// TUJUAN

Peserta memutuskan untuk:

- Menghidupi Injil yang utuh (*Five-fold Gospel*).
- Berkomitmen untuk hidup membawa dampak, sebagai orang percaya yang dipenuhi Roh Kudus.

Sebagai orang percaya yang dipenuhi Roh Kudus, kehidupan yang berdampak itu lahir dari pengajaran yang benar dan perjumpaan pribadi dengan Tuhan. Tindakan akan mengikuti pemahaman dan kesadaran seseorang.

Pemahaman tentang 5 (lima) Pilar Teologi Pentakosta yang telah diberikan dalam 'sepanjang perjalanan' KOM 100 ini haruslah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Komitmen hidup memberi dampak meliputi:

1. Komitmen menghidupi pemahaman Injil yang utuh.
2. Komitmen untuk berbuah sebagai hasil dari pemahaman Injil yang utuh.

// PENGERTIAN KOMITMEN

1. Respon yang Sepenuh Hati

Respon setengah hati sama artinya dengan tidak berkomitmen. Komitmen total kepada Allah adalah mengasihi Dia di dalam segala keberadaan-Nya.

2. Penyerahan Segenap Kehidupan kepada Allah

Artinya dengan menyerahkan segenap hidup kita kepada Allah.

Wahyu 3:15-16

Mazmur 37:5; Amsal 16:20
1 Petrus 4:19

Jadi, pengertian tentang komitmen di sini adalah respon yang sepenuh hati kepada Allah untuk mengasihi Dia dalam segala keberadaan-Nya, dan mempercayakan seluruh hidup kita kepada-Nya. Komitmen merupakan dasar dari seluruh hubungan kita dengan Allah.

// EMPAT ASPEK KOMITMEN

Lukas 5:8-11; Kisah Para Rasul 9:3-4

1. Dimulai dari Perjumpaan Pribadi

Komitmen lahir dalam sebuah perjumpaan ilahi, bukan sekedar peristiwa harian dalam hidup kita.

2. Ditandai dengan Perubahan yang Radikal

Bertobat berarti perubahan total dari hati, pikiran, perasaan, sikap, dan pola hidup secara radikal dan menyeluruh.

2 Korintus 11:24-25

3. Mengandung Konsekuensi

Karena setiap perubahan selalu mengandung konsekuensi dan resiko.

Markus 10:28-30

4. Berharga di Mata Tuhan

Harga yang kita bayar untuk memenuhi komitmen itu, berharga di mata Tuhan.

// HIDUP SEBAGAI INSAN PENTAKOSTA

Menjalani pertumbuhan rohani yang meliputi area-area:

Kisah Para Rasul 2:37-40

1. *Jesus as Savior* – Pilar Keselamatan

Pemahaman yang benar terhadap pilar ini akan menghasilkan hati yang berbelas kasihan terhadap jiwa-jiwa yang terhilang.

Filipi 2:12, 13

2. *Jesus as Sanctifier* – Pilar Pengudusan

Orang percaya bekerja sama dengan Roh Kudus dalam mengerjakan keselamatannya.

2 Korintus 7:1

Dampak dari pengudusan adalah kehidupan yang saleh dan semakin menyerupai Kristus.

3. *Jesus as Spirit Baptizer* – Pilar Baptisan Roh Kudus

Baptisan Roh Kudus adalah pilar sentral yang mengikat keseluruhan 5 Pilar Teologi Pentakosta.

Tanda awal seseorang dibaptis Roh Kudus adalah berkata-kata dalam bahasa Roh.

4. *Jesus as Healer* – Pilar Kesembuhan Ilahi

Orang percaya yang dipenuhi kuasa Roh Kudus haruslah percaya bahwa dalam setiap pelayanannya Roh Kudus akan menyertai dengan tanda-tanda heran dan mukjizat; salah satunya adalah Kesembuhan Ilahi.

Markus 16:17, 18

5. *Jesus as Soon Coming King* – Pilar Kedatangan Yesus yang Kedua Dengan Segera

Pilar ini tidak hanya meliputi tentang kapan Yesus datang, melainkan setiap orang percaya yang dipenuhi Roh Kudus mempraktikkan gaya hidup yang berintegritas, serta menjaga kekudusannya, karena kedatangan Tuhan Yesus itu tiba-tiba dan tidak ada seorangpun yang tahu saatnya.

1 Tesalonika 5:6-11

Itu sebabnya kita harus selalu berjaga-jaga dan siap sedia menantikan kedatangan-Nya.

Mati 24:42; 25:1-3

// HIDUP YANG MEMBERI DAMPAK

1. Pertobatan yang Memberi Dampak

- Zakheus radikal dalam pertobatannya, sehingga Yesus menyatakan bahwa pertobatannya itu berdampak kepada keselamatan dia beserta seluruh isi rumahnya,
- Pertobatan perempuan Samaria berdampak kepada seluruh penduduk kota Sikhar,
- Pertobatan Saulus yang berdampak kepada pemberitaan Injil yang luar biasa sampai akhir hidupnya.

Lukas 19:1-10

Yohanes 4

Kisah Para Rasul 9:1-18, 28
2 Timotius 4:6, 7

2. Persembahan yang Memberi Dampak

- Maria memecahkan buli-buli berisi minyak narwastu untuk memberkati hari kematian Yesus.
- Perbuatan tersebut menjadi teladan bagi orang percaya tentang

Yohanes 12:8

Filipi 4:10-20

memberi persembahan kepada Tuhan.

- Persembahan jemaat Filipi untuk mendukung pelayanan Paulus.

1 Korintus 9:22; 2 Timotius 4:5, 6
Kisah Para Rasul 19:10, 20

Titus 2:7

1 Petrus 3:15

3. Pelayanan yang Memberi Dampak

- Paulus melatih dirinya dan 'berlari dalam perlombaan yang diwajibkan baginya', serta mengakhiri pertandingannya dengan baik. Dampaknya Injil disebarluaskan dengan sangat pesat.
- Paulus menegaskan kepada Titus untuk tetap memiliki integritas dalam pelayanannya.
Integritas juga berarti jujur, bersungguh-sungguh dalam mengajarkan iman Kristen.

// DISKUSI

1. Bagaimana menghidupi 5 Pilar Teologi Pentakosta dalam kehidupan kita sehari-hari?
2. Komitmen apa yang sudah dan belum kita buat, agar hidup kita berdampak?
3. Apa saja penghalang terhadap keputusan untuk berkomitmen?

// PROYEK KETAATAN

Buatlah pernyataan komitmen untuk hidup yang membawa dampak secara spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pdt. Denis Green, I KORINTUS
2. Leon Morris, I CORINTHIANS
3. FW. Groshe, THE FIRST EPISTLE TO THE CORINTHIANS
4. V.C. Pfitzner, KESATUAN DALAM BAGIAN
5. Billy Graham, ROH KUDUS
6. Stephen Tong, BAPTISAN DAN KARUNIA ROH KUDUS
7. Jeff Hammond, LIDAH API
8. Brian J. Beiley, ROH KUDUS SANG PENGHIBUR, BAPTISAN DAN KARUNIA ROH KUDUS
9. Derek Prince, DARI SUNGAI YORDAN SAMPAI HARI PANTEKOSTA
10. Robert Liardon, MENGAPA IBLIS TIDAK INGIN KITA BERDOA DALAM BAHASA ROH
11. Peter Tan, PENGURAPAN ROH KUDUS
12. C. Peter Wagner, MANFAAT KARUNIA ROH
13. Pdt. Chris Marantika, ESKATOLOGI MASA DEPAN DUNIA DITINJAU DARI SUDUT ALKITAB
14. Pdt. Chris Marantika, SEMINARI TEOLOGIA INJILI INDONESIA (Diktat Kuliah Eskatologi-STII)
15. Fleming Tevell Company, Old, Tappan, New Jersey 1987, "DISCOVER YOUR GOD GIVEN GIFTS"
16. Dr. C. Peter Wagner, "MANFAAT KARUNIA ROH KUDUS UNTUK PERTUMBUHAN GEREJA"
17. Gandum Mas, Malang 1994 ALKITAB PENUNTUN HIDUP BERKEKALIMAHAN
18. Charles E. Fuller Institute, Pasadena, 1981, TRENTON SPIRITUAL GIFTS ANALYSIS
19. Peter Wagner, " FINDING YOUR SPIRITUAL GIFTS", Fuller Theologia Seminary 1995
20. Dick Eastman, "KASIH YANG BERTUMPU PADA LUTUT", Nafiri Gabriel, 1999
21. Elizabeth Alves, "PRAYER MANUAL", (Intercessors International, 1987)
22. Ir. R. Manullang, "PELAYANAN SYAFAAT", (Materi Kuliah LETS)
23. Onna Tahapary, "KUASA DOA", (Nafiri Gabriel, 2000)
24. C. Peter Wagner, " BERDOA DENGAN PENUH KUASA", Nafiri Gabriel, 1998
25. Charles C. Ryrie, "TEOLOGIA DASAR 1", Yayasan Andi Yogyakarta, 1986
26. Louis Berkhof, "TEOLOGIA SISTEMATIKA 3, Momentum Christian Literature, Surabaya, 1996
27. Miliard J. Erikson, "TEOLOGIA KRISTEN VOL 2", Gandum Mas, Malang, 2003
28. R. Soedarmono, Dr. "AKHTISAR DOGMATIKA", BPK Gunung Mulia, Jakarta, 2001
29. "ALKITAB" LAI, Cetakan ke 2 tahun 2002
30. "OKNUM RUH KUDUS", Stanley M Harton, Gandum Mas, 1976
31. "AKU PERCAYA", J. Verkuil Dr, Gunung Mulia, 1992
32. "TEOLOGI SISTEMATIKA", Henry C. Thiessen, Gandum Mas, 1992
33. "LEDAKAN KELOMPOK SEL", Joel Comiskey
34. "PERTUMBUHAN GEREJA YANG ALAMIAH", Christian A. Schwars
35. Badan Pekerja Harian Gereja Bethel Indonesia, "PENGAJARAN DASAR", 2012
36. Official Standing Paper GBI Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan-Jakarta, "DINAMIKA KESEMBUHAN ILAHIL"
37. French L. Arrington, "ENCOUNTERING THE HOLY SPIRIT", 2003

LEMBAR KERJA PESERTA 110

Nama : _____
No. Buku : _____ No. Absensi: _____
Cabang/Ranting : _____

110.1 HIDUP MANUSIA

110.2 KEJATUHAN MANUSIA

110.3 KESELAMATAN

110.4 BERKAT KESELAMATAN



110.5 BAPTISAN AIR

110.6 BAPTISAN ROH KUDUS

110.7 HIDUP DALAM FIRMAN TUHAN

LEMBAR KERJA PESERTA 120

Nama : _____
No. Buku : _____ No. Absensi: _____
Cabang/Ranting : _____

120.1 DOA, PUJIAN, PENYEMBAHAN

120.2 SAAT TEDUH DAN MENDENGAR SUARA ALLAH

120.3 JATI DIRI

120.4 BERJALAN DALAM KUASA ILAHI



120.5 BERTEKUN DALAM IMAN

120.6 KEDEWASAAN ROHANI

120.7 BERJALAN DALAM KUASA ILAHI

LEMBAR KERJA PESERTA 130

Nama : _____
No. Buku : _____ No. Absensi: _____
Cabang/Ranting : _____

130.1 MENGENAL ALLAH YANG BENAR

130.2 FIRMAN ALLAH YANG MENJADI MANUSIA

130.3 KUASA SALIB KRISTUS

130.4 PRIBADI ROH KUDUS



130.5 BUAH **ROH KUDUS**

130.6 KEDATANGAN KRISTUS YANG **KEDUA**

130.7 MENANTIKAN **PENGHARAPAN** YANG MULIA

LEMBAR KERJA PESERTA 140

Nama : _____
No. Buku : _____ No. Absensi: _____
Cabang/Ranting : _____

140.1 KEHIDUPAN YANG MENJADI BERKAT

140.2 BERSAKSI BAGI KRISTUS

140.3 MENEMUKAN PANGGILAN PELAYANAN

140.4 SEMBILAN KARUNIA ROH KUDUS



140.5 MEMULAI PELAYANAN

140.6 KOMITMEN UNTUK MEMBERI DAMPAK



No. :

FORMULIR PENDAFTARAN KOM SERI 100

BIODATA

No. ID

Nama Lengkap

(sesuai KTP)

Nama Depan

Nama Tengah

Nama Belakang

Tempat, Tanggal Lahir

Jenis Kelamin

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Alamat Lengkap

Jl. Perum, Apt.

Jl. Perum, Apt.

RT, RW, Kelurahan

Kecamatan

Kota/Kabupaten

Kode Pos

Provinsi

Negara

No. Telepon

No. Handphone

Alamat Email

DATA KELAS

Tempat

Rayon

Mulai Kelas

Status Baptisan

Tgl

Bin

Tahun

☐ Selam

☐ Percik

☐ Belum Baptis

Note: Ditulis dengan huruf cetak



KEHIDUPAN ORIENTASI MELAYANI

Adalah kurikulum pemuridan untuk melengkapi dan menberdayakan jemaat; dengan tujuan agar jemaat menjadi dewasa rohani dan berkomitmen untuk hidup membawa dampak.

Teaching Material tersebut terstruktur dalam 4 buku:

// KOM 100: THE SEEKER



// KOM 200: THE SERVANT



// KOM 300: THE SOLDIER



// KOM 400: THE STEWARD

